

Navigators
Handal untuk Mengambil Keputusan Kapan pun di Mana pun

Info lebih lanjut :
+62 21 57901023 ext.535/557
iklan.digital@bisnis.com

SCAN ME

Make any activation unforgettable!

Bisnis Indonesia event networks

event organizer

TRAC to Go

Rasakan Pengalaman Traveling Baru, Lebih Seru Bersama TRAC Experience

www.tracstra.co.id

BUMI UNTUK INDONESIA

Scan QR untuk Buka rekening sekarang

Dapatkan berbagai hadiah undian dengan membuka Tabungan BRI BritAma melalui bukarekening.bri.co.id, tingkatkan saldo, dan perbanyak transaksi melalui BRIMO

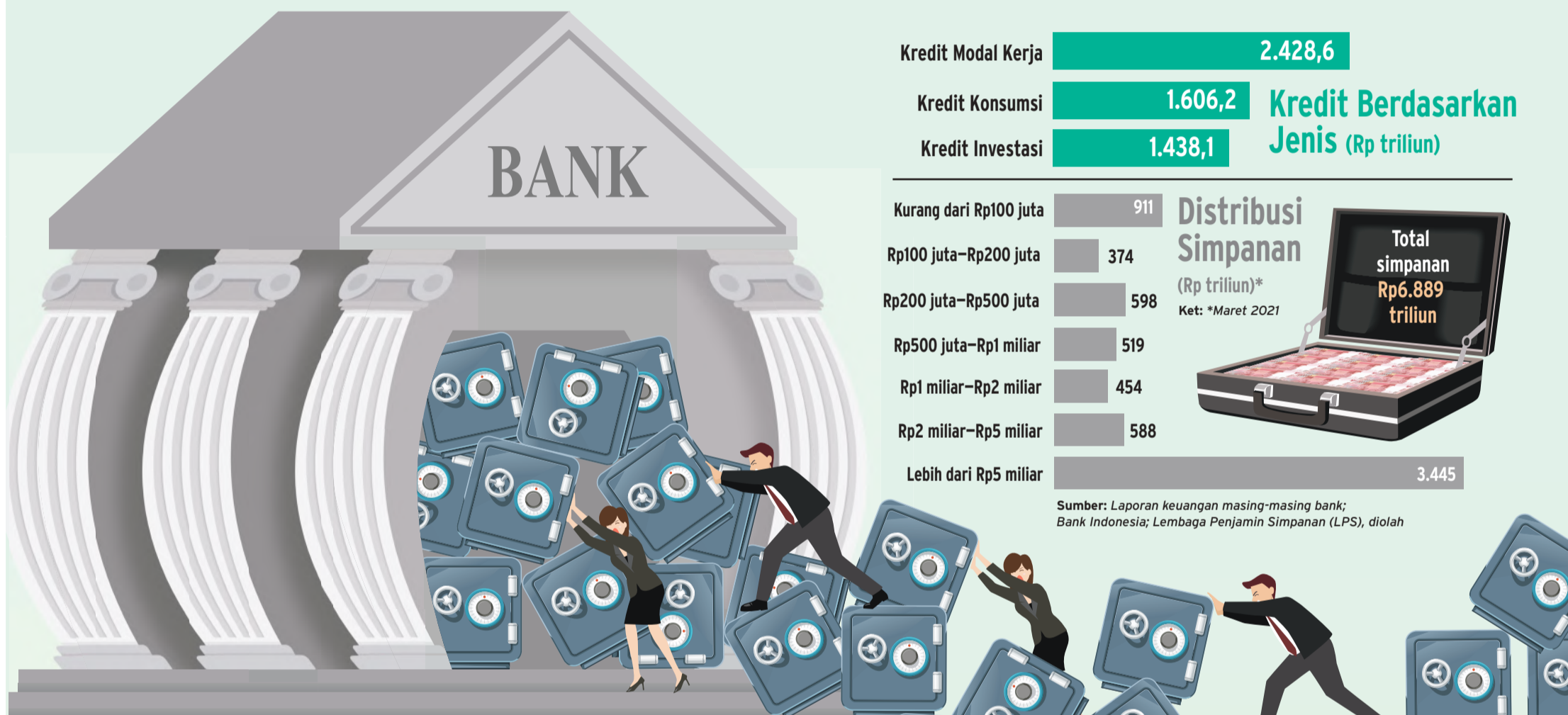
Periode: April 2021 - Juni 2021

Dapatkan Triple Pol undian

Buka Rekening Tabungan BRI BritAma
Registrasi e-Banking BRI
Pembayaran Zakat & Donasi

Tabungan BRI BritAma

BANK BESAR BANJIR SIMPANAN



Stefanus Arief Setiaji
arief.setiaji@bisnis.com

Jumlah dana simpanan masyarakat atau dana pihak ketiga (DPK) yang dihimpun perbankan kian membanjir menyusul rendahnya permintaan kredit baru.

Keterbatasan permintaan kredit membuat pelaku industri bank berstrategi menempatkan dana DPK di sejumlah instrumen, a.l. surat berharga-negara (SBN), guna menjaga kinerja agar tidak tergerus.

Bisnis mencatat, hingga kuartal I/2021, porsi dana pihak ketiga di 12 bank dengan aset terbesar di Indonesia mencapai 77,94%. Persentase itu lebih tinggi dibandingkan dengan porsi Maret 2020 yang masih berada dikisaran 75,7%. Total DPK yang terkumpul mencapai Rp5.096,84 triliun.

Adapun, berdasarkan data Bank Indonesia (BI), penghimpunan DPK hingga Maret 2021 mencapai

Rp6.539,1 triliun. Saat ini, jumlah bank umum mencapai 107 entitas. Jadi, dana masyarakat sebesar Rp1.442,26 triliun lainnya tersebar di 95 entitas bank mulai dari konvensional, syariah, hingga bank pembangunan daerah.

Presiden Direktur PT Bank Pan Indonesia Tbk. Herwidayatmo menuturkan, perseroan tengah berstrategi mengoptimalkan dana yang melimpah dengan menempatkan ke surat berharga. Upaya ini ditempuh untuk menyeimbangkan antara pertumbuhan DPK dan kredit.

Bagi bank yang memiliki DPK tinggi di tengah kredit yang seret berarti beban dana bunga yang wajib dibayarkan kepada nasabah ikut melonjak. Berdasarkan data BI, pertumbuhan DPK Maret 2021 sebesar 9,36%. Sebaliknya, penyaluran kredit perbankan terkoreksi 4% posisi Maret 2021 dibandingkan dengan periode yang sama 2020.

"Pengelolaan DPK akan kami sesuaikan dengan kebutuhan likuiditas bank dan kebutuhan pendanaan aktiva produktif bank salah satunya adalah

kredit. Tentu saja, [perhitungannya] mengikuti pasar," ujar Herwidayatmo, Minggu (30/5).

Presdir PT Bank Central Asia Tbk. Jahja Setia-atmadja menjelaskan kenaikan DPK disebabkan kelas menengah atas tidak bisa melakukan konsumsi, seperti belanja dan wisata sehingga uang tidak berputar. Strategi BCA untuk mengurangi beban dana melalui penempatan DPK ke SBN.

Di sisi lain, Direktur Riset Center of Reform on Economics (Core) Indonesia Piter Abdullah menilai manuver bank untuk menempatkan dana di surat berharga pemerintah sangat tepat ketimbang memaksakan untuk menyalurkan kredit. Pasalnya, menyalurkan kredit di tengah badai Corona, berisiko gagal bayar.

"Suplai SBN milik pemerintah sangat besar seiring dengan kebutuhan APBN yang besar di masa pandemi. Bagi bank ini adalah penempatan yang masih baik," jelasnya.

Sebagai gambaran, penempatan surat berharga oleh bank umum hingga Februari 2021

tercatat tumbuh 46,02%. Penempatan surat berharga oleh kelompok Bank Umum Kegiatan Usaha (BUKU) IV, mencapai Rp951,8 triliun atau tumbuh 54% dibandingkan dengan Februari 2020.

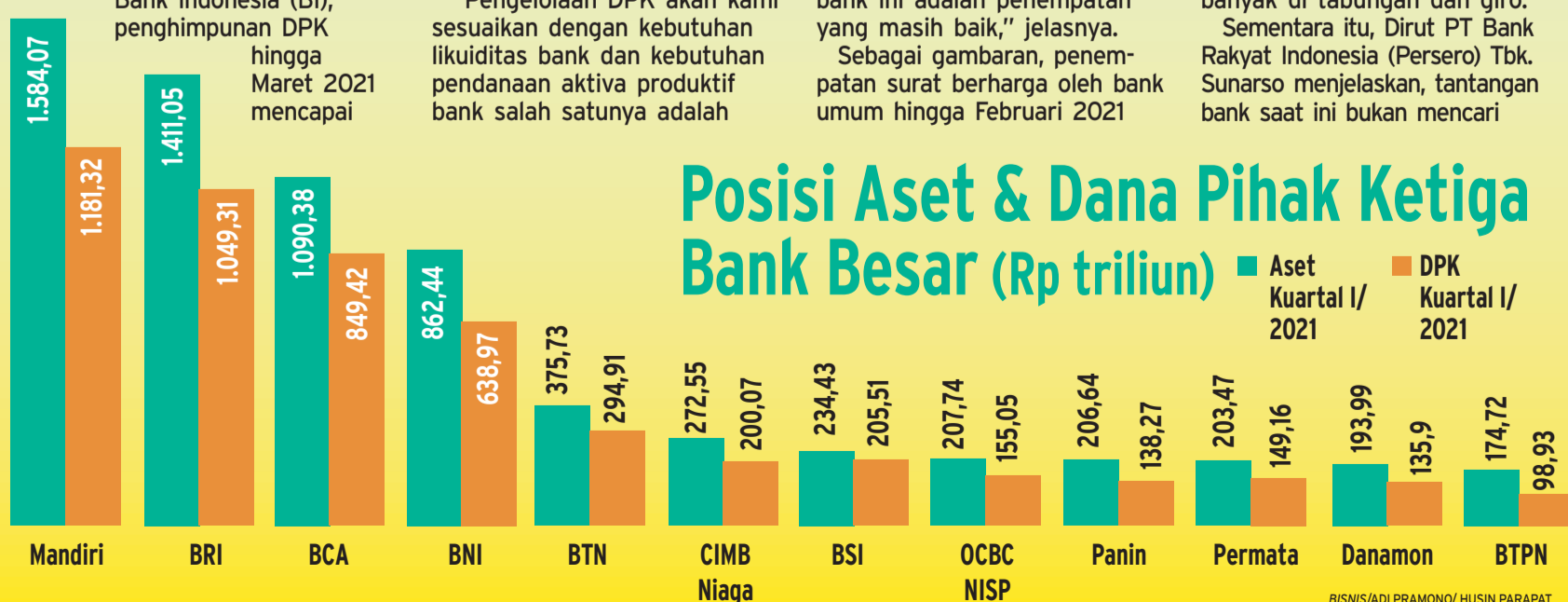
Jika dilihat dari aspek beban bunga yang dibayarkan bank kepada pihak ketiga, nilainya sebesar Rp25,33 triliun posisi Februari 2021. Angka itu naik 87,98% dibandingkan dengan beban bunga posisi Januari 2021 sebesar Rp13,47 triliun.

Piter menambahkan pertumbuhan DPK di bank besar yang jumlahnya cukup signifikan tidak lantas membuat beban dana naik. Menurutnya, kenaikan dana publik lebih banyak di tabungan dan giro. Sementara itu, Dirut PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Sunarso menjelaskan, tantangan bank saat ini bukan mencari

likuiditas, melainkan menggeser dana yang menumpuk di bank untuk disalurkan ke kredit. Menurutnya, idealnya *loan to deposit ratio* (LDR) bank spesialis kredit usaha mikro kecil dan menengah itu, bisa di atas 90%.

Sekretaris Perusahaan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Mucharom menyatakan pertumbuhan DPK perseroan cukup solid. Adapun, dari sisi kredit perbaikan kinerja ditopang oleh meningkatnya penyaluran kredit pada segmen kecil, konsumen, dan segmen korporasi.

Terpisah, Sekretaris Perusahaan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Rudi As Aturridha menyatakan strategi pertumbuhan DPK difokuskan pada pertumbuhan dana murah dengan menyediakan berbagai kemudahan transaksi, baik nasabah perorangan dan korporasi. (M. Richard)



Baca Selengkapnya:
Strategi Bank Kecil Pupuk Modal ▶▶ 20

TIDAK TERBIT

Sehubungan dengan libur nasional Hari Lahir Pancasila, *Bisnis Indonesia* tidak terbit pada Selasa, 1 Juni 2021. Pembaca tetap dapat mengikuti berita *Bisnis Indonesia* melalui situs www.bisnis.com, www.bisnisindonesia.id dan www.hypeabis.id.

Harian ini kembali menemui pembaca pada Rabu, 2 Juni 2021.

• Penerbit

PENERBIT: PT Jurnalindo Aksara Grafika

Wisma Bisnis Indonesia Lt 5 - 8, Jl.KH.Mas Mansyur 12A, Karet Tergasin,
Jakarta Pusat 10220
Keputusan Menteri Kehakiman tanggal 10 Februari 1986 No: C2-989.HTO.01-Th 86
Akta Notaris Hobropoerwanto tanggal 11 Juni 1985 No. 6

Presiden Direktur: **Lulu Trianto**

Direktur Pemasaran: **Hery Trianto**

Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab: **Maria Yuliana Benyamin**

Wakil Pemimpin Redaksi: **Fahmi Achmad, Rahayuningsih**

General Manager Konten: **Diena Lestari, Galih Kurniawan, Hendri T. Asworo, Surya Mahendra Saputra**

Head of Data & Research: **Aprilian Hermawan**

Head of Premium Content & Multimedia: **Gajah Kusumo**

Head of Special Digital Products: **Yusuf Waluyo Jati**

Sekretariat Redaksi: Langgeng Wibowo

Manajer Konten: Abdullah Azzam, Akhiral Anwar, Amanda K. Wardhani, Ana Noviani, Andhika Anggoro Wening, Anggara Perrando, Anisa Margri, Annisa Sulistyorini, Aprianto Cahyo Nugroho, David Eka Issetiabadi, Dika Irawan, Dwi Setiya Ariyanti, Edi Suwiknyo, Emanuel Berkah Caesario, Fajar Sidik, Feni Freycinetia Fitriani, Firman Wibowo, Fitri Sartina Dewi, Hadji Alaydrus, Hafiyu, Hendra Wibawa, Indyah Sutirningrum, Inria Zulfikar, Kahfi, Lili Sunardi, Lucky Leonard Leatemia, Lukas Hendra T. Melyanto, M. Rochmad Purboyo, M. Syahnur W. Lubis, M. Taufik Basari, Mia Chitra Dinisari, M. Khadafi, M. Nurhadi Pratomo, Moh. Fatkhul Maskur, Nancy Yunita, Novita Sari Simamora, Nuraiti, Nurul Hidayat, Rio Sandy Pradana, Roni Yunianto, Ropesta Sitorus, Rustam Agus, Saeno, Sri Mas Sari, Stefanus Arief Setiaji, Tegur Arif Fadly, Oktaviano Donald Baptista, Wike Dita Herlinda, Yayus Yuswoprihanto, Yustinus Andri Dwi P., Zufriald.

Staf Redaksi: Akbar Evandio, Anita Widya Puspita, Apriamus Doli Toki, Arif Gunawan, Asteria Desi Kartikasari, Azizah Nur Afli, Bambang Supriyanto, Denis Riantiza Meilanova, Dewi Andriani, Dhiyany Nadya Utami, Dwi Nicken Tari, Finna Ulia Ulfah, Herdanang A. Fauzan, Iim Fathimah Timorina, Ipak Ayu Hidayatullah N., Jaffry Prabu Prakoso, John A. Okaveri, Leo Dwi Jatmiko, Markus Gabriel Noviarizal Fernandez, M. Richard, Mutiara Nabila, Nindya Aldila, Nirmala Aninda, Pandu Gumilar, Puput Ady Sukarno, Rahmad Fauzan, Rayful Mudassar, Reri Lestari, Rinaldi Muhammad Azka, Thomas Mola, Yanita Petriella, Yudi Supriyanto.

Fotografer: Eusebio Chrysumurti.

DIVISI PEMASARAN & PENJUALAN

General Manager Integrated Marketing Solution:

Ashari Purwo AN, M. Rheza Adrian, Vanie Elsis Mariana

Manajer Sirkulasi: **Rosmaylinda, Sumarjo**

Manajer Marketing: **Dwi Putra Marwanto, Erian Imran,**

Rizki Yuhda Rahardian, Novita Ayu Handayani

DIVISI PRODUKSI

Head of Bisnis Indonesia Resource Center: **Setyardi Widodo**

Manager Monetisasi Produksi: **Andri Trisuda**

Creative Manager: **Lucky Prima**

ANAK PERUSAHAAN

Navigator Informasi Sibermedia: **Asep Mh. Mulyana** (Direktur), **Arnis Wigati, Surya Rianto, Didid Ahendra** (General Manager), **Siska Kartika, Ferdinand S. Kusumo** (Manajer) **Bisnis Indonesia Gagaskreativitas: Chamdan Purwoko** (Direktur), **Yunan Hilmi** (General Manager), **Prasektio Nugraha Nagara, Retno Widayastuti** (Manajer) **Bisnis Indonesia Konsultan: Chamdan Purwoko** (Direktur), **Donil Beywiyarno** (General Manager)

KANTOR PERWAKILAN

Bali: **Feri Kristianto** (Kepala Perwakilan), Ni Putu Eka Wiratmimi Jl. PB Sudirman No. 4 Denpasar, Bali 80114 Telp/Fax. 0361-4746069

Bandung: **Indah Swarni Lestari** (Kepala Perwakilan), Ajiyah, Rachman (Fotografer), Jl. Buah Batu No. 46B Bandung 40261, Telp. 022-7321627, 7321637, 7321698 fax. 022-7321680

Balikpapan: **Rachmad Subiyanto** (Kepala Perwakilan), Balikpapan Superblok, Jl. Jend. Sudirman Stal Kuda Blok A/18, Balikpapan, Telp. 0542-7213507 Fax. 0542-7213508

Medan: **Fitri Agustina** (Kepala Perwakilan), Kompleks Istana Bisnis Center, Medan Maimun, Jl. Brigjen. Katamso No. 6 Medan, Telp. 061-4554121/4553035 Fax. 061-4553042

Makassar: **Amri Nur Rahmat** (Kepala Perwakilan), Jl. Metro Tanjung Bunga Mall GTC Makassar GA-9 No. 16, Makassar, Telp. 0411-8114203 Fax. 0411-8114253

Palembang: **Herdian** (Kepala Perwakilan), Dinda Wulandari, Jl. Basuki Rahmat No. 6 Palembang, Telp. 0711-5611474 Fax. 0711-5611473

Pekanbaru: **Irsad** (Kepala Perwakilan), Ruko Royal Platinum No. 89 P. Jl. SM Amin, Arengka 2, Pekanbaru, Telp. 0761-8415055(hunting), 0761-8415077 Fax. 0761-8415066

Semarang: **Fardolillah** (Kepala Perwakilan), Jl. Sempok Baru No. 79 Semarang, Telp. 024-8442852 Fax. 024-8454527

Surabaya: **A. Faisal Kurniawan** (Kepala Perwakilan) Miftahul Ulum, Peni Widarti, Jl. Opak No. 1 Surabaya, Telp. 031-5670748 Fax. 031-5675853

KORAN REGIONAL

Solo: **Arif Budisulilo** (Presiden Direktur), **Suwarno** (Direktur Pemasaran), **Rini Yustiningsih** (Pemimpin Redaksi) Jl. Adisucipto No. 190, Telp. 0271-724811 Fax. 0271-724833

Harian Jogja: **Anton Wahyu Prihartono** (Pemimpin Redaksi) Jl. A.M Sangaji No. 41, Jetis, Jogja, Telp. 0274-583183, Fax. 0274-564440

Wartawan Bisnis Indonesia selalu dibekali tanda pengenal dan tidak diperkenankan menerima atau meminta imbalan apapun dari narasumber berkaitan dengan pemberitaan.

TARIF IKLAN (Rp/mmk)

Umum		
Jenis Iklan	Hitam Putih	Berwarna
Display Khusus(Prospektus/ Neraca/RUPS/Peng Merger)	28.000,-	45.000,-
Display Umum	100.000,-	110.000,-
Display Hal. 1 (Maks. 1080 mmk)	---	220.000,-
Banner atas Hal. 1 (uk. 8 x 30 s/d 8 x 50 mmk)	---	235.000,-
Advertorial Hal. 1 (Maks. 1080 mmk)	---	240.000,-
Creative Ad	110.000,-	120.000,-
Advertorial Hal. Dalam	110.000,-	125.000,-
Kolom**	60.000,-	---
Baris**	50.000,-	---
*) Minimum 1 kolom x 50mm, **) Minimum 3 baris		

Bisnis Indonesia Weekly		
Harga Iklan Umum		
1 Halaman Full Color	---	75.000.000
1/2 Halaman Full Color	---	40.000.000
Harga Iklan Packages		
Full Edition (12 pages FC)	---	600.000.000
Half Edition (6 pages FC)	---	350.000.000
Quarter Edition (4 pages FC)	---	250.000.000
Spesifikasi		
Jenis Iklan	Hitam Putih	Berwarna
Kemitraan, Layanan Masyarakat, Politik, Kasus Hukum, Lelang/Tender, Dukacita, Pernikahan, Hotel, Resto & Cafe, Pendidikan, Seminar, dan Lowongan	65.000	80.000
Iklan Occasion (Perkawinan)	35.000.000	50.000.000

Rekening Bank a.n. PT Jurnalindo Aksara Grafika

- Bank BCA Cabang Wisma Asia No. 084-303-757-4
- Bank Mandiri Cabang Wisma Bisnis Indonesia No. 121-00-9009999-9
- Bank BNI (S) Cabang Kramat No. 1-052-886-8

- **Harga Langganan Rp250.000 per bulan**
- **Harga Langganan Rp325.000 per bulan Khusus Wilayah Kalimantan, Sulawesi dan Kawasan Timur Indonesia**

EDITORIAL

Vaksinasi Jangan Kendur

Jumlah kasus konfirmasi positif Covid-19 di Indonesia masih terus bertambah, di mana pada Minggu (30/5) tercatat 6.115 orang positif, sehingga total kasus positif menjadi 1.816.041 orang.

Adapun, untuk kasus sembuh, Satgas Penanganan Covid-19 mencatat adanya penambahan 4.024 orang, sehingga totalnya menjadi 1.663.998 orang yang sembuh dari Covid-19.

Sementara itu, kasus meninggal akibat Covid-19 bertambah 142 orang, sehingga total hingga kemarin menembus 50.404 orang. Pada saat bersamaan, jumlah orang yang telah disuntik vaksin Covid-19 dosis pertama hingga Minggu (30/5) mencapai 16.304.700 orang, sedangkan yang telah disuntik vaksin dosis kedua mencapai 10.584.489 orang.

Artinya, baru sekitar 5,83% penduduk Indonesia yang telah mendapat dua dosis vaksin, dari total target sebanyak 181,5 juta orang pada akhir tahun ini.

Jelas bahwa pekerjaan rumah

pemerintah untuk mencapai *herd immunity* 70% adalah masih panjang dan sangat berat serta terus berpacu dengan waktu.

Semakin cepat *herd immunity* atau kekebalan kelompok terbentuk, maka makin cepat ekonomi kembali pulih. Sudah lebih dari 14 bulan, ekonomi Indonesia tersandera oleh pandemi virus corona atau Covid-19.

Tanpa adanya *herd immunity*, ekonomi sulit untuk bangkit kembali dan kuncinya jelas adalah pada penyelesaian proses vaksinasi serta protokol kesehatan yang ketat dan tegas.

Rendahnya realisasi vaksinasi pun mengakibatkan ekonomi hanya bergerak beringsut-ingsut. Tak heran jika kemudian Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat pertumbuhan kredit hingga April masih terkontraksi sebesar 2,28% secara *year on year* atau tahunan.

Pertumbuhan kredit adalah indikator utama pemulihan ekonomi. Harian ini menilai penyuluran kredit perbankan menjadi

tokoh utama dalam menggerakkan perekonomian, sehingga harus menjadi perhatian penuh pemerintah, otoritas keuangan, bank sentral hingga perbankan.

Tak bisa tidak, penyaluran kredit adalah bahan bakar utama agar ekonomi kembali bergerak. Apabila mesin ekonomi bergerak tersendat-sendat, tentunya upaya pemulihan ekonomi juga bakal terhambat.

Menarik bahwa likuiditas perbankan sejetinya tidak ada masalah, tetapi faktanya adalah perbankan masih sangat berhati-hati dalam situasi yang masih tidak menentu. Sementara itu, masyarakat maupun swasta sendiri juga relatif sangat hati-hati dalam membelanjakan uangnya.

Oleh karena itu, harian ini menilai tidak bisa tidak, pemerintah harus menyelesaikan proses vaksinasi demi memberikan kepercayaan diri bagi masyarakat dan swasta untuk kembali bangkit dan beraktivitas agar ekonomi segera pulih.

Proses vaksinasi, walau dalam kecepatan yang masih perlahan, telah memberikan setitik

keyakinan, tecermin dari kredit konsumsi yang mulai tumbuh positif 0,31%, sejalan dengan meningkatnya proporsi pengeluaran konsumsi, terutama didorong oleh KPR sebagai hasil dari kebijakan stimulus pemerintah, OJK dan BI dalam penyaluran KPR. Kredit sektor pariwisata juga tercatat tumbuh sebesar 5,99%.

Setitik sinyal positif ini, ditopang suku bunga kredit yang terus turun, jelas memberi makna yang besar bagi ekonomi yang tengah tersandera. Meski demikian, suku bunga bukan satu-satunya faktor penentu tumbuhnya kredit perbankan, karena pertumbuhan kredit jelas sangat ditentukan oleh permintaan masyarakat.

Permintaan atas kredit/pembiayaan akan kembali tinggi apabila terjadi peningkatan mobilitas masyarakat yang mematuhi protokol kesehatan. Hal tersebut tentunya jika didukung upaya vaksinasi yang semakin meluas untuk meningkatkan imunitas dan kesehatan masyarakat yang terjaga baik. ■

OPINI

Urgensi Promosi Ekspor

Dari perspektif makro, ekspor merupakan kegiatan perdagangan yang spesial, karena berdampak kepada nilai mata uang, fiskal, kebijakan moneter serta membentuk persepsi publik mengenai daya saing dan kemampuan untuk mengimpor. Pada tingkat mikro (perusahaan) ekspor berarti juga memperlihatkan skala ekonomi suatu perusahaan. Dengan memperluas pasar ke luar negeri, perusahaan dapat memproduksi lebih besar dan lebih efisien.

Melalui ekspor perusahaan mendapatkan manfaat dari diversifikasi pasar dengan pertumbuhan yang mungkin berbeda dari satu pasar dengan pasar lainnya serta menghindarkan ketergantungan dari suatu pasar tertentu.

Dalam beberapa kesempatan Presiden Jokowi menyampaikan pentingnya peningkatan ekspor dan peningkatan investasi yang merupakan dua sisi mata uang. Upaya penyederhanaan perizinan dan kemudahan berusaha telah dilakukan, beberapa *free trade agreement* (FTA) bilateral/regional telah diselesaikan dan perjanjian fasilitasi perdagangan-WTO (TFA) telah ditandatangani dan diratifikasi oleh Pemerintah RI tetapi masih belum dapat dilaksanakan secara penuh.

Laporan dari WTO menyebutkan tingkat implementasi (TFA) Indonesia 88%, Malaysia 96%, Thailand 96%, Filipina 95%, dan Singapura 100%. Indikasi ini juga akan mempengaruhi tingkat daya saing Indonesia di pasar internasional. Indonesia perlu mengejar ketertinggalan tersebut, terutama dalam beberapa area seperti Single Risk Management, Advance

Ruling, termasuk ekosistem logistik yang mendukung kegiatan ekspor-impor.

Pada Februari lalu, Kementerian Perdagangan, Kemenkop dan UMKM, dan Kadin Indonesia, meluncurkan inisiatif untuk menciptakan 500.000 UKM ekspor hingga 2030. Inisiatif ini perlu dikawal bersama, karena akan memberikan harapan bagi UKM untuk berpartisipasi di pasar internasional. Kita tunggu bagaimana peta jalan dan program pembentukannya. Ada yang berpandangan pasar global hanya bisa digarap oleh perusahaan besar dan perusahaan multinasional. Sekarang tidak demikian halnya. Banyak perusahaan kecil dan menengah di berbagai negara berhasil dalam program *export drive*.

Kesuksesan mereka banyak ditentukan oleh daya saing yang dikondisikan oleh para pembeli luar negeri. Kondisi seperti ini bisa dilakukan lebih cepat oleh UKM dibandingkan dengan perusahaan besar/perusahaan multinasional, karena adanya berbagai tingkatan yang harus dilalui dalam mengambil keputusan atau perubahan. Kita bisa lihat keberhasilan UKM Korea, Taiwan, Hong Kong, Malaysia, Singapura, Thailand dan sebagainya dalam menembus pasar global. Peran mereka dari total ekspor masing-masing negara tersebut sudah mencapai dua digit dari total nilai ekspornya.

Peran ekspor UKM di Indonesia masih sangat kecil, hanya sekitar 4% dari total nilai ekspor nonmigas. Namun jumlah UKM ekspor sekitar 83% dari total perusahaan ekspor. Ini tantangan besar kita. Kita telah berhasil melakukan FTA dengan beberapa negara (yang terakhir Regional Comprehensive Economic Partnership/RCEP). Namun 'pasukan penyerang' untuk pasar yang telah terbuka tersebut belum memadai



GUSMARDI BUSTAMI
Ketua Trade Policy (TRAP) Forum

kemampuannya dibandingkan dengan negara mitra dagang. Upaya lain dalam mendorong UKM *go global* adalah dengan menjadikan bagian dari pemasok rantai nilai perusahaan-perusahaan dunia.

Sebagai gambaran, dari 10 produk utama ekspor-impor di pasar global, dua di antaranya yang paling banyak diperdagangkan adalah otomotif dan elektronik. Kedua produk tersebut saat ini diproduksi oleh perusahaan multinasional skala global tetapi menggandeng UKM sebagai pemasok di negara-negara produsen kedua produk tersebut seperti, Jepang, Korea, Taiwan, China dan lainnya.

Untuk mewujudkan strategi tersebut tentu masih diperlukan campur tangan pemerintah agar pelaku UKM dapat menjadi bagian dan dipercaya oleh perusahaan multinasional.

Ekspor penghela pembangun telah dilakukan Indonesia sejak Menteri Perdagangan dipimpin Soemitro Djojohadikusumo. Pada era 1970 dibentuk Lembaga Pengembangan Ekspor Nasional yang kemu-

dian berubah menjadi Badan Pengembangan Ekspor Nasional. Namun dalam dua dekade terakhir beberapa kementerian juga melakukan hal serupa, termasuk melakukan dan berpartisipasi pada eksibisi internasional atau *solo exhibition* di luar negeri dengan sumber anggaran dari APBN. Pemerintah daerah juga melakukan hal serupa tanpa ada koordinasi satu dengan lainnya.

Berapa besar dana, tenaga, dan waktu yang dikeluarkan? Hasil dan dampaknya tidak signifikan terhadap ekspor, apalagi pembentukan citra negara. Presiden Jokowi juga pernah mengeluhkan mengenai partisipasi Indonesia di suatu pameran dagang, karena tempatnya tidak strategis dan kecil-kecil. Bahkan juga ada dua paviliun Indonesia di tempat yang berbeda.

Sudah saatnya Indonesia harus tampil lebih baik dan terkoordinasi rapi. Kehadiran negara sangat diharapkan oleh pelaku usaha karena promosi ekspor memerlukan biaya besar, cara, dan teknik yang baik, sehingga membutuhkan program yang sistematis dan profesional.

Kita bisa melihat Matrade, ThaiTrade, PhilTrade, Jetro, Kotra atau TETO (Taiwan). Semua kantor-kantor tersebut melakukan intelijen pasar dan promosi produknya di negara di mana mereka berada. Semua kantor tersebut terlepas dari kedutaannya tetapi mendapatkan status diplomatik, karena merupakan organisasi nirlaba.

Setiap artikel yang dikirim ke redaksi hendaknya diketik dengan spasi ganda maksimal 5.000 karakter, disertai riwayat hidup (*curriculum vitae*) singkat tentang diri penulis juga **dilengkapi foto terbaru**. Artikel yang masuk merupakan hak redaksi Bisnis Indonesia dan dapat diterbitkan di media lain yang terbagung dalam Jaringan Informasi Bisnis Indonesia (JIBI). Apabila lebih dari 1 minggu artikel yang diterima belum diterbitkan tanpa pemberitahuan lain dari redaksi, penulis berhak mengirimbanya ke media lain. Setiap tulisan yang dimuat merupakan pendapat pribadi penulis. Artikel dapat dikirim melalui alamat e-mail redaksi@bisnis.com.

SUARA PEMBACA

Keandalan Layanan

Bila peta persaingan bisnis sebuah produk atau jasa sudah sedemikian ketat, ada dua kemungkinan yang bisa terjadi bagi konsumen. Yang paling diharapkan adalah harga semakin kompetitif dengan kualitas tetap terjaga.

Sebaliknya, harga sudah tidak kompetitif lagi karena sudah terjadi saling banting harga.

Kalau sudah kondisi ini yang terjadi, jangan harap kualitas yang dikedepankan. Iklim yang ideal adalah konsumen semakin diuntungkan karena penyedia jasa berlomba menjadi pemberi layanan yang paling andal dalam memberikan solusi.

Sebagai pengguna jasa dan sekaligus konsumen, cukup sering saya memperhatikan dengan ruang usaha seluas toko atau satu unit ruko satu lantai,

agen perusahaan logistik bisa dikatakan benar-benar menerapkan strategi jempot bola.

Perluasan jaringan layanan mereka tidak kalah cepat dibandingkan dengan minimarket. Bisa dimengerti karena ukuran tempat usaha para agen itu biasanya cukup ruang yang tidak terlalu besar.

Peta persaingan antar pelaku bisnis ini juga bisa dikatakan sudah pada level *head to head*.

Siapa yang cerdas, dia yang menang. Untuk urusan bisnis, terutama pengiriman barang, terasa sekali saat ini sangat mudah.

Semudah berbelanja di minimarket yang sudah sangat menjamur. Pendeknya, mengirim barang bukan lagi persoalan. Bahkan malam hari pun konsumen masih bisa dilayani.

R. Budiyanto Lukman
Jatiasih, Bekasi



SPEKTRUM

Mendepak Supremasi Sipil

Inria Zulfikar
inria.zulfikar@bisnis.com

Negara-negara pengusung 'demokrasi' gempar ketika militer Myanmar mengambil alih supremasi politik dari tangan sipil. Banyak sudut pandang untuk meneropong fenomena tersebut, khususnya menyangkut hubungan sipil-militer.

Indonesia pun sempat lama berpolemik soal ini ketika menyoroti dinamika politik periode 1965—1966. Kebanyakan orang berpikir mengenai relasi ini terbatas pada aspek kudeta semata.

Artinya, jika terjadi kudeta, hubungan sipil-militer di suatu negara berarti buruk. Jika tidak ada kudeta, bisa dianggap baik. Apakah memang demikian sederhana relasi antarkeduanya?

Dalam karyanya bertajuk *The Soldier and The State*, Samuel P. Huntington menegaskan bahwa persoalan di dalam negara-negara modern bukan pemberontakan bersenjata tetapi hubungan antara

tentara dan politisi. Sebuah negara bisa jadi memiliki hubungan sipil-militer yang buruk tanpa adanya ancaman kudeta.

Saat ini Aung San Suu Kyi, pentolan Partai Liga Nasional untuk Demokrasi (NLD) sekaligus pemenang pemilu Myanmar pada November 2020, dikenakan status tahanan rumah. Kekuasaan kini digenggam penuh panglima tertinggi, Min Aung Hlaing. Tokoh ini berhasil mempertahankan kekuatan Tatmadaw (militer Myanmar) saat negara itu masih tertatih menuju transisi demokrasi.

Seperti dikatakan Michael C. Desch (1999), dalam dunia yang ideal tentu saja tidak akan pernah ada ancaman kudeta. Militer akan selalu berada dalam batas-batas dunianya dan hanya memberikan kontribusi konstruktif bagi diskursus kebijakan nasional. Dalam relasi demikian minim konflik.

Sebaliknya, tumbuh sikap saling menghormati. Akan tetapi, dasar bagi demokrasi yang maju adalah adanya kontrol sipil. Pakar institusi

kemiliteran itu menambahkan bahwa indikator paling baik dalam kondisi kontrol sipil adalah siapa yang lebih dominan ketika terjadi perbedaan pilihan antar keduanya.

Faktanya, militer Myanmar telah merebut kekuasaan atas sipil. Militer negara itu pernah berkuasa begitu lama ketika Ne Win memimpin kudeta pada 2 Maret 1962 dan memerintah hingga 26 tahun sesudahnya.

Pada 1990 penguasa militer mencoba 'mengendurkan' cengkraman dengan menggelar pemilu. Hasilnya, Suu Kyi melalui NLD menang mutlak. Partai Persatuan Nasional yang didukung penguasa gigit jari. Tak sudi terdepak, celah demokrasi ditutup lagi. Militer kembali memegang komando politik praktis.

Alhasil, pupus sudah harapan Robert Dahl (1971). "Lingkungan yang paling menguntungkan bagi persaingan politik akan terwujud apabila akses menuju ke kekerasan terhadap oposisi dan pemerintahan ditiadakan atau dicegah."

PEMBANGUNAN PERTANIAN MODERN



Antara/Arif Firmansyah

Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo (kanan) bersama Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (Menkop UKM) Teten Masduki (tengah) serta Rektor IPB University Arif Satria meninjau panen sayuran dan buah melon di Agribusiness and Technology Park (ATP) IPB University, Dramaga, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Minggu (30/5). Kunjungan tersebut bertujuan untuk membangun pertanian modern di berbagai daerah dengan menggunakan varietas unggul dalam meningkatkan produktivitas dan kualitas hasil panen yang dikelola secara korporasi, sehingga ada jaminan akses pemasaran dan pembiayaannya.

PROSPEK SEKTOR KONSTRUKSI

ADU STRATEGI INCAR KONTRAK BARU

Bisnis, JAKARTA — Tender proyek infrastruktur, gedung, dan residensial yang lebih semarak pada tahun ini menjadi angin segar bagi emiten kontraktor untuk menggalang kontrak baru yang prospektif hingga akhir 2021.

Dwi Nicken Tari
dwi.nickenitari@bisnis.com

Hingga April 2021, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. telah mengantongi nilai kontrak baru Rp5,54 triliun atau setara dengan 13,8% dari target yang dibidik tahun ini Rp40,12 triliun.

Direktur Utama Wijaya Karya Agung Budi Waskito menjelaskan persoalan berupaya meneruskan tren kinerja positifnya tahun ini. "Order book menjadi Rp77,13 triliun," kata Agung dalam keterangan resmi yang diterima *Bisnis*, Minggu (30/5).

Kontrak baru terbesar yang didapatkan emiten berkode saham WIKA ini berasal dari sektor infrastruktur seperti proyek pembangunan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Jatiluhur, Pembangunan Infrastruktur Kawasan Mandalika, dan rumah dinas TNI AD di 35 titik seluruh Indonesia.

Lainnya dari sektor industri, energi dan *industrial plant*, dan properti. Pencapaian pada 3 bulan pertama tahun ini, kata Agung, menjadi bekal perseroan untuk menjaga aktivitas produksi ke depan. "Kami percaya bahwa kunci untuk menjaga perusahaan tetap berada pada posisi positif adalah dengan memastikan kondisi kesehatan setiap

karyawannya agar tetap produktif," paparnya.

Berdasarkan laporan keuangan per 31 Maret 2021, WIKA mencatatkan pendapatan Rp3,92 triliun atau turun 6,54% secara tahunan. Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk WIKA turun 21,21% *year on year* menjadi Rp78,16 miliar. Di sisi lain, arus kas dari aktivitas operasi WIKA per kuartal I/2021 tercatat negatif sebesar Rp5,13 triliun.

Secara terpisah, anak usaha WIKA, PT Wijaya Karya Gedung dan Bangunan Tbk. (WEGE), telah mendapatkan kontrak baru senilai lebih dari Rp906,48 miliar hingga pekan ketiga Mei 2021.

Direktur Utama Wika Gedung Nariman Prasetyo mengatakan capaian itu mencakup 21,48% dari target kontrak baru 2021 sebesar Rp4,22 triliun.

"Dari perolehan tersebut realisasi kontrak hingga April 2021 menjadi Rp11,7 triliun atau 75,96% dari target *order book* tahun ini Rp15,52 triliun," ujarnya Sabtu (29/5).

Komposisi perolehan kontrak baru tersebut terdiri dari proyek pemerintah sebanyak 72,8%, BUMN 2,3%, dan swasta 24,9%. Residensial mendominasi dengan porsi 44,98%, diikuti fasilitas publik 41,94%, serta komersial 7,33% dan proyek perkantoran 5,75%.

Emiten kontraktor BUMN, PT Adhi Karya (Persero) Tbk. mengincar sejumlah proyek baru bernilai

jumbo pada paruh kedua 2021. Hingga akhir April 2021, emiten dengan kode saham ADHI ini mencatat perolehan nilai kontrak baru Rp3,6 triliun atau 14,4% dari target yang ditetapkan Rp25 triliun.

Suko Widigdo, Direktur Operasi 1 Adhi Karya, sebelumnya mengatakan perseroan tengah mengikuti sejumlah tender, termasuk proyek jalan tol yaitu JORR Express berikut pengadaan konstruksinya.

Adapun, ADHI bersama PT Nusantara Infrastructure Tbk. (META) dan PT Acset Indonesia Tbk. tergabung dalam konsorsium Jakarta Metro Expressway dalam proyek tol JORR Elevated Cikunir-Ulujami. Proyek tersebut bakal memakan investasi sedikitnya Rp21 triliun.

Baru-baru ini Adhi Karya juga sudah mendapatkan kontrak pekerjaan tol Cileunyi—Sumedang—Dawuan (Cisumdawu) paket 5A.

Direktur Human Capital and System Agus Karianto menambahkan perseroan akan terus memburu kontrak baru untuk mencapai target Rp25 triliun hingga akhir tahun.

Selain itu, ADHI membidik enam paket proyek kereta api di Filipina untuk dikantungi pada tahun ini, di samping sedang mengikuti tender konstruksi MRT Fase 2A CP 202 setelah memperoleh kontrak MRT CP 201 Bundaran HI—Djuanda.

Secara terpisah, PT PP Presisi Tbk. telah memenangkan tender proyek jalan tol Cinere—Jagorawi



Akan tetapi, [anggaran juga mulai] dinaikkan perlahan untuk infrastruktur.

Seksi III dengan nilai kontrak sekitar Rp1 triliun.

Direktur Utama PP Presisi Rully Noviandar menjelaskan jalan tol tersebut merupakan bagian dari jalan tol Cinere—Jagorawi (Cijago) yang dikembangkan PT Translingkar Kita Jaya.

SELEKTIF

Sementara itu, J.P. Morgan Sekuritas Indonesia masih memberikan pandangan positif terhadap sektor infrastruktur dan konstruksi di Indonesia dengan tetap selektif terhadap pilihan saham.

Kepala Riset dan Strategi Indonesia J.P. Morgan Sekuritas Indonesia Henry Wibowo dan tim menyebutkan anggaran pemerintah masih akan bias untuk mendanai program stimulus Covid-19 pada 2021, khususnya untuk penyediaan

alat kesehatan dan vaksinasi.

"Akan tetapi, [anggaran juga mulai] dinaikkan perlahan untuk infrastruktur seiring dengan perekonomian kembali dibuka," tulis Henry dalam riset yang dipublikasikan lewat *Bloomberg*, dikutip Minggu (30/5).

Dari kelompok saham konstruksi, J.P. Morgan Sekuritas Indonesia menaikkan rekomendasi untuk saham PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. (WIKA) dan PT PP (Persero) Tbk. (PTPP) menjadi netral. Adapun target harga WIKA ditetapkan Rp1.600 dan PTPP sebesar Rp1.400. Rekomendasi netral diberikan mengingat masih ada kekhawatiran terkait *return on equity* dari WIKA dan PTPP untuk jangka panjang.

Adapun, saham PT Waskita Karya (Persero) Tbk. (WSKT) tetap diberi rekomendasi *underweight* dengan target harga Rp850. WSKT dinilai masih akan sulit keluar dari kerugian setidaknya hingga 2022 meski mampu mendiversifikasi 8 aset jalan tolnya tahun ini.

Adapun, analis Mirae Asset Sekuritas Indonesia Joshua Michael menurunkan rekomendasi saham PT Adhi Karya (Persero) Tbk. (ADHI) menjadi *hold* dari sebelumnya *trading buy* tanpa mengubah target harga Rp1.250.

Hal itu diberikan setelah terjadi kenaikan harga saham ADHI baru-baru ini dan mencapai target harga yang ditetapkan oleh Mirae Asset Sekuritas. ■

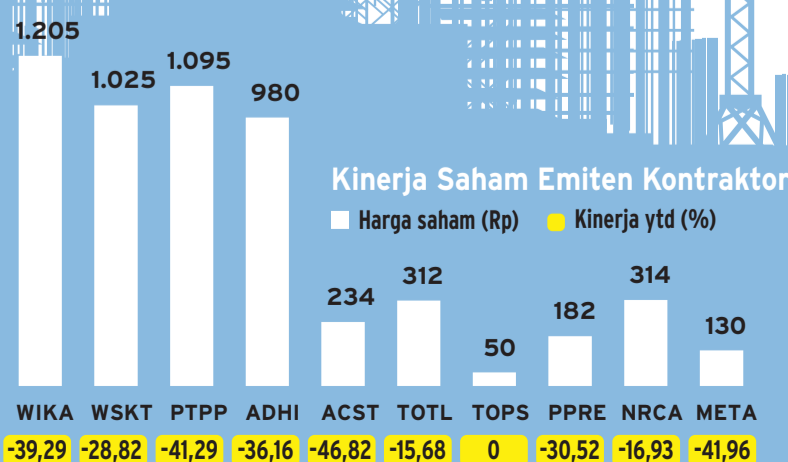
Realisasi Kontrak Baru Emiten Sektor Konstruksi

Kode Saham	Realisasi	Target 2021
WIKA	Rp5,54 triliun per April 2021	Rp40,12 triliun
WSKT	Rp2,13 triliun per Maret 2021	Rp26 triliun
PTPP	Rp2,5 triliun per Maret 2021	Rp30,1 triliun
ADHI	Rp3,6 triliun per April 2021	Rp25 triliun
PPRE	Rp933 miliar per April 2021	Rp3,7 triliun
WEGE	Rp906,48 miliar per minggu ketiga Mei 2021	Rp4,22 triliun
ACST	Rp142 miliar per Maret 2021	n/a

Sumber: Bloomberg, Perseroan, Pemberitaan, diolah.

Berburu 'Darah Segar'

Adanya kontrak baru ibarat 'darah segar' bagi perusahaan konstruksi, tidak terkecuali bagi yang sudah melantai di pasar modal. Namun sejak pandemi Covid-19 melanda dunia, termasuk Indonesia sejak Maret tahun lalu, perlahan tapi pasti imbasnya menerpa banyak kegiatan usaha di Tanah Air. Berbagai proyek infrastruktur dan konstruksi lainnya banyak dihentikan sementara. Tak pelak kondisi ini sangat dirasakan dampaknya bagi kalangan emiten sektor tersebut. Namun perjuangan meraih kontrak baru mulai disiasati lagi sebagai upaya mengurangi tekanan finansial.



PEGGUNAAN FREKUENSI RADIO

Izin STI Terancam Dicabut

Bisnis, JAKARTA — Kementerian Komunikasi dan Informatika bakal mencabut izin penggunaan frekuensi radio PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia (STI) jika perusahaan tersebut tak kunjung melunasi tunggakan pembayaran biaya hak penggunaan frekuensi.

Menteri Komunikasi dan Informatika Johnny G. Plate menyatakan STI belum memenuhi kewajiban pembayaran biaya hak penggunaan (BHP) spektrum frekuensi radio selama 2 tahun.

STI masih menunggak pembayaran untuk izin pita frekuensi radio (IPFR) 2019 yang jatuh tempo pada 30 November 2019 dan IPFR 2020 yang jatuh tempo pada 30 November 2020.

“Apabila tidak juga dilakukan pembayaran, maka Kementerian Kominfo dimand-

kan oleh Undang-Undang dan peraturan turunannya untuk mencabut IPFR STI pada 1 November 2021,” kata Johnny kepada *Bisnis*, Sabtu (29/5).

Kemenkominfo telah menerbitkan surat peringatan tertulis sebanyak tiga kali dengan jeda waktu masing-masing 1 bulan. Surat peringatan pertama diterbitkan pada 29 November 2019, kedua pada 29 Desember 2019, dan ketiga pada 29 Januari 2020.

Direktur Eksekutif ICT Institute Heru Sutadi mengatakan peluang STI memperpanjang izin atau tidak memperpanjang, tergantung pada para pemegang saham STI.

Secara finansial, menurut Heru, STI memiliki kemampuan untuk membayar tunggakan BHP frekuensi yang hanya sekitar Rp442 miliar. Jika tunggakan BHP tak kunjung dibayar, menurut Heru,

kemungkinan para pemegang saham memang kesulitan mengembangkan STI.

“Mungkin mereka kesulitan mengembangkan STI dan tidak menjadi prioritas ke depan,” kata Heru, Minggu (30/5).

Sementara itu, Ketua Bidang Regulasi dan Pemerintahan Indonesia Digital Empowering Community (IDIEC) Ardian Asmar menilai salah satu pertimbangan para pemegang saham enggan menambah modal ke STI karena spektrum frekuensi yang digunakan STI kurang populer untuk seluler.

“Tidak ada gawai yang dapat menangkap sinyal di pita 450 MHz. Jadi, mereka terpaksa jualan perangkat juga agar frekuensinya terpakai,” kata Ardian.

Menurutnya, STI perlu mengubah target pasarnya dari ritel perorangan ke ritel UMKM. (Leo Dwi Jatmiko)

PELUNCURAN WEBSITE FRIENDCHISED



CEO Friendchised Gerald Grimaldy (tengah) berdiskusi dengan CTO Stanley Siawira (kanan), CCO Gerald Tanujaya (kedua kanan), CFO Ignatius Ivan Sinugroho (kedua kiri) dan Visual Design Lead Michelle Hioe saat peluncuran website Friendchised di Jakarta, Sabtu (29/5). Peluncuran website tersebut merupakan bukti dan karya nyata dalam mendukung perkembangan UMKM di Indonesia yang sangat beragam dan banyak diminati oleh para calon pebisnis atau peminat bisnis kemitraan dan waralaba.

PEMULIHAN EKONOMI NASIONAL

PENYERAPAN TENAGA KERJA TIMPANG

Bisnis, JAKARTA — Penyerapan tenaga kerja pada sejumlah sektor bisnis dinilai masih timpang seiring dengan belum meratanya efek pemulihan ekonomi bagi dunia usaha.

Rahmad Fauzan
rahmad.fauzan@bisnis.com

Sekretaris Jenderal Organisasi Pekerja Seluruh Indonesia (OPSI) Timboel Siregar mengatakan pertumbuhan ekonomi Indonesia hanya memberikan keuntungan bagi sebagian kecil sektor.

Adapun, terdapat tiga sektor yang masih mencatatkan pertumbuhan di zona positif pada kuartal I/2021, yakni pertanian, kehutanan, dan perikanan sebesar 2,95% secara tahunan (yoy); jasa kesehatan 3,64%; serta informasi dan komunikasi 8,72%.

Enam sektor lainnya tercatat masih negatif. Yang paling parah adalah transportasi dan pergudangan sebesar -13,12% disusul penyediaan akomodasi makanan dan minum sebesar -7,26%.

Sementara itu, sektor industri pengolahan dan konstruksi mencatat performa yang cukup gemilang selama kuartal I/2021

meskipun masih berada di zona minus. Masing-masing mencatatkan pertumbuhan -1,38% dari sebelumnya -3,14%; serta perdagangan, reparasi mobil, dan motor yang tumbuh -1,23% dari sebelumnya -3,64%.

Timboel menilai sektor yang tidak tumbuh pada kuartal I/2021 masih membutuhkan insentif dan stimulus. Kendati ada keterbatasan anggaran, lanjutnya, anggaran yang tidak terserap dalam jumlah cukup signifikan bisa dijadikan amunisi untuk menolong sektor-sektor yang belum bangkit.

Selain itu, instrumen investasi diperkirakan menjadi kontributor utama untuk penyerapan tenaga kerja. Terutama, dengan turut mengalirnya sejumlah dana kepada perusahaan level UMKM yang dinilai akan mempekerjakan banyak orang.

“Pemerintah diminta bisa memajukan antara industri yang maju dan UMKM secara sistemik. Untuk penyerapan lapangan kerja paling besar 1,5 juta-2 juta orang tahun ini,” ujar Timboel, Minggu (30/5).

Dari target tersebut, imbuhnya, pekerja informal diharapkan bisa tumbuh hingga 1 juta orang sebagai bukti dari *multiplier effect* UU No.11/2020 tentang Cipta Kerja.

Ketua Komite Tetap Ketenagakerjaan Kadin Indonesia Bob Azzam memperkirakan keuntungan bagi sejumlah sektor seperti perusahaan telekomunikasi dan kelesuan yang dialami oleh perusahaan sektor ritel dan maskapai penerbangan akan terus berlangsung hingga 2022.

“Kemungkinan baru pada kuartal II/2022 Indonesia akan kembali

ke masa sebelum pandemi dalam hal ketenagakerjaan,” katanya.

ANGGARAN TERBATAS

Dalam mengupayakan akselerasi penyerapan tenaga kerja tahun ini, lanjut Bob, pemerintah perlu realistis dan harus ekstra hati-hati dalam menentukan kebijakan mengingat keterbatasan anggaran.

Bob meminta pemerintah mesti memilih bidang usaha yang benar-benar bisa menyebabkan efek domino untuk disalurkan insentif dan stimulus. Sejumlah sektor yang dinilai prospek konstruksinya, perumahan, dan otomotif.

Direktur Eksekutif Next Policy Fithra Faisal Hastiadi mengatakan belum sepenuhnya penyerapan tenaga kerja di Tanah Air merupakan dampak langsung dari tren pemulihan ekonomi yang berlangsung.

Insentif fiskal pun dinilai sebagai satu-satunya jalan untuk menyelamatkan dunia usaha yang masih merangkal.

“Pemulihan sektor industri akan

berdampak langsung terhadap penyerapan tenaga kerja,” ujarnya.

Di sisi lain, pemerintah berkomitmen menguatkan program-program jaring pengaman sosial untuk memitigasi risiko anjaknya daya beli pekerja yang terkena pemutusan hubungan kerja (PHK). Salah satunya adalah dengan melakukan *reskilling* pekerja terdampak.

Direktur Jenderal Pembinaan

Hubungan Industrial Kementerian Ketenagakerjaan Indah Anggoro Putri mengatakan pemerintah juga menyiapkan program penyiapan usaha mandiri dengan memanfaatkan balai latihan kerja (BLK) yang tersedia.

Upaya tersebut tidak terlepas dari masih terus berlangsungnya fenomena negatif di sejumlah sektor industri Tanah Air. Dia mengungkapkan mediasi

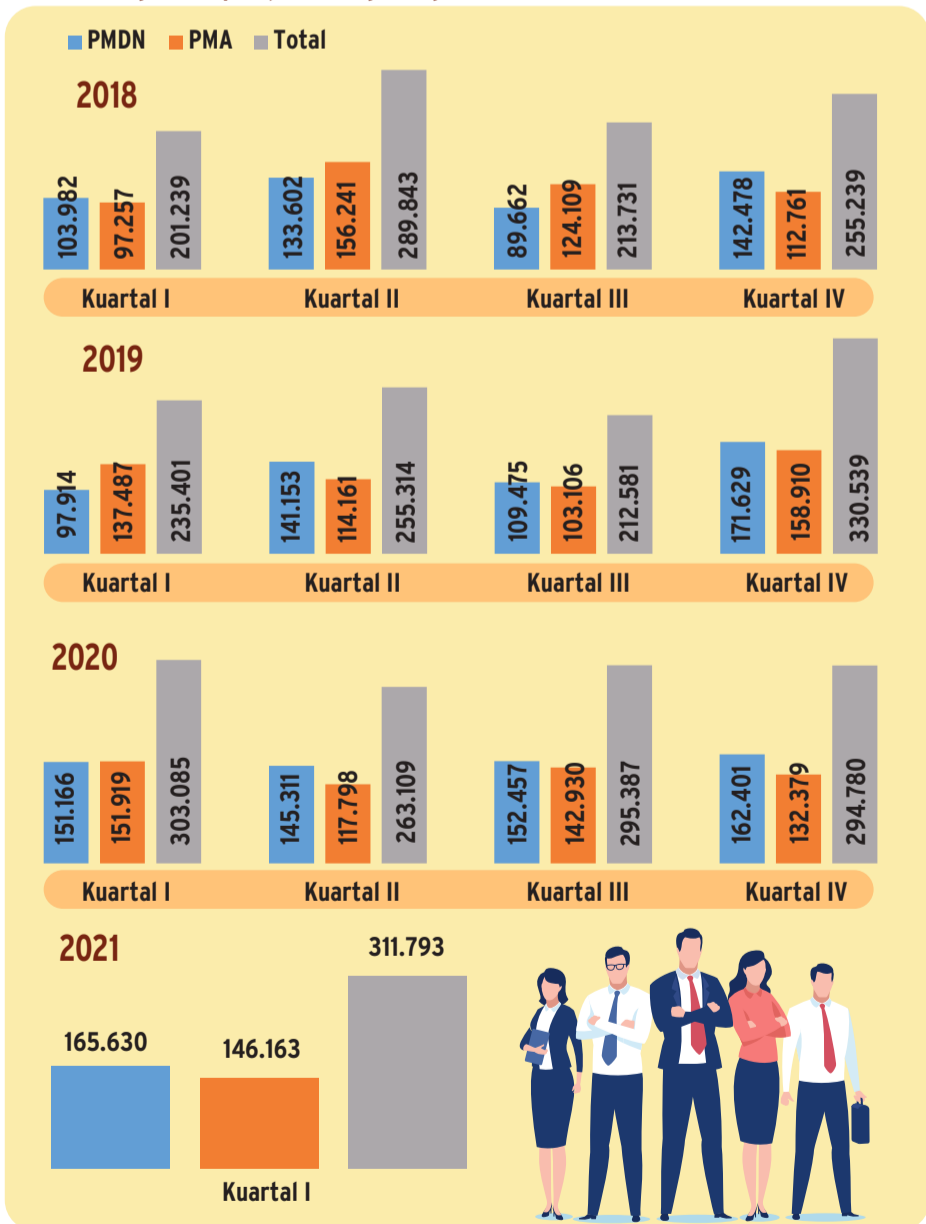
“Kemungkinan baru pada kuartal II/2022 Indonesia akan kembali ke masa sebelum pandemi dalam hal ketenagakerjaan.**”**

Belum Merata

Kendati penyerapan tenaga kerja secara keseluruhan mulai membaik tahun ini, sejumlah sektor nyatanya masih belum bergairah. Artinya, masih terdapat ketimpangan dalam penyerapan tenaga kerja di Indonesia. Adapun, otomotif dan manufaktur menjadi sektor yang penyerapannya tinggi.



Perkembangan Penyerapan Tenaga Kerja Indonesia dari Instrumen Investasi 2018-Maret 2021



Kondisi Ketenagakerjaan Indonesia

Periode	Angkatan kerja (juta)	Bekerja (juta)	Pengangguran (juta)	TPT (%)
Februari 2015	128,30	120,85	7,45	5,81
Agustus 2015	122,38	114,82	7,56	6,18
Februari 2016	127,67	120,65	7,02	5,50
Agustus 2016	125,44	118,41	7,03	5,61
Februari 2017	131,55	124,54	7,01	5,33
Agustus 2017	128,06	121,02	7,04	5,50
Februari 2018	133,94	27,07	6,87	5,13
Agustus 2018	131,01	124,01	7,00	5,30
Februari 2019	136,18	129,36	6,80	5,01
Agustus 2019	133,56	126,51	7,05	5,23
Februari 2020	137,91	131,03	6,88	4,99
Agustus 2020	138,22	128,45	9,77	7,07
Februari 2021	139,81	131,06	8,75	6,26

PT ARMADA FINANCE		
Jl. Jendral Sudirman No. 165 Magelang Tel : (0293) 313777, Fax : (0293) 313888		
new armada group		
LAPORAN POSISI KEUANGAN 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan Rupiah)		
ASET	2020	2019
Kas dan Setara Kas	12.803.687	28.125.986
Surat Berharga	23.987.923	30.910.839
Piutang Pembiayaan Konsumen	320.168.877	518.750.532
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(25.501.738)	(12.203.687)
Jumlah Piutang Pembiayaan Konsumen	294.667.139	506.546.845
Piutang Lain-Lain	12.210.356	15.323.953
Beban Dibayar Dimuka	9.533.490	8.629.853
Aset Tetap	436.979.822	437.783.836
Dikurangi: Akumulasi Penyusutan	(113.866.735)	(105.533.198)
Jumlah Aset Tetap	323.113.087	332.250.638
Aset Pajak Tangguhan	14.491.188	11.102.733
Jaminan Sewa Pembiayaan	420.000	1.145.000
JUMLAH ASET	691.226.869	934.035.849
LIABILITAS DAN EKUITAS	2020	2019
LIABILITAS		
Pinjaman Yang Diterima	200.519.503	418.203.966
Utang Pajak	479.916	1.723.403
Liabilitas Sewa Pembiayaan	1.319.024	2.617.139
Utang Lain-Lain	2.167.579	4.962.910
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	33.400.316	29.564.702
JUMLAH LIABILITAS	237.886.338	457.072.120
EKUITAS		
Modal Saham	25.500.000	25.500.000
Tambahan Modal Disetor	27.322.915	27.322.915
Cadangan Umum	2.545.239	2.545.239
Saldo Laba	193.807.086	215.556.961
Komponen Ekuitas Lainnya	204.165.291	206.038.613
JUMLAH EKUITAS	453.340.531	476.963.728
JUMLAH LIABILITAS & EKUITAS	691.226.869	934.035.849

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan Rupiah)			
KETERANGAN	2020	2019	
PENDAPATAN			
Pendapatan Pembiayaan Konsumen	119.370.511	181.407.880	
Pendapatan Keuangan	4.397.144	1.367.134	
Pendapatan Lain-lain	686.472	643.096	
Jumlah Pendapatan	124.454.127	183.418.110	
BEBAN USAHA			
Beban Sumber Daya Manusia	(56.117.890)	(62.420.345)	
Beban Umum dan Administrasi Lainnya	(33.178.202)	(48.869.274)	
Beban Bunga dan Keuangan	(36.454.122)	(55.642.447)	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	(9.594.781)	(9.468.453)	
Beban Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai dan Penghapusan Piutang Pembiayaan Konsumen	(6.208.237)	(5.585.198)	
Jumlah Beban Usaha	(141.553.232)	(181.985.717)	
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	(17.099.105)	1.432.393	
Pajak Kini	-	(1.893.469)	
Manfaat Pajak Tangguhan	2.992.805	483.087	
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Bersih	2.992.805	(1.410.382)	
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	(14.106.300)	22.011	
PENDAPATAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN			
Pos-Pos Yang Tidak Akan Direklasifikasi Lebih Lanjut ke Laba Rugi:			
Pengukuran Kembali Kewajiban Imbalan Kerja Pajak Tangguhan Terkait Pengukuran Kembali Kewajiban Imbalan Pasti	(862.303)	4.468.873	
Pos-Pos Yang Akan Direklasifikasi Lebih Lanjut ke Laba Rugi Ketika Kondisi Tertentu Terpenuhi : Keuntungan Aset Keuangan yang Tersedia Untuk Dijual	(1.406.668)	(1.627.308)	
Pajak Tangguhan Terkait Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual	278.643	406.827	
Jumlah Pendapatan (Beban) Komprehensif Lain	(1.873.322)	2.131.174	
LABA KOMPREHENSIF	(15.979.622)	2.153.185	

Catatan :
Laporan Keuangan PT Armada Finance Per 31 Desember 2020 dan 2019 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hertanto, Grace, Karunawan (HGK) Member of TIAG, dengan pendapat "Wajar Tanpa Modifikasi" atau "Wajar Tanpa Pengecualian"

PT ARMADA FINANCE
Magelang, 31 Mei 2021

Direksi
PT ARMADA FINANCE

PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk

Head Office : Wisma Tugu I, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. C 8-9 , Jakarta 12920

Tel : +62 21-52961777 (hunting), Fax : +62 21-52961555

Network : Surabaya • Bandung • Medan • Balikpapan • Semarang • Palembang • Pekanbaru • Lampung • Cirebon • Makassar • Denpasar • Hongkong

www.tugu.com



LAPORAN KEUANGAN

PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(dalam jutaan rupiah)

LAPORAN POSISI KEUANGAN			(dalam jutaan rupiah)		
ASET	31 Des 2020	31 Des 2019	LIABILITAS DAN EKUITAS	31 Des 2020	31 Des 2019
I. ASET			I. UTANG		
Investasi			1. Utang Klaim	66.825	217.349
1 Deposito Berjangka	833.724	1.329.687	2. Utang Koaasuransi	21.108	49.357
2 Sertifikat Deposito	-	-	3. Utang Reasuransi	1.259.397	1.086.976
3 Saham	306.350	285.512	4. Utang Komisi	44.721	74.539
4 Obligasi Korporasi	747.462	776.649	5. Utang Pajak	33.990	22.959
5 MTN	10.434	-	6. Biaya Yang Masih Harus Dibayar	273.661	267.119
6 Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara RI	743.458	751.080	7. Utang lain-lain	137.237	162.133
7 Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara Selain Negara RI	-	-	8. Jumlah Utang (1 s/d 7)	1.836.937	1.880.432
8 Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia	-	-			
9 Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Lembaga Multinasional	-	-	II. CADANGAN TEKNIS		
10 Reksa Dana	952.928	536.045	9. Cadangan Premi	266.940	292.127
11 Elek Beragun Aset	-	-	10. Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan	1.316.869	1.296.402
12 Dana Investasi Real Estat	-	-	11. Cadangan Klaim	3.727.012	4.354.926
13 REPO	-	-	12. Cadangan atas Risiko Bencana (Catastrophic)	-	-
14 Penyerahan Langsung	1.887.404	1.887.404	13. Jumlah Cadangan Teknis (9 s/d 12)	5.310.820	5.943.455
15 Tanah, Bangunan dengan Hak Strata, atau Tanah dengan Bangunan, untuk Investasi	-	-	14. JUMLAH LIABILITAS (8 + 13)	7.147.757	7.823.887
16 Pembiayaan Melalui Kerjasama dengan Pihak Lain (Executing)	-	-			
17 Emas Murni	-	-	15. Pinjaman Subordinasi	-	-
18 Pinjaman yang Dijamin dengan Hak Tanggungan	-	-			
19 Pinjaman Polis	-	-	III. EKUITAS		
20 Obligasi Daerah	-	-	16. Modal Disetor	177.778	177.778
21 Dana Investasi Infrastruktur Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif	-	-	17. Agio Saham	647.639	646.000
22 Investasi Lain	-	-	18. Saldo Laba	3.995.872	3.873.587
23 Jumlah Investasi (1 s/d 22)	5.481.760	5.566.377	19. Komponen Ekuitas Lainnya	397.422	327.514
24 Kas dan Bank	213.824	170.561	20. JUMLAH EKUITAS (16 s/d 19)	5.218.711	5.024.879
25 Tagihan Premi Penutupan Langsung	1.048.466	1.141.630			
26 Tagihan Premi Reasuransi	91.312	77.095	21. JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS (14+15+20)	12.366.469	12.848.766
27 Aset Reasuransi	4.586.770	5.233.041			
28 Tagihan Klaim Koaasuransi	296.363	212.455			
29 Tagihan Klaim Reasuransi	245.977	164.031			
30 Tagihan Investasi	-	-			
31 Tagihan Hasil Investasi	21.934	28.585			
32 Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk Dipakai Sendiri	5.665	5.739			
33 Biaya Akuisisi yang Ditangguhkan	-	-			
34 Aset Tetap Lain	73.569	32.615			
35 Aset Lain	300.830	216.637			
36 Jumlah Bukan Investasi (24 s/d 35)	6.884.709	7.282.389			
37 Jumlah Aset (23 + 36)	12.366.469	12.848.766			

LAPORAN LABA (RUGI) KOMPREHENSIF			(dalam jutaan rupiah)		
URAIAN	31 Des 2020	31 Des 2019	URAIAN	31 Des 2020	31 Des 2019
1 PENDAPATAN UNDERWRITING			1 PENDAPATAN UNDERWRITING		
1 Premi Bruto			1 Premi Bruto		
2 Premi Penutupan Langsung	3.293.916	3.516.774	2 Premi Penutupan Langsung	3.293.916	3.516.774
3 Premi Penutupan Tidak Langsung	135.554	150.355	3 Premi Penutupan Tidak Langsung	135.554	150.355
5 Jumlah Pendapatan Premi (3+4)	3.429.471	3.667.130	5 Jumlah Pendapatan Premi (3+4)	3.429.471	3.667.130
6 Komisi Dibayar	205.131	236.797	6 Komisi Dibayar	205.131	236.797
7 Jumlah Premi Bruto	3.224.338	3.430.333	7 Jumlah Premi Bruto	3.224.338	3.430.333
8 Premi Reasuransi Dibayar	2.795.781	2.806.478	8 Premi Reasuransi Dibayar	2.795.781	2.806.478
9 Premi Reasuransi Diterima	318.954	341.500	9 Premi Reasuransi Diterima	318.954	341.500
11 Jumlah Premi Reasuransi (9-10)	2.476.826	2.464.977	11 Jumlah Premi Reasuransi (9-10)	2.476.826	2.464.977
12 Jumlah Premi Neto (7-11)	747.512	965.356	12 Jumlah Premi Neto (7-11)	747.512	965.356
13 Penurunan (Kenaikan) Cadangan Premi, CAPYBMP, dan Cadangan Catastrophic			13 Penurunan (Kenaikan) Cadangan Premi, CAPYBMP, dan Cadangan Catastrophic		
14 Penurunan (Kenaikan) Cadangan Premi			14 Penurunan (Kenaikan) Cadangan Premi	(30.438)	(105.612)
15 Penurunan (Kenaikan) CAPYBMP			15 Penurunan (Kenaikan) CAPYBMP		
16 Penurunan (Kenaikan) Cadangan atas Risiko Bencana (Catastrophic)			16 Penurunan (Kenaikan) Cadangan atas Risiko Bencana (Catastrophic)		
17 Jumlah Penurunan (Kenaikan) Cadangan Premi, CAPYBMP, dan Cadangan Catastrophic (14 s/d 16)	(30.438)	(105.612)	17 Jumlah Penurunan (Kenaikan) Cadangan Premi, CAPYBMP, dan Cadangan Catastrophic (14 s/d 16)	(30.438)	(105.612)
18 Jumlah Pendapatan Premi Neto (12+17)	717.074	859.743	18 Jumlah Pendapatan Premi Neto (12+17)	717.074	859.743
19 Pendapatan Underwriting Lain Neto	-	-	19 Pendapatan Underwriting Lain Neto	-	-
20 JUMLAH PENDAPATAN UNDERWRITING (18+19)	717.074	859.743	20 JUMLAH PENDAPATAN UNDERWRITING (18+19)	717.074	859.743
21 BEBAN UNDERWRITING			21 BEBAN UNDERWRITING		
22 Beban Klaim			22 Beban Klaim		
23 Klaim Bruto	1.259.287	844.396	23 Klaim Bruto	1.259.287	844.396
24 Klaim Reasuransi	1.045.420	662.501	24 Klaim Reasuransi	1.045.420	662.501
25 Kenaikan (Penurunan) Cadangan Klaim	(16.801)	21.056	25 Kenaikan (Penurunan) Cadangan Klaim	(16.801)	21.056
26 Jumlah Beban Klaim (23-24+25)	197.067	202.950	26 Jumlah Beban Klaim (23-24+25)	197.067	202.950
27 Beban Underwriting Lain Neto	-	-	27 Beban Underwriting Lain Neto	-	-
28 JUMLAH BEBAN UNDERWRITING (26+27)	197.067	202.950	28 JUMLAH BEBAN UNDERWRITING (26+27)	197.067	202.950
29 HASIL UNDERWRITING (20-28)	520.008	656.793	29 HASIL UNDERWRITING (20-28)	520.008	656.793
30 Hasil Investasi	202.565	241.784	30 Hasil Investasi	202.565	241.784
31 Beban Usaha	48.894	43.955	31 Beban Usaha	48.894	43.955
32 Beban Pemasaran			32 Beban Pemasaran		
33 Beban Umum dan Administrasi			33 Beban Umum dan Administrasi		
34 - Beban Pegawai dan Pengurus	119.462	119.193	34 - Beban Pegawai dan Pengurus	119.462	119.193
35 - Beban Pendidikan dan Pelatihan	3.404	7.808	35 - Beban Pendidikan dan Pelatihan	3.404	7.808
36 - Beban Umum dan Administrasi Lainnya	251.964	258.627	36 - Beban Umum dan Administrasi Lainnya	251.964	258.627
37 Biaya Terkait Estimasi Kecelakaan Diri			37 Biaya Terkait Estimasi Kecelakaan Diri		
38 Jumlah Beban Usaha (32+34+35+36+37)	423.784	429.583	38 Jumlah Beban Usaha (32+34+35+36+37)	423.784	429.583
39 LABA (RUGI) USAHA ASURANSI (29+30-38)	298.789	468.995	39 LABA (RUGI) USAHA ASURANSI (29+30-38)	298.789	468.995
40 Hasil (Beban) Lain	7.811	(21.977)	40 Hasil (Beban) Lain	7.811	(21.977)
41 LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK (39+40)	306.600	447.017	41 LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK (39+40)	306.600	447.017
42 Pajak Penghasilan	61.752	106.119	42 Pajak Penghasilan	61.752	106.119
43 LABA (RUGI) SETELAH PAJAK (41-42)	244.847	340.898	43 LABA (RUGI) SETELAH PAJAK (41-42)	244.847	340.898
44 PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN	73.494	33.883	44 PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN	73.494	33.883
45 TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF (43+44)	318.341	374.782	45 TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF (43+44)	318.341	374.782

INDIKATOR KESEHATAN KEUANGAN			(dalam jutaan rupiah)		
URAIAN	31 Des 2020	31 Des 2019	URAIAN	31 Des 2020	31 Des 2019
PEMEMUHAN TINGKAT SOLVABILITAS					
A. Tingkat Solvabilitas			A. Tingkat Solvabilitas		
a. Aset Yang Diperkenankan	10.203.601	11.411.035	a. Aset Yang Diperkenankan	10.203.601	11.411.035
b. Liabilitas	7.147.757	7.823.886	b. Liabilitas	7.147.757	7.823.886
c. Jumlah Tingkat Solvabilitas	3.055.843	3.587.149	c. Jumlah Tingkat Solvabilitas	3.055.843	3.587.149
B. Modal Minimum Berbasis Risiko (MMBR)	330.294	366.807	B. Modal Minimum Berbasis Risiko (MMBR)	330.294	366.807
a. Risiko Kredit	-	-	a. Risiko Kredit	-	-
b. Risiko Likuiditas	228.853	277.546	b. Risiko Likuiditas	228.853	277.546
c. Risiko Pasar	176.942	177.811	c. Risiko Pasar	176.942	177.811
d. Risiko Asuransi	3.714	3.778	d. Risiko Asuransi	3.714	3.778
e. Risiko Operasional	739.803	825.942	e. Risiko Operasional	739.803	825.942
f. Jumlah MMBR	2.316.040	2.761.207	f. Jumlah MMBR	2.316.040	2.761.207
C. Kelebihan (Kekurangan) Batas Tingkat Solvabilitas	413,06%	434,31%	C. Kelebihan (Kekurangan) Batas Tingkat Solvabilitas	413,06%	434,31%
D. Rasio Pemenuhan Solvabilitas (dalam %)	413,06%	434,31%	D. Rasio Pemenuhan Solvabilitas (dalam %)	413,06%	434,31%
DANA JAMINAN DAN RASIO SELAIN TINGKAT SOLVABILITAS					
a. Rasio Kecukupan Investasi (%)	720,16%	618,36%	a. Rasio Kecukupan Investasi (%)	720,16%	618,36%
b. Rasio Likuiditas (%)	269,03%	352,75%	b. Rasio Likuiditas (%)	269,03%	352,75%
c. Rasio Perimbangan Hasil Investasi dengan Pendapatan Premi Neto (%)	28,25%	28,12%	c. Rasio Perimbangan Hasil Investasi dengan Pendapatan Premi Neto (%)	28,25%	28,12%
d. Rasio Beban (Klaim, Usaha dan Komisi) terhadap Pendapatan Premi Neto (%)	70,71%	61,39%	d. Rasio Beban (Klaim, Usaha dan Komisi) terhadap Pendapatan Premi Neto (%)	70,71%	61,39%

REASURADUR UTAMA	
Reasuradur Dalam Negeri :	
1. PT. Tugu Reasuransi Indonesia (A+ idn)	
2. PT. Reasuransi Indonesia Utama (Persero) (AA idn)	
3. PT. Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk. (AA- idn)	
4. PT Reasuransi Nasional Indonesia (AA- idn)	
Reasuradur Luar Negeri :	
1. Hannover Re (A+)	
2. Korean Reinsurance Co. (A)	
3. Partner Reinsurance Asia Pte. Ltd. (A+)	
4. Scor Reinsurance Asia-Pacific Pte. Ltd. (A+)	
5. Swiss Re Asia Pte. Ltd. (A+)	

Catatan:

a. Informasi keuangan yang disajikan dalam Publikasi ini merupakan informasi keuangan segmen usaha konvensional sesuai dengan Surat Edaran OJK No. 1/SE/OJK.05/2018 Perusahaan telah menerbitkan laporan keuangan terpisahkan tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut yang telah disusun oleh manajemen Perusahaan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia, yang telah diaudit oleh KAP Purwantono, Sungkoro & Surja ("PSS"), firma anggota Ernst & Young Global Limited, dengan rekan penanggung jawab Muhammad Kurniawan, auditor independen, dengan opini tanpa modifikasi tanggal 19 April 2021, yang tidak termasuk dalam publikasi ini.

b. Angka (nilai) yang disajikan pada Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi Komprehensif di atas diambil dari laporan keuangan auditan yang disusun berdasarkan SAK (Audited).

c. Kurs pada tanggal 31 Desember 2020, 1 US \$ = Rp.14.105,-
Kurs pada tanggal 31 Desember 2019, 1 US \$ = Rp.13.901,-

d. Cadangan Teknis 31 Desember 2020 dihitung oleh aktuaris Padma Radya Aktuaria.

Jakarta, 31 Mei 2021
S.E. & O
Direksi
PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk

PEMILIK PERUSAHAAN

PT. Pertamina (Persero) : 58,50 %
UOB Kay Hian Pte Ltd : 15,84 %
PT Baruna Harmoni Investama : 6,66 %
Samsung Fire & Marine Insurance Co Ltd : 5,29 %
Lainnya : 13,71 %

0811 97 900 100
calltita@tugu.com

DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dewan Komisaris :	Direksi :
Presiden Komisaris : Koeshartanto	Presiden Direktur : Indra Baruna
Komisaris : Eddy Porwanto Poo *)	Direktur Keuangan & Layanan Korporat : Muhammad Syahid *)
Komisaris : Amelia Kurniawan **)	Direktur Keuangan & Layanan Korporat : Emil Hakim **)
Komisaris : Sahala Lumban Gaol ***)	Direktur Pemasaran Asuransi Minyak & Gas : Budi P. Amir
Komisaris Independen : Adi Zakaria Affif	Direktur Pemasaran Asuransi Non Minyak & Gas : Ery Widiatmoko
Komisaris Independen : Poerwo Tjahjono	Direktur Teknik : Syaiful Azhar
Komisaris Independen : M. Harry Santoso	Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko : Maruly Octavianus Sinaga

*) Sesuai Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 10 Mei 2021, masa jabatan berakhir pada tanggal 10 Mei 2021
**) Sesuai Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 10 Mei 2021, diangkat pada tanggal 10 Mei 2021 dan berlaku efektif sejak tanggal Penetapan Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Saat ini Menunggu Penetapan Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan OJK
***) Menunggu Penetapan Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan OJK

Keterangan:

1) Sesuai dengan ketentuan Pasal 3 ayat (1), ayat (2), dan ayat (3) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi, rasio pencapaian tingkat solvabilitas sekurangnya adalah 100% dengan target internal paling rendah 120% dari MMBR.

2) MMBR = Modal Minimum Berbasis Risiko adalah suatu jumlah minimum tingkat solvabilitas yang ditetapkan, yaitu dana yang dibutuhkan untuk mengantisipasi risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan aset dan liabilitas.

LAPORAN KEUANGAN UNIT USAHA SYARIAH PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk

PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(dalam jutaan rupiah)

LAPORAN POSISI KEUANGAN ASURANSI SYARIAH			(dalam jutaan rupiah)		
URAIAN	2020	2019	URAIAN	2020	2019
ASET			ASET		
Kas dan setara kas	16.885	19.806	Kas dan setara kas	16.885	19.806
Piutang kontribusi	4.392	7.797	Piutang kontribusi	4.392	7.797
Piutang reasuransi	7.491	10.168	Piutang reasuransi	7.491	10.168
Piutang murabahah	-	-	Piutang murabahah	-	-
Piutang istisnah'	-	-	Piutang istisnah'	-	-
Pembiayaan mudharabah	-	-	Pembiayaan mudharabah	-	-
Pembiayaan musarakah	-	-	Pembiayaan musarakah	-	-
Investasi pada surat berharga	80.545	68.038	Investasi pada surat berharga	80.545	68.038
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	-	-	Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	-	-
Piutang salam					



LAPORAN KEUANGAN DANA PROGRAM JAMINAN SOSIAL KETENAGAKERJAAN (JKK, JKM, JHT DAN JP) TAHUN 2020

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN BPJS KETENAGAKERJAAN TAHUN 2020



DANA JAMINAN SOSIAL KETENAGAKERJAAN PROGRAM JAMINAN KECELAKAAN KERJA (JKK) DAN JAMINAN KEMATIAN (JKM) LAPORAN POSISI KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2020 (Dalam Jutaan Rupiah)

KETERANGAN	PROGRAM JKK		PROGRAM JKM	
	31 DES 2020 (Auditan)	31 DES 2019 (Auditan)	31 DES 2020 (Auditan)	31 DES 2019 (Auditan)
ASET				
Kas di Bank	27.520	26.717	11.889	29.144
Piutang luran	44.405	208.173	21.769	102.496
Piutang Investasi	429.557	582.325	156.485	245.237
Piutang Lain	11.610	8.988	551	6.916
Investasi	40.550.539	35.598.732	14.653.163	13.046.733
JUMLAH ASET	41.063.631	36.425.535	14.843.857	13.430.526
LIABILITAS				
Utang Jaminan	118	5	-	-
Utang Kepada BPJS	361	2.668	135	1.602
Utang Kepada Pihak Lain	2.523.675	3.496.182	2.606.853	1.263.248
Cadangan Teknis	38.663	12.107	43.034	9.864
JUMLAH LIABILITAS	2.562.817	3.515.327	2.650.022	1.274.856
ASET NETO	38.500.814	32.910.208	12.193.835	12.155.670
JUMLAH LIABILITAS & ASET NETO	41.063.631	36.425.535	14.843.857	13.430.526

DANA JAMINAN SOSIAL KETENAGAKERJAAN PROGRAM JAMINAN HARI TUA (JHT) LAPORAN ASET NETO PER 31 DESEMBER 2020 (Dalam Jutaan Rupiah)

KETERANGAN	PROGRAM JHT	
	31 DES 2020 (Auditan)	31 DES 2019 (Auditan)
ASET		
Kas di Bank	125.174	157.328
Piutang luran	1.841.107	1.683.191
Piutang Investasi	4.144.288	3.883.060
Beban Dibayar Dimuka	355	329
Piutang Lain	59.094	19.116
Investasi	340.751.086	312.561.774
Aset Lain	2.270	1.312
JUMLAH ASET	346.923.374	318.306.110
LIABILITAS		
Utang Jaminan	639	2.890
Utang Kepada BPJS	-	15.703
Utang Kepada Pihak Lain	40.527	557.096
Utang Pajak	47.485	48.687
Pendapatan Diterima Dimuka	12.740	17.176
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	13.431	14.579
Liabilitas Lain	53.472	29.489
JUMLAH LIABILITAS	168.294	685.720
ASET NETO TERSEDIA UNTUK MANFAAT JAMINAN HARI TUA	346.755.080	317.620.390

DANA JAMINAN SOSIAL KETENAGAKERJAAN PROGRAM JAMINAN PENSUN (JP) LAPORAN ASET NETO PER 31 DESEMBER 2020 (Dalam Jutaan Rupiah)

KETERANGAN	PROGRAM JP	
	31 DES 2020 (Auditan)	31 DES 2019 (Auditan)
ASET		
Kas di Bank	40.073	66.292
Piutang luran	660.823	612.687
Piutang Investasi	793.845	536.898
Piutang Lain	21.230	12.304
Investasi	79.437.126	58.916.346
Aset Lain	-	15
JUMLAH ASET	80.953.097	60.144.542
LIABILITAS		
Utang Jaminan	-	8
Utang Kepada BPJS	-	2.590
Utang Kepada Pihak Lain	300.143	99.835
Utang Pajak	37	13
Liabilitas Lain	7.570	14.857
JUMLAH LIABILITAS SELAIN NILAI KINI AKTUARIAL MANFAAT PENSUN	307.750	117.303
ASET NETO TERSEDIA UNTUK MANFAAT JAMINAN PENSUN	80.645.347	60.027.239

DANA JAMINAN SOSIAL KETENAGAKERJAAN PROGRAM JAMINAN KECELAKAAN KERJA (JKK) DAN JAMINAN KEMATIAN (JKM) LAPORAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020 (Dalam Jutaan Rupiah)

KETERANGAN	PROGRAM JKK		PROGRAM JKM	
	31 DES 2020 (Auditan)	31 DES 2019 (Auditan)	31 DES 2020 (Auditan)	31 DES 2019 (Auditan)
PENDAPATAN				
Pendapatan luran	3.790.755	5.926.428	1.824.749	2.814.030
Pendapatan Investasi	2.600.853	2.688.747	1.009.086	1.000.245
Pendapatan Kontribusi dari BPJS	113	1.764	53	829
Pendapatan Lain	1.439	3.484	445	2.141
JUMLAH PENDAPATAN	6.393.160	8.620.423	2.834.333	3.817.241
BEBAN				
Beban Jaminan	1.556.943	1.576.697	1.346.736	862.727
Beban Cadangan Teknis Program	(972.507)	540.557	1.343.605	401.160
Beban Dana Operasional BPJS	226.369	291.339	108.902	137.935
Beban Investasi	8.168	21.322	3.584	10.570
Beban (Pemulihan) Penyesihan Piutang	(18.082)	810	(7.442)	3.649
Beban Lain	206	233	124	131
JUMLAH BEBAN	801.097	2.430.958	2.795.509	1.416.172
SURPLUS/DEFISIT	5.592.063	6.189.465	38.824	2.401.073
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	-	-	-	-
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	5.592.063	6.189.465	38.824	2.401.073

DANA JAMINAN SOSIAL KETENAGAKERJAAN PROGRAM JAMINAN HARI TUA (JHT) LAPORAN PERUBAHAN ASET NETO UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020 (Dalam Jutaan Rupiah)

KETERANGAN	PROGRAM JHT	
	31 DES 2020 (Auditan)	31 DES 2019 (Auditan)
PENAMBAHAN		
Pendapatan luran	49.368.693	47.438.165
Pendapatan Investasi	16.148.485	20.918.077
Pendapatan Kontribusi dari BPJS	1.273	33.630
Pendapatan Lain	11.942	26.424
JUMLAH PENAMBAHAN	65.530.393	68.416.296
PENGURANGAN		
Beban Jaminan	33.101.924	27.080.768
Beban Dana Operasional BPJS	3.106.939	3.285.191
Beban Investasi	118.214	183.056
Beban (Pemulihan) Penyesihan Piutang	59.901	7.854
Beban Lain	1.069	771
JUMLAH PENGURANGAN	36.388.047	30.557.640
KENAIKAN (PENURUNAN) ASET NETO	29.142.346	37.858.656
ASET NETO AWAL TAHUN	317.612.734*	279.761.734
ASET NETO AKHIR TAHUN	346.755.080	317.620.390

*Setelah penyesuaian PSAK baru

DANA JAMINAN SOSIAL KETENAGAKERJAAN PROGRAM JAMINAN PENSUN (JP) LAPORAN PERUBAHAN ASET NETO UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020 (Dalam Jutaan Rupiah)

KETERANGAN	PROGRAM JP	
	31 DES 2020 (Auditan)	31 DES 2019 (Auditan)
PENAMBAHAN		
Pendapatan luran	18.279.571	17.248.873
Pendapatan Investasi	3.431.913	3.180.584
Pendapatan Kontribusi dari BPJS	3.827	7.346
Pendapatan Lain	4.292	9.147
JUMLAH PENAMBAHAN	21.716.163	20.445.950
PENGURANGAN		
Beban Jaminan Pensiun	439.871	196.220
Beban Dana Operasional BPJS	613.960	986.617
Beban Investasi	19.960	25.898
Beban (Pemulihan) Penyesihan Piutang	17.270	9.094
Beban Lain	575	362
JUMLAH PENGURANGAN	1.091.636	1.218.191
KENAIKAN (PENURUNAN) ASET NETO	20.624.527	19.227.759
ASET NETO AWAL TAHUN	60.020.820*	40.799.480
ASET NETO AKHIR TAHUN	80.645.347	60.027.239

*Setelah penyesuaian PSAK baru

DANA JAMINAN SOSIAL KETENAGAKERJAAN PROGRAM JAMINAN KECELAKAAN KERJA (JKK) DAN JAMINAN KEMATIAN (JKM) LAPORAN PERUBAHAN ASET NETO UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020 (Dalam Jutaan Rupiah)

KETERANGAN	PROGRAM JKK	
	31 DES 2020 (Auditan)	31 DES 2019 (Auditan)
ASET NETO**		
Saldo awal	32.910.208	26.720.743
Penyesuaian PSAK baru	(1.457)	-
Saldo awal setelah penyesuaian	32.908.751	26.720.743
Surplus (defisit) tahun berjalan	5.592.063	6.189.465
Saldo Akhir	38.500.814	32.910.208

KETERANGAN	PROGRAM JKM	
	31 DES 2020 (Auditan)	31 DES 2019 (Auditan)
ASET NETO**		
Saldo awal	12.155.669	9.754.597
Penyesuaian PSAK baru	(658)	-
Saldo awal setelah penyesuaian	12.155.011	9.754.597
Surplus (defisit) tahun berjalan	38.824	2.401.073
Saldo Akhir	12.193.835	12.155.670

**Seluruh saldo aset neto bersifat tanpa pembatasan untuk pembayaran manfaat program

BPJS KETENAGAKERJAAN DAN ENTITAS ANAK LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2020 (Dalam Jutaan Rupiah)

KETERANGAN	BPJS DAN ENTITAS ANAK		KETERANGAN	BPJS DAN ENTITAS ANAK	
	31 DES 2020 (Auditan)	31 DES 2019 (Auditan)		31 DES 2020 (Auditan)	31 DES 2019 (Auditan)
ASET			LIABILITAS		
Aset Lancar			Liabilitas Jangka Pendek		
Kas dan Setara Kas	1.238.022	1.431.518	Utang Kepada Pihak Lain	2.363	2.517
Piutang Dana Operasional	-	22.564	Utang Pajak	84.506	62.659
Piutang Investasi	84.198	82.870	Beban Akruak	1.108.599	1.390.396
Piutang Usaha	11.599	16.193	Pendapatan Diterima Dimuka	2.771	2.091
Piutang Sarana	-	-	Pinjaman Bank	-	5.000
Kesejahteraan Peserta	273.105	380.727	Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	155.846	175.314
Piutang Lain-lain	383.580	6.464	Liabilitas Hak Sewa Guna	32.450	-
Investasi Jangka Pendek	5.407.585	5.647.495	Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	1.386.535	1.637.977
Uang Muka	26.503	33.242	Liabilitas Jangka Panjang		
Beban Dibayar Dimuka	14.468	49.869	Liabilitas Hak Sewa Guna	277.746	-
Perengkapan Kantor	11.074	11.542	Liabilitas Imbalan Kerja	1.947.409	1.867.779
Aset Dimiliki untuk Dijual	731	260	Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	2.225.155	1.867.779
Jumlah Aset Lancar	7.450.865	7.682.744	JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	3.611.690	3.505.756
Aset Tidak Lancar			EKUITAS		
Investasi Jangka Panjang	5.940.314	5.925.529	Modal	9.459.295	9.459.295
Investasi pada entitas lain	650	650	Tambahan Modal Disetor	1.408.127	1.408.127
Properti investasi - Bersih	81.405	82.794	Saldo Laba	2.060.082	2.005.472
Aset Tetap	1.287.463	1.261.956	Komponen Ekuitas Lainnya	(737.227)	(541.311)
Aset Hak Guna	349.435	-	Kepentingan Non Pengendali	4	4
Aset Tidak berwujud	7.456	11.430	JUMLAH EKUITAS	12.190.281	12.331.587
Klaim Pengembalian Pajak	74.978	203.700	JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	15.801.971	15.837.343
Aset Pajak Tangguhan	586.258	647.331			
Aset Tidak Lancar Lain	23.147	21.209			
Jumlah Aset Tidak Lancar	8.351.106	8.154.599			
JUMLAH ASET	15.801.971	15.837.343			

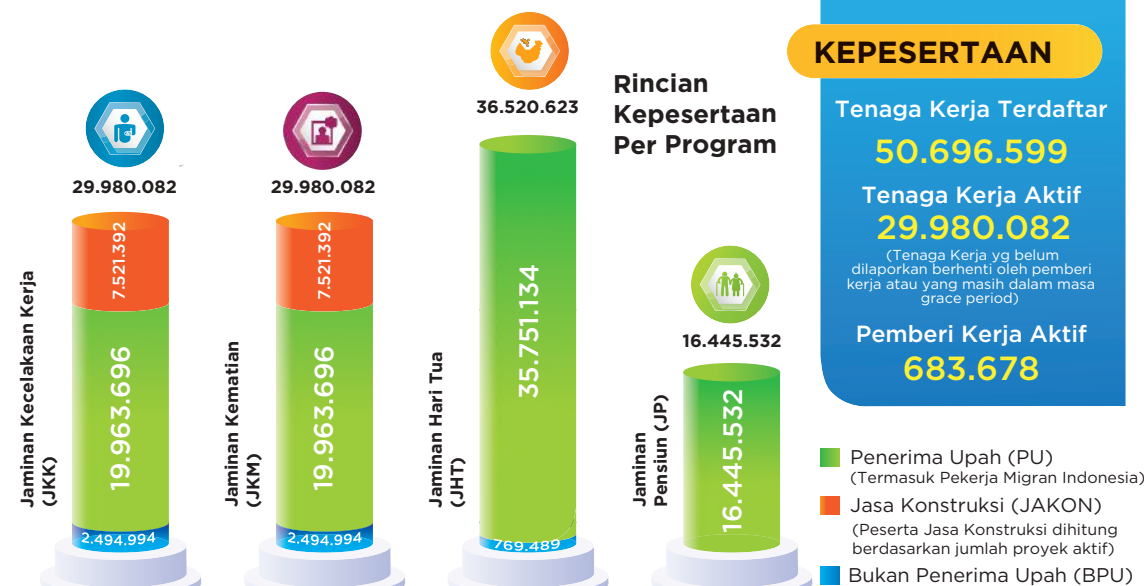
DANA JAMINAN SOSIAL KETENAGAKERJAAN PROGRAM JAMINAN KECELAKAAN KERJA (JKK) DAN JAMINAN KEMATIAN (JKM) LAPORAN ARUS KAS UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020 (Dalam Jutaan Rupiah)

KETERANGAN	PROGRAM JKK		PROGRAM JKM	
	31 DES 2020 (Auditan)	31 DES 2019 (Auditan)	31 DES 2020 (Auditan)	31 DES 2019 (Auditan)
AKTIVITAS OPERASI				
Penerimaan				
luran	3.998.281	5.899.093	1.938.664	2.800.447
Kontribusi BPJS Lain-Lain	416.684	1.764	53	829
Jumlah	4.415.078	5.901.784	2.159.370	2.801.865
Pengeluaran				
Beban Jaminan	1.556.830	1.576.848	1.346.736	863.026
Dana Operasional BPJS Lain-Lain	229.038	289.909	110.504	138.261
Jumlah	2.204.497	1.868.983	1.664.472	1.020.308
ARUS KAS NETO DARI AKTIVITAS OPERASI	2.210.581	4.032.801	494.898	1.781.557
AKTIVITAS INVESTASI				
Penerimaan				
Pelepasan Investasi	59.769.383	36.640.884	22.050.460	14.142.155
Pendapatan Investasi	2.832.329	2.524.706	1.068.642	950.830
Jumlah	62.601.712	39.165.590	23.119.102	15.092.985
Pengeluaran				
Perolehan Investasi	64.803.528	43.205.328	23.627.590	16.871.751
Beban Investasi	7.962	19.036	3.665	9.669
Jumlah	64.811.490	43.224.364	23.631.255	16.881.420
ARUS KAS NETO DARI AKTIVITAS INVESTASI	(2.209.778)	(4.058.774)	(512.153)	(1.788.435)
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO DALAM KAS DI BANK	803	(25.973)	(17.255)	(6.878)
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	26.717	52.690	29.144	36.022
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	27.520	26.717	11.889	29.144

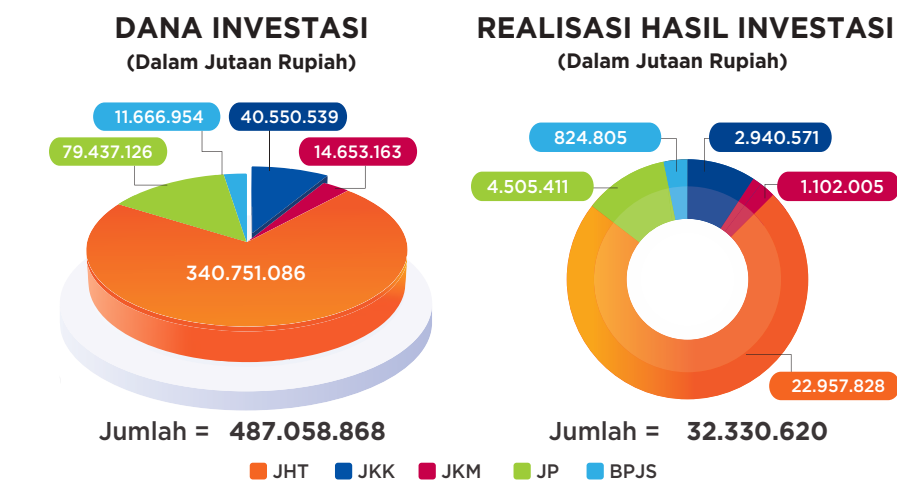
LAPORAN PENGELOLAAN PROGRAM TAHUN 2020

panggil kami **bpjamsostek**

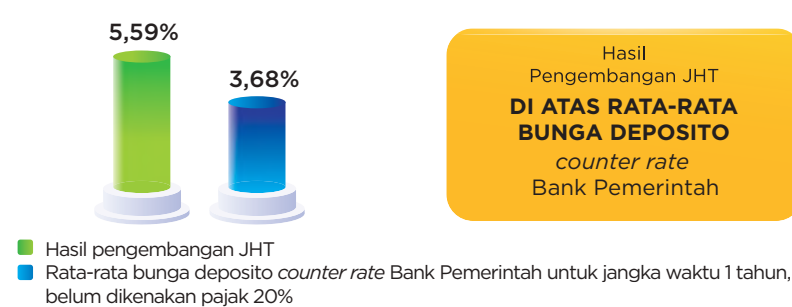
ASPEK OPERASIONAL PENGELOLAAN PROGRAM



PENGELOLAAN DANA



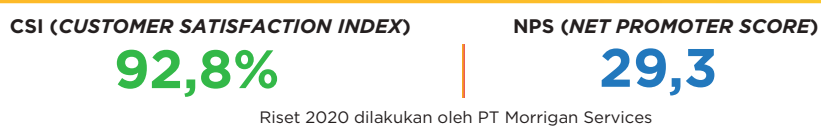
PERBANDINGAN HASIL PENGEMBANGAN JHT DENGAN DEPOSITO BANK PEMERINTAH



IURAN & MANFAAT

	PENDAPATAN IURAN (Rp Juta)		BEBAN JAMINAN			
	2020	2019	KASUS (Klaim)		NOMINAL (Rp Juta)	
	2020	2019	2020	2019	2020	2019
JAMINAN KECELAKAAN KERJA	3.790.755	5.926.428	221.740	182.835	1.556.943	1.576.697
JAMINAN KEMATIAN	1.824.749	2.814.030	32.094	31.324	1.346.736	862.727
JAMINAN HARI TUA	49.368.693	47.438.165	2.552.942	2.215.621	33.101.924	27.080.768
JAMINAN PENSUN	18.279.571	17.248.873	97.817	39.747	439.871	196.220
JUMLAH	73.263.768	73.427.496	2.904.593	2.469.527	36.445.474	29.716.412

TINGKAT KEPUASAN PESERTA



ASPEK KEUANGAN (Dalam Jutaan Rupiah)

	Dana Investasi		Hasil Investasi Realized		Jumlah Aset		Kenaikan Aset Neto		Liabilitas Kepada Peserta		BPJS Ketenagakerjaan
	2020	2019	2020	2019	2020	2019	2020	2019	2020	2019	
JAMINAN KECELAKAAN KERJA	40.550.539	35.598.732	2.940.571	2.673.922	41.063.631	36.425.535	5.592.063	6.189.465	2.523.793	3.496.187	
JAMINAN KEMATIAN	14.653.163	13.046.733	1.102.005	1.016.551	14.843.857	13.430.526	38.824	2.401.073	2.606.853	1.263.248	
JAMINAN HARI TUA	340.751.086	312.561.774	22.957.828	21.212.343	346.923.374	318.306.110	29.142.346	37.858.656	363.566.061	328.629.389	
JAMINAN PENSUN	79.437.126	58.916.346	4.505.411	3.373.843	80.953.097	60.144.542	20.624.527	19.227.759	211.286.250	126.829.219	
JUMLAH DJS	475.391.914	420.123.585	31.505.815	28.276.659	483.783.959	428.306.713	55.397.760	65.676.953	579.982.957	460.218.043	
BPJS Ketenagakerjaan	11.666.954	11.863.467	824.805	876.217	15.801.971	15.837.343	Kenaikan aset neto dan liabilitas kepada peserta hanya ada pada laporan program dana jaminan sosial				
JUMLAH	487.058.868	431.987.052	32.330.620	29.152.876	499.585.930	444.144.056					

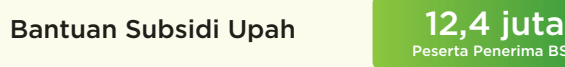
ASPEK KELEMBAGAAN

✓ **11 Kantor Wilayah**
✓ **325 Kantor Cabang**
✓ **6.045 Karyawan**

INISIATIF STRATEGIS 2020*



BPJSTKU merupakan aplikasi untuk pekerja yang memiliki beragam fitur unggulan seperti cek saldo JHT, pengajuan klaim online, kartu digital dan pelaporan kecelakaan kerja.



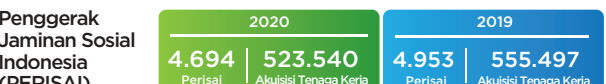
Program ini merupakan program kerjasama antara Pemerintah dan BPJS Ketenagakerjaan (sebagai mitra penyedia data) untuk memberikan bantuan subsidi upah kepada para pekerja aktif yang terdampak pandemi Covid-19.



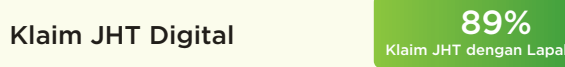
Program Perlindungan terhadap calon PMI dan PMI baik yang ditempatkan oleh Pelaksana Penempatan maupun secara perorangan dengan program JKK, JKM, dan juga JHT



Merupakan program bagi pemberi kerja / perusahaan yang terkena dampak pandemi Covid-19 berupa pengurangan tenggat pembayaran iuran, keringanan iuran program JKK dan JKM dan penundaan pembayaran iuran program JP.



Program ini menggandeng para agen penggerak jaminan sosial ketenagakerjaan dalam upaya perluasan cakupan kepesertaan, terutama pada sektor mikro dan Bukan Penerima Upah



Merupakan solusi digital baru untuk mengoptimalkan pelayanan kepada peserta agar tetap mendapatkan layanan di masa pandemi guna memutus mata rantai penularan Covid-19.

DEWAN PENGAWAS

Periode 2016-2021	Periode 2021-2026	
Ketua : Guntur Witjaksono	Muhammad Zuhri	(Unsur Pemerintah)
Anggota : Puspita Wulandari	Kushari Suprianto	(Unsur Pemerintah)
Anggota : Eko Darwanto	Agung Nugroho	(Unsur Pekerja)
Anggota : Rekson Silaban	H. Yayat Syariful Hidayat	(Unsur Pekerja)
Anggota : M. Aditya Warman	Subchan Gatot	(Unsur Pemberi Kerja)
Anggota : Inda D. Hasman	M. Aditya Warman	(Unsur Pemberi Kerja)
Anggota : Poempida Hidayatulloh	M. Iman Nuril Hidayat B P	(Unsur Tokoh Masyarakat)

DIREKSI

	Periode 2016-2021	Periode 2021-2026
Direktur Utama	: Agus Susanto	Anggoro Eko Cahyo
Direktur Kepesertaan	: E. Ilyas Lubis	Zainudin
Direktur Pelayanan	: M. Krishna Syarif	Roswita Nilakurnia
Direktur Pengembangan Investasi	: Amran Nasution	Edwin Ridwan, CFA, FRM
Direktur Keuangan	: Evi Afiatin	Asep Rahmat Suwandha
Direktur Perencanaan Strategis & TI	: Sumarjono	Pramudya Iriawan Buntoro
Direktur Umum & SDM	: Naufal Mahfudz	Abdur Rahman Irsyadi

Jakarta, 31 Mei 2021

DIREKSI
BPJS KETENAGAKERJAAN

Pramudya Iriawan Buntoro
 Direktur
 Perencanaan Strategis & TI

Anggoro Eko Cahyo
 Direktur Utama

Asep Rahmat Suwandha
 Direktur Keuangan

CATATAN

Laporan Pengelolaan Program yang dipublikasikan diambil dari Laporan Pengelolaan Program tahun 2020 yang telah diaudit dengan basis perikatan asurans oleh Kantor Akuntan Publik Razikun Tarkosunaryo, member of MSI Global Alliance yang dalam laporannya tertanggal 21 Mei 2021 dengan opini "Laporan Pengelolaan Program Jaminan Sosial bidang ketenagakerjaan, dalam semua hal yang material, telah disusun sesuai dengan kriteria penyajian laporan pengelolaan program sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Presiden Nomor 108 tahun 2013 tentang Bentuk dan Isi Laporan Pengelolaan Program Jaminan Sosial".

*Tidak termasuk materi audit Kantor Akuntan Publik Razikun Tarkosunaryo

Kasus Positif di Sumedang Melandai

Bisnis, SUMEDANG — Satgas Penanganan Covid-19 Sumedang melaporkan warga terkonfirmasi positif aktif terus berkurang, meski tak signifikan. Per Sabtu, (29/5/2021), warga terkonfirmasi positif Covid-19 berjumlah 96 orang. Namun, per Minggu, (30/5/2021), jumlahnya turun menjadi 94 orang. Hingga saat ini, konfirmasi positif Covid-19 di Kabupaten Sumedang

menembus 4.247 kasus. Sebanyak 4.043 di antaranya dinyatakan sembuh dan 110 meninggal dunia. Terkait dengan itu, Bupati Sumedang Dony Ahmad Munir mengingatkan masyarakat untuk selalu disiplin dalam penerapan protokol kesehatan dengan melaksanakan 5M. “Harus efektifkan kembali peran tokoh masyarakat, tokoh agama, sampai ke RT/RW,” katanya. (K45)

Sumut Segera Gelar Vaksin BUMN

Bisnis, MEDAN — Vaksinasi massal yang digagas Kementerian BUMN untuk wilayah Sumatera Utara menargetkan penerima sebanyak 5.000 orang per hari, dengan sasaran utama berasal dari kalangan lansia dan pegawai pelayanan publik. Staf Khusus Menteri BUMN Arya Sinulingga menyampaikan vaksinasi tersebut akan dilaksanakan selama 2 bulan.

“Untuk lokasinya masih dicari, ada beberapa pilihan masukan yang disampaikan Pak Gubernur, yang pasti di Kota Medan,” ujar Arya, akhir pekan lalu. Gubernur Sumut Edy Rahmayadi berharap program Vaksin Bersama BUMN dapat meningkatkan percepatan kekebalan komunal di Sumut dalam upaya penanganan Covid-19. (Cristine Evifania Manik)

Membangun Fasilitas Isolasi Mandiri Covid-19

Masyarakat dapat melakukan atisipasi mandiri jika terjadi lonjakan kasus Covid-19 akibat tingginya mobilitas warga pasca lebaran. Apa saja kriterianya?

Dapat berupa fasilitas umum hingga masjid dengan infrastruktur memadai.

Ruang perawatan terpisah lelaki-perempuan serta anak dan pasien satu keluarga.

Memiliki ruang istirahat bagi tenaga kesehatan yang terpisah dengan ruang perawatan.



Selalu terapkan disiplin 3M (mengenakan masker, mencuci tangan, menjaga jarak) dan 3T (testing, tracing, treatment) sebagai kunci penanganan pandemi Covid-19 di Indonesia

#satgasCovid19 #ingatpesanibu #pakaimasker #jagajarak #jagajarakhindarikerumunan #cucitangan #cucitanganpakaisabun

| VAKSINASI PEKERJA TRANSPORTASI |**ANGIN SEGAR BISNIS ANGKUTAN UMUM**

Bisnis, JAKARTA — Program vaksinasi Covid-19 untuk para pekerja transportasi darat dinilai dapat menjadi momentum kebangkitan industri angkutan umum yang mati suri selama pandemi.

Rahmi Yati & Ipak Ayu Nurcaya
redaksi@bisnis.com

Ketua Dewan Transportasi Kota Jakarta (DTKJ) Harris Muhammadun mengatakan program vaksinasi Covid-19 untuk pekerja transportasi tersebut dimulai pada pekan terakhir Mei 2021. Adapun, inisiatornya a.l. DTKJ, DPP Organisasi Angkutan Darat (Organda), dan Ikatan Alumni Ahli Lalu Lintas (IKAAL) bekerja sama dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk., Operator Jak Lingko Kolamas Jaya, Dinas Kesehatan dan Dinas Perhubungan DKI, serta Rumah Sakit Siloam.

“Kami berharap vaksinasi pekerja transportasi menjadi momentum bangkitnya angkutan umum yang telah lama mati suri dihantam pandemi Covid-19,” katanya seperti dikutip dari siaran pers, Minggu (30/5).

Harris—yang juga menjabat sebagai Ketua IKAAL—menjelaskan sentra vaksinasi akan diprioritaskan kepada pelaku usaha dan para pekerja transportasi darat yang telah mendaftar.

Hal ini sangat memberikan iklim usaha transportasi yang sekian lama tidak bergairah.

Sementara itu, Sekretaris Jenderal DPP Organda Ateng Haryono menyambut baik program vaksinasi yang sudah lama dinanti tersebut. Dia berharap dengan vaksinasi, pandemi dapat tuntas teratasi.

“Program vaksinasi pemerintah sudah sangat bagus, hasilnya juga sudah terasa. Kalau pekerja kami [di sektor transportasi] dapat vaksin, maka ekonomi bisa bangkit karena transportasi aman. Jangan sampai mudik tahun depan dilarang lagi. Bisa kolaps kami,” sebutnya.

Senada dengan Ateng, Sekretaris Jenderal Masyarakat Transportasi Indonesia (MTI) Harya Setyaka Dillon atau yang akrab disapa Koko menyatakan vaksinasi pekerja

transportasi adalah syarat mutlak kebangkitan perekonomian.

Dia juga berharap vaksinasi dapat menghapus stigma negatif terhadap angkutan umum. Sebab, ujamnya, kluster penularan virus corona terbanyak justru terjadi di areal perkantoran, fasilitas ibadah, dan keluarga.

“Transportasi adalah urat nadi perekonomian. Kalau transportasi sudah aman, perekonomian lancar. Semoga inisiatif ini dapat dilakukan di provinsi maupun kota besar lainnya.

dan Kolamas Jaya, salah satu mitra operator JakLingko.

Vaksinasi dibagi ke dalam tiga sesi mulai pukul 8.00—1.00 WIB. Program ini akan dilanjutkan ke Provinsi Jawa Barat, Jawa Tengah, Riau, Sumatera Barat, dan Papua, sebagai prioritas provinsi yang memiliki jumlah kasus Covid-19 yang relatif tinggi.

TUAH LOGISTIK

Di sisi lain, angkutan umum bukanlah satu-satunya subsektor di in-



Program vaksinasi pemerintah sudah sangat bagus, hasilnya juga sudah terasa.

industri melakukan sejumlah perbaikan dan peningkatan kualitas produk rantai pendingin dalam negeri saat ini.

Ketua Umum Asosiasi Logistik Indonesia (ALI) Zaldi Ilham Masita menambahkan dalam 100 tahun ini tidak ada satu industri pun yang memiliki pengalaman distribusi vaksin 426 juta dosis ke ribuan pulau di Tanah Air.

Alhasil, *trial and error* akan sangat banyak ditemui PT Bio Farma (Persero) dalam hal ini.

“Untuk itu, dukungan pihak swasta yang besar akan sangat membantu, termasuk yang bukan termasuk PBF [pedagang besar farmasi] bisa saling menjalin kerja sama,” katanya.

Zaldi menyebut tantangan selanjutnya adalah peta jalan kegiatan vaksin sendiri, yang akan dimulai pada tahap inti atau masyarakat dengan rentang usia 18—60 tahun.

Belum lagi, tiap negara juga kian ganas dalam berebut vaksin guna memenuhi kebutuhan yang sangat besar tersebut.

Meski demikian, jika kegiatan dan distribusi vaksin Covid-19 ini nantinya berjalan dengan baik, Zaldi mengestimasi sistem logistik di Indonesia bisa naik kelas dua hingga tiga kali lipat dari sekarang.

Dampak yang akan dirasakan pun akan bersifat jangka panjang untuk kemudahan dan perbaikan logistik ke depan.

“Vaksinasi ini bisa disebut awal dan akhir; yakni akhir dari pandemi Covid-19 dan awal dari tantangan yang lebih besar,” ujarnya.

Lebih lanjut, Zaldi mengusulkan sebaiknya ada keringanan yang bisa diberikan pada industri rantai pendingin guna menekan biaya produksi saat ini.

Hal itu dapat dilakukan melalui kebijakan PPN dan PPh pada HS Code produk yang berkaitan dengan rantai pendingin impor.

Hal itu guna menghindari biaya yang lebih mahal sekitar 20%—30% dan lebih memacu produsen dalam negeri dalam menyediakan produk yang sesuai kebutuhan vaksin. □



Dari sekian banyak kluster penularan, tidak satupun terdeteksi di antara pekerja garis depan. Ini karena operator seperti TransJakarta dan MRT sangat ketat menerapkan protokol kesehatan,” pungkasnya.

Sekadar catatan, program vaksinasi pekerja transportasi yang dimulai sejak 25 Mei 2021 menargetkan 300 peserta dari DTKJ

industri transportasi yang menaiki berkah vaksinasi Covid-19.

Pelaku industri logistik sebelumnya juga mengaku diuntungkan dari pelaksanaan program Vaksinasi Nasional, seiring dengan meningkatnya permintaan terhadap layanan rantai pasok dingin alias *cold chain*.

Asosiasi Rantai Pendingin Indonesia (ARPI) mencatat pelaku

industri logistik berpeluang menangkap nilai bisnis hingga Rp16 triliun hingga 2025, didorong oleh kegiatan pendistribusian vaksin Covid-19.

Adapun, per akhir 2019, ARPI mendata kapasitas logistik dengan suhu terkontrol atau *temperature-controlled logistics* atau TCL untuk industri makanan mencapai sebesar 12,8 juta meter kubik (m3) dan industri farmasi 350.000 m3.

Ketua Umum ARPI Hasanuddin Yasni mengatakan nilai penggunaan TCL untuk industri makanan hingga 2025 ditaksir menembus Rp1.050 triliun, sedangkan untuk industri farmasi akan mencapai Rp450 triliun.

“Nilai bisnis TCL farmasi tahun lalu adalah sekitar Rp5 triliun. Artinya, dalam 5 tahun ke depan masih ada sekitar Rp16 triliun peluang yang bisa ditangkap oleh pelaku usaha,” katanya saat dihubungi *Bisnis*, belum lama ini.

Kendati demikian, Hasanuddin mengatakan peluang tersebut hanya bisa ditangkap jika pelaku

■ PAMERAN VIRTUAL 3D

Mahasiswa berinteraksi secara virtual dengan pemilik stan saat mengunjungi kegiatan virtual Final Exhibition of Leadership and Management (LMP) 2021 di Bandung, Jawa Barat, Sabtu (29/5). Kegiatan praktik dari mata kuliah LMP Sekolah Bisnis dan Manajemen (SBM) Institut Teknologi Bandung (ITB) yang digelar di tengah pandemi Covid-19 ini menampilkan ratusan

produk barang dan jasa hasil inovasi mahasiswa tahun pertama, yang tersedia pada laman www.lmpfinex2021.com dalam bentuk 3D yang dirancang dengan dukungan konsep permainan. Melalui platform tersebut, pengunjung seolah sedang bermain game mengendalikan karakternya sendiri dan mengunjungi stan-stan virtual.

| ATURAN PENANGGULANGAN PANDEMI |**Pemerintah Resmi Ambil Alih Wewenang Pengadaan Vaksin**

Bisnis, JAKARTA — Presiden Joko Widodo baru saja melansir beleid yang mengatur soal pengambilalihan tanggung jawab penyedia vaksin Covid-19 kepada pemerintah.

Regulasi yang diteken Jokowi pada Selasa (25/5) itu tidak lain adalah Peraturan Presiden No. 50/2021 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Presiden No. 99/2020 tentang Pengadaan Vaksin dan Pelaksanaan Vaksinasi Dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Corona Virus Diseases (Covid-19).

Pada Pasal 11A Ayat 1 peraturan tersebut disebutkan pengadaan vaksin dilakukan melalui penugasan kepada Badan Usaha Milik Negara (BUMN), penugasan langsung kepada badan penyedia atau

kerja sama lembaga atau badan internasional yang penyediaannya mempersyaratkan adanya pengambilalihan tanggung jawab hukum.

“Pemerintah mengambil alih tanggung jawab hukum penyedia vaksin Covid-19, termasuk terhadap keamanan, mutu, dan khasiat imunogenisitas,” demikian tertulis di dalam Perpres tersebut, seperti dikutip *Bisnis*, Minggu (30/5).

Pengambilalihan tanggung jawab hukum oleh pemerintah terhadap penyedia vaksin Covid-19 dilakukan selama pada waktu penyediaan, produsen telah melakukan sertifikasi cara pembuatan obat yang baik dari lembaga yang berwenang di negara asalnya.

Syarat lainnya adalah vak-

sin Covid-19 telah disetujui penggunaannya oleh Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM).

Namun, persetujuan tersebut tidak terbatas pada pemberian izin penggunaan pada masa darurat atau *emergency use authorization* (EUA).

Selain itu, pengambilalihan tanggung jawab hukum diberikan sampai dengan pencabutan penetapan kedururatan kesehatan masyarakat Covid-19 dan penetapan bencana nonalam penyebaran Covid-19 sebagai bencana nasional sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pengambilalihan tanggung jawab hukum ini nantinya akan dituangkan dalam bentuk kontrak saat pengadaan vaksin Covid-19. (Rayful Mudassir)

| PENGURANGAN KAPASITAS PLTU |

MENATAP SENJA KALA BATU BARA

Komitmen Indonesia untuk mencapai kondisi netral karbon makin mendesak agenda transisi di sektor energi untuk segera dilaksanakan. Seiring dengan hal tersebut, posisi pembangkit listrik tenaga uap bakal terimpit.

Denis Riantiza Meilanova
denis.meilanova@bisnis.com

Tuntutan untuk menghentikan pemanfaatan pembangkit listrik tenaga uap (PLTU) batu bara terus menguat dalam beberapa tahun terakhir menguat. Pemanfaatan batu bara sebagai sumber energi murah dianggap sejumlah pihak tak lagi relevan di tengah makin turunnya harga teknologi energi baru terbarukan (EBT).

Meski belum menetapkan target pasti waktu pencapaian netral karbon secara nasional, Indonesia tampaknya mulai menunjukkan komitmen untuk secara perlahan meninggalkan PLTU.

PT PLN (Persero) bahkan telah menyerukan komitmennya untuk mencapai netral karbon pada 2060 di sektor pembangkitan listrik dan mulai merancang program penghentian operasional PLTU sepanjang 2025—2055.

Program pensiun PLTU tersebut akan disesuaikan dengan umur teknis dan umur ekonomis pembangkit. Upaya ini rencananya segera diperkuat dengan

aturan dalam bentuk Peraturan Presiden.

“Peraturan Presiden baru untuk memastikan retirement PLTU kami dapat dilakukan, tidak hanya dari sisi teknis, tetapi juga dari sisi kebijakan,” ujar Wakil Direktur Utama PLN Darmawan Prasodjo, akhir pekan lalu.

BUMN setrum itu juga telah ‘diharamkan’ untuk mengusulkan penambahan PLTU baru setelah 2025 dalam perencanaannya, kecuali yang telah memasuki tahap *financial closing* atau konstruksi.

Untuk itu, mulai 2025, PLN akan melakukan *replacement* perencanaan PLTU dan PLTMG dengan pembangkit EBT *baseload* sebesar 1,1 gigawatt (GW). (Lihat *infografik*)

Darmawan mengakui bahwa masih ada sekitar 21 GW pembangkit baru di megaproyek 35 GW dan *fast track program* 7 GW yang sebagian besar merupakan PLTU, akan masuk ke sistem PLN dalam beberapa tahun ke depan.

Oleh karena itu, dalam melakukan program penghentian PLTU, perseroan juga akan memperhatikan masa kontrak dari pembangkit tersebut.

“Ada peluang untuk pem-

bangkit yang kontraknya sudah selesai secara alami langsung kami hentikan, termasuk pembangkit PLN,” tuturnya.

Adapun, berdasarkan data PLN, hingga 2020, PLTU masih menjadi pemasok utama dalam sistem kelistrikan nasional dengan kapasitas sebesar 31,8 GW atau 50% dari total kapasitas terpasang.

Sementara itu, Institute for Essential Services Reform (IESR) menilai sektor energi Indonesia mampu mencapai nol emisi karbon lebih cepat, yakni pada 2050.

Laporan terbarunya menyebutkan bahwa untuk mulai menurunkan emisi gas rumah kaca, Indonesia perlu memasang sekitar 140 GW energi terbarukan pada 2030, di mana sekitar 80% merupakan pembangkit listrik tenaga surya (PLTS).

Selain itu, penjualan mobil listrik dan sepeda motor listrik perlu ditingkatkan masing-masing menjadi 2,9 juta unit dan 94,5 juta unit pada 2030. Hal penting lainnya, PLN perlu menghentikan pembangunan PLTU pada 2025.

Dalam skenario IESR, pada 2045, energi terbarukan bisa memasok 100% listrik di Indonesia. PLTS merupakan

naan Pembangunan Nasional (Bappenas) Yahya Rachmana Hidayat mengatakan bahwa upaya ambisius untuk beralih dari pembangkit fosil ke EBT tidaklah mudah direalisasikan. Alasannya, perlu juga dipertimbangkan aspek ekonomi sosial masyarakat di daerah-daerah penghasil komoditas batu bara.

“Bagaimana terkait sosial masyarakat, seperti di Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan di mana ekonominya bergantung dengan komoditas batu bara? Nantinya kalau dilakukan transisi energi, apa yang harus dilakukan terkait pengembangan wilayah di daerah tersebut?” kata Yahya.

Dia menuturkan bahwa hingga saat ini pemerintah masih melakukan sejumlah simulasi skenario pencapaian target netral karbon, yakni pada 2045, 2050, 2060, atau 2070. Pemerintah masih mengkaji implikasi dari tiap-tiap skenario tersebut.

Senada, Asisten Deputi Energi Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi Ridha Yasser mengatakan bahwa upaya penghentian penggunaan batu bara memang harus didasarkan pada kalkulasi yang cermat. Indonesia tidak bisa serta merta menghentikan penggunaan PLTU tanpa memperhatikan umur ekonomis pembangkitnya dan segera beralih ke EBT seluruhnya.

Menurutnya, upaya transisi energi tidak boleh menyebabkan kerugian secara finansial dan ekonomi bagi negara.

“Kita memang harus *phasing out* batu bara, tapi target kita *net zero emission*, bukan *zero emission*. Selama *net zero* tercapai, kenapa harus buang investasi kita yang belum kembali?” kata Ridha.

Pada akhirnya, mengurangi ketergantungan terhadap PLTU merupakan keniscayaan di tengah tekanan global dalam mengatasi krisis perubahan iklim. Untuk itu, skema transisi energi yang komprehensif dan komitmen kuat dari seluruh *stakeholder* diperlukan untuk mencapai target netral karbon. ■



Ada peluang untuk pembangkit yang kontraknya sudah selesai secara alami langsung kami hentikan, termasuk pembangkit PLN.

penyumbang terbesar dalam pembangkit listrik dengan pangsa 88%, diikuti oleh tenaga air sebesar 6%, panas bumi sebesar 5%, dan energi terbarukan lainnya sebesar 1%.

Teknologi penyimpanan energi, terutama baterai, akan berperan besar dalam mengatasi masalah *intermittent*.

Koordinator Riset IESR Pamela Simamora mengatakan agar dapat mengandalkan energi terbarukan sebagai tulang punggung sistem energi di Indonesia, maka penting untuk membangun integrasi jaringan listrik di Jawa, Sumatra, Kalimantan, dan pulau-pulau lain. Model IESR

Pada 2050, kapasitas transmisi listrik sebesar 158 GW diperlukan untuk menghubungkan nusantara dari barat sampai timur.

“Demi mencapai target yang ambisius tersebut, Indonesia membutuhkan investasi sebesar US\$20 miliar-US\$25 miliar per tahun mulai tahun ini hingga tahun 2030 dan akan meningkat menjadi US\$60 miliar per tahun antara tahun 2030 hingga 2040,” kata Pamela.

IESR menilai dekarbonisasi sistem energi berpotensi mengurangi biaya sistem tahunan sebesar 20% dibandingkan dengan sistem energi berbasis fosil.

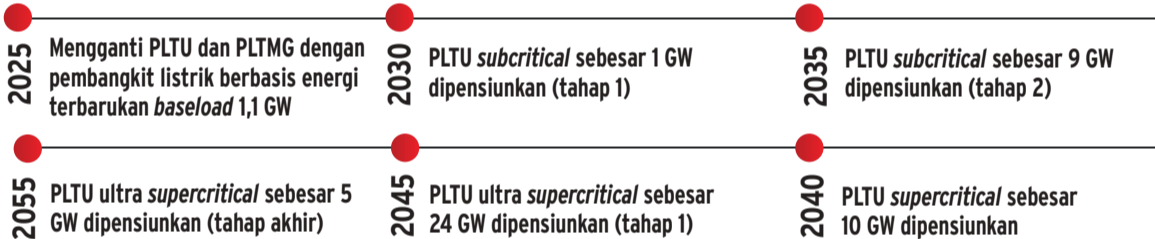
TUGAS BERAT

Di sisi lain, Direktur Sumber Daya Energi, Mineral, dan Pertambangan Badan Perenca-

TEKAN EMISI KARBON

Pemerintah dan PT PLN (Persero) berkomitmen untuk terus menurunkan emisi karbon yang dihasilkan pembangkit listrik. Alhasil, pembangkit listrik tenaga uap (PLTU) yang ‘dituding’ menyumbang banyak emisi karbon lambat laun akan dipensiunkan.

Rencana Penghentian PLTU Menuju Netral Karbon 2060



Kapasitas Terpasang Pembangkit 2020	PLTU	PLTG/MG/GU/D	PLTA	PLTP	EBT lain	Total
	21,83 GW (50%)	23,45 GW (37%)	5,16 GW (8%)	2,44 GW (4%)	0,34 GW (1%)	63,2 GW (100%)

Bisnis/Adi Pramono

Sumber: PT PLN (Persero)

PEMBUKAAN GRAND LOBBY THE SMITH



Founder Trinit

Group Bong Chandra (dari kiri) berbincang dengan Presiden Direktur PT Trinit Dinamik Samuel S. Huang dan Presiden Komisaris Heriyanto Tandra saat pembukaan Grand Lobby The Smith di Tangerang, Banten, Minggu (30/5). Pengembang real estat dan properti, Trinit Dinamik Group, menyelesaikan pembangunan proyek terbarunya yakni The SmithOffice, *small office/home office* (SOHO) dan hunian.

Bisnis/Eusebio Chrysnamurti

| PROYEK KERETA TANPA REL SURABAYA |

Kemenhub Tunggu Pemprov Jatim

Bisnis, JAKARTA — Rencana pengoperasian kereta tanpa rel atau *autonomous rail rapid transit*/ART di Surabaya masih menunggu tindak lanjut tataran kebijakan dari pemerintah daerah setempat sebagai program jangka panjang.

Kepala Badan Litbang Perhubungan Umar Aris mengatakan naskah akademik regulasi penyelenggaraan ART masih disusun sebagai pedoman penyelenggaraan. Selain itu, terdapat beberapa hal yang dikemukakan guna mempersiapkan transformasi transportasi di Provinsi Jawa Timur.

Di antaranya adalah posisi perencanaan ART sebagai bagian dari rencana induk transportasi perkeretaapian Indonesia, perannya sebagai penghubung pusat pertumbuhan ekonomi,

penyesuaian dalam menggunakan jaringan jalan, spesifikasi prasarana dan fasilitas ART yang mendukung, serta hak dan kewajiban dari *stakeholder* yang terlibat.

Dari sisi dasar hukum, sebagai tindak lanjut Perpres No.55/2019 tentang Percepatan Program Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai (*Battery Electric Vehicle*) untuk Transportasi Jalan, pada tataran penyelenggaraan transportasi jalan berbasis listrik di Surabaya diterbitkan Perpres No. 80/2019.

“Kami menunggu kebijakan Pak Wagub terkait dengan perpres tersebut dan tindak lanjut dari naskah akademik regulasi penyelenggaraan ART pada tataran kebijakan daerah sesuai kewenangannya,” ujarnya, Minggu (30/5).

Wakil Gubernur Emil Dardak menyambut baik sistem transportasi modern dan ramah lingkungan ini untuk diterapkan di Kota Surabaya dan sekitarnya. Secara strategis, kata dia, kota Surabaya sudah siap, begitu pula secara aglomerasi yang mencakup Kabupaten Gresik dan Kabupaten Sidoarjo.

Dari beberapa poin yang jadi perhatian, menurutnya salah satu poin paling penting untuk bisa mewujudkan penyediaan ART adalah memperhatikan ketersediaan infrastruktur serta konektivitas kesesuaian jaringan jalan.

Saat ini rencana pengembangan ART telah dimasukkan dalam revisi rencana tata ruang wilayah Kota Surabaya 2014—2034. (Anitana W. Puspa)



PENGUMUMAN
NO.PEM/010/2021

Diberitahukan kepada seluruh *Stakeholder*, Nasabah dan Mitra Bisnis PT. Bank Mandiri Taspen (Bank Mantap) bahwa berdasarkan surat persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-51/PB.1/2021 tanggal 18 Mei 2021 perihal Rencana Pemindahan Alamat Kantor Pusat (KP) dan Kantor Cabang (KC), maka terhitung mulai tanggal 14 Juni 2021 Kantor Pusat dan Kantor Cabang Jakarta Bank Mantap efektif akan pindah alamat kantor dengan penjelasan sebagai berikut :

No.	Alamat Kantor Lama	Alamat Kantor Baru
1.	Kantor Pusat Graha Mantap Jl. Cikini Raya No. 42 Kel. Cikini, Kec. Menteng, akarta Pusat 10330 Tlp (021) 21231772 Fax : (021) 3919173	Kantor Pusat Graha Mantap Jalan Proklamasi No. 31 Kel. Pegangsaan, Kec. Menteng, Jakarta Pusat 10320 Tlp (021) 21231772 Fax : (021) 3919173
2.	Kantor Cabang Jakarta Cikini Graha Mantap Jl. Cikini Raya No. 42 Kel. Cikini, Kec. Menteng, Jakarta Pusat 10330 Tlp (021) 3919161, 3919162 & 3919163 Fax : (021) 3919173	Kantor Cabang Jakarta Proklamasi Graha Mantap Jalan Proklamasi No. 31 Kel. Pegangsaan, Kec. Menteng, Jakarta Pusat 10320 Tlp (021) 3919161, 3919162 & 3919163 Fax : (021) 3919173

Sehubungan perpindahan Kantor Pusat dan Kantor Cabang Jakarta, kami sampaikan sebagai berikut :

- Segala hal yang terkait dengan surat-menyurat, telepon/fax dan keperluan administrasi lainnya, ditujukan ke alamat baru tersebut.
- Apabila membutuhkan penjelasan lebih lanjut atas perpindahan alamat Kantor Pusat baru, dapat menghubungi Sekretaris Perusahaan pada nomor telepon (021) 21231772 Ext. 708 atau melalui email kantor corporate.secretary@bankmantap.co.id.

Demikian pengumuman ini disampaikan.

Jakarta, 31 Mei 2021

Ttd

Direksi



Tiada kata pensiun untuk berkarya
www.bankmantap.co.id

| PEMULIHAN EKONOMI JAWA BARAT |

SAATNYA AKSELERASI PARIWISATA & EKRAF

Penanganan Covid-19 tidak menghentikan Pemerintah Provinsi Jawa Barat serta kabupaten dan kota mewujudkan infrastruktur pariwisata sebagai persiapan menghadapi lonjakan pelancong pascapandemi. Di sisi lain pengembangan ekonomi kreatif juga diharapkan bisa menjadi jalan guna memulihkan ekonomi daerah.

redaksi@bisnis.com

Mendung menyelimuti Kawasan Waduk Jatigede Sumedang pekan lalu. Awan berarak menunggu hujan turun. Para pelancong yang sedang membidik *spot* foto dermaga dan sejumlah titik pelan-pelan berges menginggalkan parkir.

“Fasilitasnya *foodcourt* sudah ada, tapi belum diisi, daripada kemalaman di sini lebih baik pulang,” kata Yani, warga Bandung.

Dia bersama tiga orang anaknya sengaja datang ke Jatigede untuk berwisata. Dengan menempuh 1,5 jam perjalanan dari Bandung, Yani memilih untuk berfoto ria saja, lalu putar balik kembali ke arah kota.

“Makan, jajan di Kota Sumedang saja, kalau di sini masih warung-warung warga, belum ada tempat makan untuk keluarga,” katanya. Memiliki banyak titik untuk dikunjungi, Waduk Jatigede mulai menjadi daya tarik bagi para pelancong usai penggenangan pada 2015. Pemerintah Kabupaten Sumedang, pelan-pelan menata Kawasan dengan luas 610 hektare ini agar menjadi destinasi baru.

Lalu muncul Puncak Darma, Panenjoan, Tegalarong, Wisata Cisema, Puncak Permata, kemudian Kampung Buricak Burinong, area landing Paralayang, kawasan Pasir Cinta yang menjadi tempat *take off* Paralayang, Situs Terapung dan Makam Terapung hingga Forest Walk. Namun belum semuanya sempurna.

Bupati Sumedang Donny Ahmad Munir kepada *Bisnis* mengatakan Jatigede yang ditargetkan menjadi KEK Pariwisata dengan memiliki 10 titik potensial yang akan dikembangkan ke depan menjadi padang golf, *resort*, dan hotel, serta objek wisata lain.

Pemkab juga mendapat dukungan penuh dari Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil terutama dalam pembangunan dan penataan infrastruktur pendukung di kawasan Jatigede.

“Tahun ini Sumedang mendapat bantuan Rp100 miliar dari Pemprov Jabar untuk menuntaskan sejumlah fasilitas,” katanya.

Ridwan Kamil mengatakan dukungan Pemprov Jabar pada pembangunan infrastruktur pariwisata di Jatigede adalah mutlak demi mendongkrak kesejahteraan masyarakat setempat.



Bisnis/Rachman

“Pariwisata Jatigede adalah ‘kompensasi’ untuk warga Sumedang yang harus pindah akibat pembangunan infrastruktur [waduk] Jatigede,” katanya.

Menurutnya, pembangunan pariwisata akan menghidupkan perekonomian daerah di mana saat ini warga setempat relatif tidak menikmati kehadiran waduk tersebut kecuali pemandangan indahnyanya saja.

“Nanti akan hadir ribuan lowongan kerja di KEK pariwisata, jika disetujui [pemerintah pusat],” katanya.

Oleh karena itu, Kamil mendukung penuh pembangunan *landmark* yang akan diberi nama ‘Menara Kujang Sapasang’ tersebut diharapkan dapat menggeliatkan sektor pariwisata Sumedang.

“Mudah-mudahan dengan selesainya titik *landmark* tersebut bisa menandai lahirnya kesuksesan pariwisata di Sumedang dan juga di Jabar,” katanya.

Selama ini Jatigede terkenal sebagai kawasan pengelolaan



Pariwisata Jatigede adalah ‘kompensasi’ untuk warga Sumedang yang pindah akibat pembangunan [waduk] Jatigede.

air dan manajemen air. Menurutnya Jatigede memiliki panorama yang memesona, terutama pemandangan pulau-pulau kecil dan sawah. “Intinya sayang sekali kalau Jatigede seluas ini dan seindah ini tidak memberi nilai tambah bagi warga,” katanya. Sekretaris Daerah Kabupaten Sumedang Herman Suryatman mengatakan bahwa ide pembangunan masjid dan menara kujang merupakan rencana lama yang muncul sebelum pandemi Covid-19.

“Sebelumnya tidak ada bayangan [pandemi]. Tapi *the show must go on*,” ujarnya.

Menurutnya, pandemi Covid-19 memang menjadi masalah utama saat ini tetapi bukan berarti pembangunan infrastruktur pariwisata berhenti. Pembangunan dari sekarang menjadi an-cang-an-cang Sumedang untuk menyongsong kehidupan setelah pandemi.

“Pascapandemi nanti akan ada *booming* pariwisata. Karena masyarakat seperti ‘*kuda leupas tina gedogan*’, kita harus siap,” sebut Herman.

Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Jawa Barat Dedi Taufik mengatakan pengembangan destinasi baru merupakan salah satu strategi dan persiapan mengembalikan potensi ekonomi yang sempat menurun saat pandemi Covid-19. Fokusnya adalah destinasi wisata alam.

Dedi menyebut dalam keadaan normal, berdasarkan data BPS Jabar 2019, pariwisata

menyumbang Rp3,3 triliun atau sebesar 16% dari keseluruhan realisasi PAD provinsi yang sebesar Rp19,8 triliun.

Sedangkan dalam angka yang diperoleh dari kabupaten/kota di Jawa Barat, diperoleh jumlah pendapatan sektor pariwisata selama kuartal pertama atau Januari—Maret 2021 sebesar Rp819 miliar. Jumlah tersebut diperoleh dari pajak hotel, restoran dan rumah makan, tempat hiburan, dan retribusi.

POTENSI EKRAF

Selain pariwisata, sektor ekonomi kreatif (ekraf) digadang-gadang bisa menjadi salah satu mesin pemulihan ekonomi Jawa Barat pada tahun ini.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) pada 2016, kontribusi Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) ekraf Jabar mencapai Rp191,3 triliun atau 20,73% dari total Produk Domestik Bruto (PDB) ekraf nasional.

Kontribusi ekspor ekraf Jabar mencapai US\$6,38 juta atau 31,93% dari total ekspor ekraf nasional. Jumlah usaha ekraf yang bergerak di Jabar mencapai 1,5 juta unit dengan menyerap tenaga kerja sekitar 3,8 juta orang.

Pekan lalu, Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil menandatangani Perjanjian Kerja Sama (PKS) antara Pemerintah Provinsi Jabar dan sembilan kabupaten/kota di Jabar terkait pengembangan ekonomi kreatif.

Kesembilan kabupaten/kota tersebut a.l. Pemkot Bogor, Pemkot Cirebon, Pemkot Bekasi, Pemkot Tasikmalaya, Pemkab Purwakarta, Pemkab Subang, Pemkab Sumedang, Pemkab Cianjur, dan Pemkab Indramayu.

Adapun ruang lingkup kerja sama tersebut di antaranya terkait dengan pengembangan kapasitas pelaku ekonomi kreatif, sinkronisasi program ekonomi kreatif, pertukaran data dan informasi ekonomi kreatif, pemanfaatan Gedung Creative Centre, dan aktivasi Creative Centre.

Menurut Kamil, pembentukan badan ekonomi kreatif di kabupaten/kota merupakan salah satu upaya untuk mencetak Sumber Daya Manusia (SDM) berkualitas sebagai syarat mewujudkan Indonesia Emas 2045.

“Itu kalau tidak dipersiapkan mayoritas penduduk Indonesia malah jadi beban, bukan jadi mesin negara. Inilah cara generasi kami yang sedang memimpin. Generasi X ini untuk mewadahi lahirnya fondasi gagasan agar kita menjadi bangsa pemenang,” katanya. (157) □

| PEMULIHAN EKONOMI JAWA BARAT |

Creative Center: Ruang Para Milenial

Pemerintah Provinsi Jawa Barat memfasilitasi energi kreatif anak muda lewat pembangunan Creative Center. Diharapkan melahirkan karya-karya bernilai ekonomi.

Kota Bogor kini memiliki gedung Creative Centre yang mumpuni dan berfasilitas lengkap. Desainnya indah, gedung yang bertempat di bekas kantor Badan Koordinator Wilayah (Bakorwil) Jabar tersebut diharapkan dapat menjadi ruang bagi pemuda Kota Bogor untuk berkreasi dan beraktivitas.

Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil mengatakan Pemerintah Provinsi Jawa Barat memfasilitasi pembangunan Creative Center untuk dijadikan tempat mengekspresikan dan mentransformasi karya menjadi nilai ekonomi oleh anak-anak muda kreatif.

Dia mencontohkan, komunitas-komunitas kreatif di Bogor Raya dapat memanfaatkan Creative Centre dengan kegiatan bertema setiap hari dengan tetap menerapkan protokol kesehatan selama pandemi.

Jika hal itu terlaksana, ia optimistis akan lahir karya-karya luar biasa dan bernilai ekonomi tinggi dari pemuda Kota Bogor. Ia pun berpesan agar Creative Centre dikelola secara langsung oleh komunitas.

“Saya sebagai gubernur

ingin setiap harinya ada kegiatan yang bermanfaat di gedung ini. Tematik kegiatan setiap harinya. Jangan sampai di Kota Bogor ada yang berkegiatan di luar dengan alasan seolah-olah tidak ada tempat. Cerita itu tidak boleh terdengar lagi,” katanya pekan lalu.

“Selanjutnya kami akan menyerahkan pengelolaannya secara maksimal kepada komunitas itu sendiri. Jadi negara tidak jadi operator, tapi hanya jadi fasilitator,” imbuhnya.

Dia menilai dunia kreativitas selalu beririsan dengan hobi. Maka, ia berharap hobi pemuda-pemuda di Kota

Bogor dapat menjadi karya yang punya nilai ekonomi dengan hadirnya Creative Centre.

“Semua kreativitas datangnya dari hobi, mudah-mudahan dengan adanya gedung ini bisa naik kelas. Dari sekadar hobi saja menjadi ekonomi, sehingga profesi yang paling menyenangkan itu adalah hobi yang dibayar. Saya hanya mau dengar ada keramaian kegiatan yang positif produktif mudah-mudahan karyanya bisa mendunia,” tambahnya.

Wali Kota Bogor Bima Arya Sugiarto berharap peresmian Gedung Creative Centre dapat merangsang milenial dan generasi Z di Kota Bogor untuk terus berkreasi. Sekaligus berharap komunitas di Kota Bogor untuk memakmurkan Creative Centre.

“Maka dari itu, kita terus fasilitasi. Selanjutnya ini akan kita dorong untuk memicu berbagai macam kreativitas karena pemerintah hanya memfasilitasi saja,” ucap Bima.

“Sekarang fasilitas sudah diberikan, tinggal bagaimana kita harus mengelolanya dengan baik. Pertama, dimulai dari mengisi konten dengan aktivitas yang positif, kedua dijaga dan dirawat bersama,” imbuhnya. Ayo! (ADV)



Bisnis/Rachman

PERGERAKAN HARGA

INCARAN KRIPTO MILIARDER AS

Sejumlah konglomerat semakin gencar mempertimbangkan aset kripto sebagai salah satu pengelola kekayaan, di antaranya yang terbaru adalah Carl Icahn, miliarder dari Amerika Serikat.

Asteria Desi K.S.
asteria.desi@bisnis.com

Miliarder dan investor Amerika Serikat Carl (AS) Icahn mengatakan tertarik untuk masuk ke mata uang kripto secara "besar-besaran". Dia menyebutkan kemungkinan untuk menempatkan lebih dari US\$1 miliar ke mata uang alternatif tersebut.

Meski begitu, Icahn menyebutkan saat ini dia belum membeli aset kripto tersebut. Tapi, dirinya tengah serius mempelajari Bitcoin, Ethereum, dan sektor kripto secara keseluruhan untuk menentukan peluang terbesar.

Mata uang kripto mendapatkan popularitas sebagai manifestasi alami dari inflasi dalam perekonomian. Menurutnya, setiap kritik seputar kripto yang menyatakan tidak ada nilai yang mendasarinya adalah sedikit salah arah.

"Saya melihat keseluruhan bisnis, dan bagaimana saya bisa terlibat di dalamnya," kata Icahn seperti dikutip Bloomberg, Kamis (27/5).

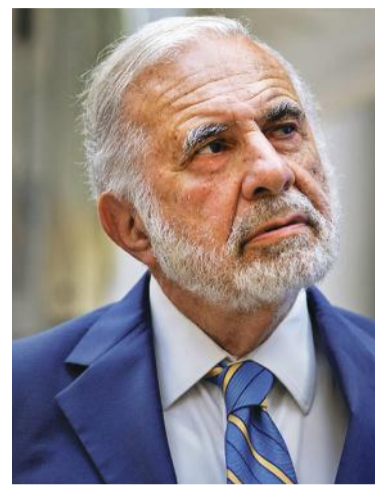
Icahn juga mengatakan dia yakin orang melihat mata uang kripto karena bagian dari pasar ekuitas diperdagangkan dengan "harga konyol" adalah sebuah kesalahpahaman.

"Saya tidak berpikir Reddit dan Robinhood dan orang-orang itu jahat, saya pikir mereka memiliki tujuan. Beberapa dari perusahaan ini mungkin baik-baik saja, tetapi beberapa di antaranya, imbalance risikonya tidak masuk akal," katanya.

Sementara itu, gejala investasi aset kripto dalam dua pekan terakhir membuat investor khawatir. Fluktuasi liar aset kripto menjadi arena persaingan para spekulatif.

Cuitan Bos Telsa Elon Musk di Twitter hingga miliarder Mark Cuban memang tidak terbantahkan dapat mempengaruhi naik dan turunnya harga aset kripto.

Di satu sisi, terdapat faktor lain yang cukup berpengaruh, yaitu transaksi margin dari para spekulatif dalam bertransaksi aset kripto.



Konglomerat AS Carl Icahn.



CEO Tesla Inc. Elon Musk dalam acara Axel Springer Award di Berlin, Jerman, Kamis (1/12/2020).

Sejumlah analis menilai kenaikan agresif harga aset kripto tak hanya karena kicauan Musk, tetapi juga didorong aktivitas pinjaman dari investor yang menggunakan trading margin di kripto. Kondisi tersebut menjadi sumber likuiditas yang membuat harga kripto melesat.

Ketika trader menggunakan margin, mereka meminjam dana dari perusahaan pialang untuk mengambil posisi yang lebih besar di Bitcoin. Jika harga turun, mereka harus membayar kembali perusahaan pialang yang dikenal sebagai "margin call".

Kendati begitu, aktivitas tersebut memiliki risiko tinggi. Hal tersebut tercermin dari kejatuhan harga kripto pekan lalu, yang didorong adanya aksi jual paksa ketika harga kripto anjlok. Kondisi tersebut yang kemudian memicu Bitcoin amblas hingga 30% hanya dalam hitungan jam.

Meskipun, awal pekan ini Bitcoin berhasil rebound, dan hampir menyentuh level US\$40.000. Secara keseluruhan, Bitcoin masih koreksi sekitar 33% dari level tertingginya.

CEO BKCM Brian Kelly menyebut perusahaan di Asia seperti BitMEX menyediakan fasilitas trading margin dengan perbandingan 100:1 untuk perdagangan mata uang kripto.

Namun, broker ritel terbesar di Wall Street, Robinhood, tidak

mengizinkan trader menggunakan margin untuk mata uang kripto. Sementara itu, Coinbase hanya mengizinkannya untuk pedagang profesional.

"Likuidasi setiap orang cenderung berbeda dan cenderung mendekati, ketika Anda mencapainya, semua pesanan jual otomatis masuk, dan harga turun begitu saja," kata Kelly dikutip dari CNBC International.

Sejumlah analis pun khawatir harga Bitcoin akan sulit mencapai level tertingginya yang disentuh April 2021. Apalagi, saat ini, pemerintah di sejumlah negara mulai memperketat transaksi dan investasi aset kripto.

Founder Sundial Capital Research Inc. Jason Goepfert mengatakan jika melihat data secara historis, berakhirnya perkembangan Bitcoin di atas rata-rata harga selama 200 hari ke belakang yang diikuti volatilitas yang sangat tinggi bukanlah sinyal yang positif. "Jika kita melihat sejarahnya, jelas ini bukanlah pertanda baik," ujarnya.

HARGA TERTINGGI

Saat ini, Bitcoin berada sekitar US\$25.000 lebih rendah dari rekor tertingginya yang ditembus pada April lalu, yakni hampir US\$65.000.

Adapun, lebih dari 7.000 token yang dilacak oleh CoinGecko nilainya susut US\$700 miliar lebih menjadi sekitar US\$1,8 triliun.

Saya melihat keseluruhan bisnis ketika terlibat di dalamnya.

Tapi, jika ditarik dalam rentang waktu yang lebih jauh, mata uang kripto masih membukukan pertumbuhan signifikan. Tercatat, Bitcoin telah naik 358% sejak tahun lalu, kemudian Ethereum tumbuh setidaknya 1.300%, dan Dogecoin sekitar 14.000%.

Di satu sisi, China dan AS menjadi dua negara yang baru-baru ini memberikan ketentuan baru atas transaksi aset kripto.

Seperti diketahui, China memutuskan melarang penggunaan aset kripto sebagai alat pembayaran. Keputusan itu diumumkan oleh People's Bank of China (PBOC).

Berdasarkan akun resmi WeChat PBOC, mata uang virtual tidak seharusnya dan tidak dapat digunakan pada pasar karena bukan mata uang yang riil. PBOC juga melarang lem-

baga pembayaran dan finansial untuk mematok harga pelayanan menggunakan aset virtual.

Sejatinya, China telah melarang penggunaan mata uang virtual dalam kegiatan perdagangan sejak 2017. Sebelum larangan tersebut, China merupakan rumah bagi 90% dari perdagangan dan penambangan aset-aset kripto.

Pemerintah Iran juga mengumumkan larangan sementara penambangan Bitcoin dan cryptocurrency lainnya. Alasannya, aktivitas itu boros energi dan menyebabkan pemadaman listrik di sejumlah kota di Iran.

"Larangan itu berlaku segera dan akan diberlakukan hingga 22 September," kata Presiden Hassan Rouhani.

Ini mengikuti larangan regional di negara teratas penambang Bitcoin, China, dan keputusan pembuat mobil listrik Tesla Inc. untuk berhenti menjual mobil menggunakan token tersebut. Keduanya menanggapi masalah lingkungan.

Pejabat Iran menyalahkan lonjakan pertambangan serta peningkatan manufaktur dan penurunan pasokan tenaga air untuk pemadaman listrik yang merusak bisnis.

Pemerintah telah meniadakan 85% penambangan yang tidak memiliki izin, bahkan meminta mata-mata untuk menemukan penambang yang menyembunyikan komputer di setiap sudut tempat.

LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2020 dan 2019

PT ASURANSI SIMAS JIWA

HEAD OFFICE : GEDUNG SIMAS JIWA, Jl. Lombok No 73, Gondangdia, Jakarta Pusat, 10350

Telp. (62-21) 2139 0188, Fax (021) 2139 3319, Call Center (021) 2854 7999

Email di CS@simasjiwa.co.id



LAPORAN POSISI KEUANGAN

A S E T	2020	2019
I. INVESTASI	638.621	1.411.198
1 Deposito Berjangka	-	-
2 Sertifikat Deposito	-	-
3 Saham	10.648.571	15.468.402
4 Obligasi Korporasi	787.715	660.996
5 MTN	8.980.680	6.441.530
6 Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara RI	847.526	709.530
7 Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara Selain Negara RI	-	-
8 Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Lembaga Multinasional	-	-
9 Reksa Dana	9.235.303	9.738.690
10 Efek Beragun Aset	-	-
11 Dana Investasi Real Estat	-	-
12 REPO	-	-
13 Penyertaan Langsung	-	-
14 Tanah, Bangunan dengan Hak Strata, atau Tanah dengan Bangunan, untuk Investasi	7.180	7.382
15 Refinancing	-	-
16 Pembiayaan Melalui Kerjasama dengan Pihak Lain (Executing)	332.800	285.000
17 Emas Murni	-	-
18 Pinjaman yang Dijamin dengan Hak Tanggungan	-	-
19 Pinjaman Polis	387	443
20 Investasi Lain	-	-
21 Jumlah Investasi (1 s/d 21)	31.478.782	34.723.171
II. BUKAN INVESTASI	263.812	161.217
22 Kas dan Bank	2.717	2.179
23 Tagihan Premi Penutupan Langsung	-	-
24 Tagihan Premi Reasuransi	-	-
25 Aset Reasuransi	5.367	7.765
26 Tagihan Klaim Reasuransi	48.664	43.941
27 Tagihan Klaim Reasuransi	161.294	41.344
28 Tagihan Investasi	151.077	88.129
29 Tagihan Hasil Investasi	47.308	49.388
30 Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk Dipakai Sendiri	-	-
31 Biaya Akuisisi yang Ditangguhkan	13.842	5.094
32 Aset Tetap Lain	50.431	60.257
33 Aset Lain	744.512	459.304
34 Jumlah Bukan Investasi (23 s/d 34)	32.223.294	35.182.475
35 Jumlah Aset (22 + 35)	-	-

LIABILITAS DAN EKUITAS

	2020	2019
I. UTANG	4.442	4.494
1 Utang Klaim	-	-
2 Utang Koasuransi	-	-
3 Utang Reasuransi	52.399	50.235
4 Utang Komisi	-	0.12
5 Utang Pajak	282	883
6 Biaya yang Masih Harus Dibayar	94.738	39.201
7 Utang Lain	691.527	603.174
8 Jumlah Utang (1 s/d 7)	843.388	697.988
II. CADANGAN TEKNIS	30.268.350	33.502.382
9 Cadangan Premi	2.227	3.018
10 Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan	11.120	17.222
11 Cadangan Klaim	178	178
12 Cadangan atas Risiko Bencana (Catastrophic)	30.281.876	33.522.906
13 Jumlah Cadangan Teknis (9 s/d 12)	-	-
14 Dana Tabarru'	31.101	25.295
15 Jumlah Liabilitas (8 + 13 + 14)	31.156.364	34.246.083
16 Pinjaman Subordinasi	-	-
III. EKUITAS	500.000	500.000
17 Modal Disetor	-	-
18 Ajo Saham	-	-
19 Saldo Laba	565.030	434.492
20 Komponen Ekuitas Lainnya	1.900	1.900
21 Jumlah Ekuitas (16 s/d 19)	1.066.930	936.392
22 Jumlah Liabilitas dan Ekuitas (15 + 16 + 21)	32.223.294	35.182.475

LAPORAN LABA (RUGI) KOMPREHENSIF

URAIAN	2020	2019
1 PENDAPATAN	20.236.068	16.680.823
2 Pendapatan Premi	(8.445)	(9.590)
3 Premi Reasuransi	798	1.888
4 Penurunan (Kenaikan) CAPYBMP	-	-
5 Jumlah Pendapatan Premi Neto	20.228.421	16.673.121
6 Hasil Investasi	(702.379)	4.490.224
7 Imbalan Jasa DPLK /	-	-
8 Jasa Manajemen Lainnya	-	-
9 Pendapatan Lain	7.869	5.535
10 Jumlah Pendapatan	19.533.911	21.168.879
11 BEBAN	19.129.629	20.749.803
12 Klaim dan Manfaat	75.282	38.704
a. Klaim dan Manfaat Dibayar	22.419.385	16.677.695
b. Klaim Penebusan Unit	(6.348)	(777)
c. Klaim Reasuransi	(3.355.318)	4.034.618
d. Kenaikan (Penurunan) Cadangan Premi	(3.373)	(437)
e. Kenaikan (Penurunan) Cadangan atas Risiko Bencana (Catastrophic)	-	-
f. Jumlah Beban Klaim dan Manfaat	19.129.629	20.749.803
13 Biaya Akuisisi	4.206	34.873
a. Beban Komisi - Tahun Pertama	67	2.388
b. Beban Komisi - Tahun Lanjutan	2.861	5.247
c. Beban Komisi - Overriding	139.046	115.407
14 Jumlah Biaya Akuisisi	146.179	157.914
15 Jumlah Beban Asuransi	19.275.808	20.907.717
16 Beban Usaha	8.882	2.492
a. Beban Pemasaran	55.202	52.853
b. Beban Umum & Administrasi	2.677	2.244
- Beban Pegawai dan Pengurus	39.495	32.360
- Beban Pendidikan dan Pelatihan	-	-
- Beban Umum dan Administrasi Lainnya	-	-
c. Beban Manajemen	-	-
d. Beban Mortalitas	-	-
e. Beban Usaha Lainnya	21.308	26.169
17 Jumlah Beban Usaha	127.564	116.118
18 Jumlah Beban	19.403.373	21.023.835
19 Kenaikan (Penurunan) Nilai Aset	-	-
20 Laba (Rugi) Sebelum Pajak	130.538	145.044
21 Pajak Penghasilan	-	(1.328)
22 Laba (Rugi) Setelah Pajak	130.538	143.716
23 Laba (Rugi) Setelah Pajak & Zakat	130.538	143.716
24 Pendapatan Komprehensif Lain	-	-
25 Total Laba (Rugi) Komprehensif	130.538	143.716

URAIAN	2020	2019
PEMEMUHAN TINGKAT SOLVABILITAS		
A. Tingkat Solvabilitas		
a. Aset Yang Diperkenankan	1.455.900	1.635.566
b. Liabilitas (kecuali Pinjaman Subordinasi)	628.397	867.678
c. Jumlah Tingkat Solvabilitas	827.503	767.888
B. Modal Minimum Berbasis Risiko (MMBR)		
a. Risiko Kredit	14.289	17.379
b. Risiko Likuiditas	4.106	5.972
c. Risiko Pasar	18.876	29.246
d. Risiko Asuransi	6.920	8.152
e. Risiko Operasional	30.185	33.480
Jumlah MMBR	74.376	94.229
C. Kelebihan (Kekurangan) Tingkat Solvabilitas	753.127	673.659
D. Rasio Pencapaian Solvabilitas (%)	1.113%	815%
RASIO SELAIN TINGKAT SOLVABILITAS		
a. Rasio Kecukupan Investasi (%)	898%	949%
b. Rasio Likuiditas (%)	290%	222%
c. Rasio Perimbangan Hasil Investasi dengan Pendapatan Premi Neto (%)	405%	850%
d. Rasio Beban (Klaim, Usaha, dan Komisi) terhadap Pendapatan Premi Neto (%)	316%	526%

KOMISARIS DAN DIREKSI	
DEWAN KOMISARIS	
KOMISARIS UTAMA	: Dumasi Marisina M. Samosir
KOMISARIS INDEPENDEN	: Aditiawan Chandra
KOMISARIS INDEPENDEN	: Tengku Said Idris
DIREKSI	
DIREKTUR UTAMA	: I.J. Soegeng Wibowo
DIREKTUR	: Dewi Lislyaningtyas
DIREKTUR	: Gatot Herliyanto
DIREKTUR KEPATUHAN	: Nasib Parulian Simamora
PEMILIK PERUSAHAAN	
1. PT. SINARMAS MULTIARTHA, Tbk	0.10%
2. PT. ASURANSI SINARMAS	99.90%
Keterangan:	
*) Sesuai dengan ketentuan Pasal 3 ayat (1), ayat (2), dan ayat (3) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 71/POJK.05/2016 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi, rasio pencapaian tingkat solvabilitas sekurang-kurangnya adalah 100% dengan target internal paling rendah 120% dari MMBR.	
Catatan:	
a. Diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris (Member of Moore Global Network Limited) dengan pendapat "Wajar Tanpa Pengecualian"	
b. Angka (nilai) yang disajikan pada Laporan Posisi Keuangan dan Laporan laba rugi berdasarkan SAK (Audited) Report) Laba Rugi Komprehensif berdasarkan SAK (Audited)	
c. Kurs pada tanggal 31 Desember 2019, 1 US \$: Rp. 13,901	
d. Kurs pada tanggal 31 Desember 2020, 1 US \$: Rp. 14,105	
e. Cadangan Teknis dihitung oleh Aktuaris Nugrohoadi, FSAI, Register FSAI 20001089	
Jakarta, Mei 2021 S.E & O Direksi PT. Asuransi Simas Jiwa	

REASURADUR UTAMA	
NAMA REASURADUR	%
Reasuransi Dalam Negeri	
1. PT Reasuransi Indonesia Utama	44%
2. PT Reasuransi Nusantara Makmur	30%
3. PT Maskapai Reasuransi Indonesia	15%
4. PT Reasuransi Syariah Indonesia	11%

| PRODUK RAMAH LINGKUNGAN |

SIG Ambil Peran Tekan Emisi

Bisnis, SURABAYA — PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. (SIG) mendukung pengurangan emisi gas rumah kaca dan penerapan kebijakan pembangunan konstruksi berkelanjutan melalui produk semen.

Direktur Marketing & Supply Chain SIG Adi Munandir mengatakan inovasi produk semen hidroalutis tipe *high early* (HE) adalah pertama di Indonesia yang telah lulus uji di Lembaga Sertifikasi Produk (LSPro) Balai Besar Bahan dan Barang Teknik (B4T) Kementerian Perindustrian.

"Semen PwrPro memiliki keunggulan sebagai semen hidroalutis tipe HE dengan fitur kuat tekan awal, waktu pengikatan awal, serta *workability* yang lebih baik untuk mencapai produktivitas yang lebih tinggi serta manfaat ekonomikal yang lebih baik, se-

bab dapat digunakan untuk berbagai konstruksi bangunan gedung maupun infrastruktur, seperti pembuatan beton cor maupun beton pracetak," katanya akhir pekan lalu.

Adi menjelaskan bahwa PwrPro diproduksi dengan formula ramah lingkungan sehingga mengurangi tingkat emisi gas CO2 secara signifikan serta mengantongi predikat sebagai *green product* dengan *rating Gold* dari Green Product Council Indonesia," ujarnya.

Produk inovasi terbaru ini juga sudah mendapatkan sertifikat SNI 8912—2020, dan spesifikasi untuk kerja semen hidroalutis tipe HE. Sertifikat SNI untuk semen ini telah diterbitkan oleh B4T pada 21 Mei 2021.

Kehadiran produk PwrPro, lanjut Adi, diharapkan dapat mendukung program pemerintah dalam hal mengurangi

emisi gas rumah kaca dan penerapan kebijakan pembangunan konstruksi berkelanjutan.

Dukungan tersebut berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 12/M-IND/PER/1/2012 Tahun 2012 tentang Peta Panduan (*road map*) Pengurangan Emisi CO2 Industri Semen di Indonesia dan Instruksi Menteri PUPR No. 04/IN/M/2020 tentang Penggunaan Semen Non-Ordinary Portland Cement pada pekerjaan konstruksi di Kementerian PUPR.

Dengan menjadi yang pertama dalam meluncurkan produk semen hidroalutis tipe HE dengan standar SNI, SIG berkomitmen untuk menjadi bagian dari penciptaan *sustainable living* yang bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan serta menjadi yang terdepan dalam transformasi konstruksi nasional. (Peni Widarti)

| RELOKASI TUGU JAM THAMRIN



Sejumlah kendaraan melintas di dekat Tugu Jam Thamrin di Jakarta, Sabtu (29/5). Tugu Jam Thamrin yang terletak di perempatan antara Jl. MH Thamrin dengan Jl. Kebon Sirih tersebut akan direlokasi dan

ditempatkan untuk sementara waktu di kawasan Monas pada Juli 2021 karena terimbas pembangunan Stasiun MRT Thamrin.

Bisnis/Eusebio Chrysnamurti

| CAPRES-CAWAPRES 2024 |

HINDARI MENGULANG PILPRES BIPOLAR

Bisnis, JAKARTA — Partai politik masih jadi kendaraan utama bagi tokoh potensial untuk melenggang ke palagan Pemilihan Presiden 2024 kendati memiliki elektabilitas tinggi. Kehadiran tokoh populer diharapkan bisa meramaikan kontestan pasangan calon presiden dan wakil presiden agar Pilpres bipolar yang membelah publik seperti sebelumnya tidak terulang.

Nyoman Ary Wahyudi
redaksi@bisnis.com

Analisis Politik sekaligus Direktur Eksekutif Voxpol Center Research and Consulting Pangi Syarwi Chaniago berpendapat bahwa dengan adanya *presidential threshold* atau ambang batas pencalonan presiden sebesar 20%, setidaknya akan memangkas peluang sejumlah tokoh potensial untuk masuk dalam arena Pilpres 2024.

"Elektabilitas dan popularitas terkadang tak punya korelasi linear terhadap proses pencapresan. Kalau pun iya, tapi tidak menjadi faktor mutlak, itu bisa jadi bonus," ujarnya melalui keterangan tertulis, Minggu (30/5).

Jika merujuk pada pemilu sebelumnya, kata dia, sudah dapat dipastikan kalau otoritas tiket hanya akan dimonopoli oleh partai-partai papan atas. "Sehingga nama-nama yang berseliweran hari ini pada lembaga survei hanya akan menjadi hiasan pemberitaan media saja," tuturnya.

Terkait dengan calon presiden dan calon wakil presiden 2024, data hasil survei Voxpol Center menunjukkan bahwa sebesar 40,6% menginginkan Pilpres 2024 diikuti oleh lebih dari dua pasang capres atau cawapres.

"Sebanyak mungkin capres alternatif. Meskipun terbentuk *presidential threshold* 20%, jangan sampai terulang *rematch* pilpres bipolar, akibatnya keterbelahan publik makin menganga lukanya," katanya.

Pangi memperkirakan bakal ada tiga poros koalisi partai potensial pada Pilpres 2024 mendatang, yakni pertama, diisi oleh koalisi PDIP-Gerinda-PKB dengan simulasi mengusung pasangan capres-cawapres Prabowo Subianto—Puan Maharani.

Selanjutnya, poros kedua diisi oleh koalisi Partai NasDem-PKS-Demokrat dengan simulasi pasangan capres-cawapres Anies Baswedan—Agus Harimurti Yudhoyono.

Kemudian, poros ketiga disebut sebagai poros alternatif, berisikan Partai Golkar-PPP-PAN dengan simulasi sejumlah nama potensial mulai dari Airlangga Hartanto, Erick Thohir, Ganjar Pranowo, Sandiaga Uno hingga Ridwan Kamil.

Di sisi lain, dalam survei yang dilakukan oleh Y-Publica menunjukkan bahwa elektabilitas Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil

naik tajam bersama Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo.

Elektabilitas Ganjar pada survei kali ini melampaui Prabowo Subianto yang selama ini unggul di puncak elektabilitas. Sementara itu, elektabilitas Prabowo sebesar 16,7% dan dibayangi oleh Ridwan Kamil sebesar 15,9%.

Namun demikian, Ridwan Kamil menegaskan tetap mengedepankan politik tahu diri, selain politik akal sehat, ketika berbicara peluang maju dalam Pilpres 2024 mendatang, kendati tingkat elektabilitasnya terus terpantau naik lewat hasil sejumlah lembaga survei.

Dia menyadari tingkat elektabilitas dan popularitas dirinya yang dilansir lembaga survei bisa saja diperhitungkan oleh partai politik atau bahkan tidak sama sekali. "Saya tahu diri. Saya ini belum

berpartai. Saya tidak tahu apakah akan dilamar atau akan diajak partai politik, saya tidak tahu. Kalau batinnya terbuka bismillah, kalau tidak terbuka ya tidak masalah," katanya di Bandung, Sabtu (28/5).

Ridwan menilai dalam bursa Pilpres 2024 yang ada saat ini, para tokoh yang berkiprah dan memiliki *news value* hari ini berpotensi menaikkan elektoral.

"Siapa yang punya *news value*? Ya, orang-orang yang sedang mengambil keputusan saat ini, menteri, gubernur," katanya.

Karena belum berpartai, imbuahnya, sejatinya elektabilitas dan popularitas yang terekam oleh lembaga survei murni hasil kerja pribadinya.

"Apa yang saya kerjakan, dan saya beritakan sendiri berpengaruh



Dengan Demokrat juga basisnya beda, partai elektoral. Kami partai ideologi yang bertumpu pada kekuatan massa.

pada elektoral. Hasil Drone Emprit, kegiatan saya itu sumber viralnya saya sendiri, kalau teman-teman yang lain, ada implikasi dari *buzzer* terkait viralnya," tuturnya.

KOMUNIKASI INTENS

Menurutnya, sejauh ini hasil elektabilitas lembaga survei lebih banyak dijadikan sebagai

bahan evaluasi kinerja. Berbeda dengan calon lain yang ditopang dengan *branding* dan *buzzer*, Ridwan Kamil memastikan dirinya belum memakai strategi *buzzer* termasuk membentuk tim khusus.

Sebagai kepala daerah di provinsi yang memiliki suara 33 juta, dirinya cukup intens berkomunikasi dengan sejumlah petinggi partai, mulai dari Presiden PKS Ahmad Syaikhul, Ketua Umum PKB Muhaimin Iskandar, Ketua Umum Partai Nasdem Surya Paloh, Ketua Umum Golkar Airlangga Hartarto, hingga Ketua Umum Demokrat Agus Harimurti Yudhoyono.

"Itu sopan santun politik, semua partai saya datangi. Tidak harus dalam rangka politik, karena bagi saya lebih baik banyak teman," katanya.

Meski begitu, keputusan dirinya terkait dengan kontestasi akan ditolong oleh keputusan politik terakhir, terutama kebijakan Pilkada Serentak pada 2024.

Namun demikian, lanjutnya, dia meyakini masih memiliki kesempatan untuk berlaga dalam pilgub yang digelar November 2024 jika nantinya kalah di pilpres. "Kalau kalah saya masih ada pilihan, walaupun belum tentu saya maju untuk lanjut [gubernur] dua periode," tuturnya.

Sebelumnya, Sekjen PDIP Hasto Kristiyanto menyebut bahwa partainya membuka diri berkoalisi dengan Partai Gerindra dan sejumlah partai lainnya di Pilpres 2024, kecuali dengan Partai Keadilan Sejahtera (PKS) dan Partai Demokrat karena berbeda ideologi.

"PDIP beda ideologi dengan PKS sehingga sangat sulit berkoalisi dengan PKS. Saya tegaskan sejak awal," ujar Hasto.

Di sisi lain, Hasto menambahkan, PDIP tidak dapat berkoalisi dengan Partai Demokrat lantaran adanya perbedaan basis konstituen.

"Dengan Demokrat juga basisnya beda, partai elektoral. Kami partai ideologi yang bertumpu pada kekuatan massa. Sehingga kami tegaskan dari DNA-nya berbeda. Ini tegas-tegas saja, supaya tidak ada juru nikah yang ingin mempertemukan," tutur Hasto ihwal koalisi menuju Pilpres 2024. (k57)

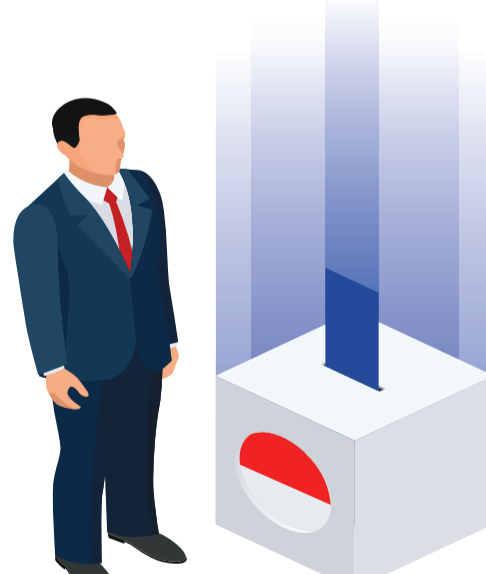
ELEKTABILITAS CAPRES 2024

Adanya *presidential threshold* 20% membuat elektabilitas dan popularitas terkadang tidak punya korelasi linear terhadap proses pencapresan sehingga nama-nama yang berseliweran hanya menghiasi pemberitaan di media massa.

Hasil Survei Puspoll Indonesia

Prabowo Subianto	20,9%
Anies Baswedan	15,4%
Ganjar Pranowo	13,8%
Sandiaga Uno	7,1%
Ridwan Kamil	4,9%
Agus Harimurti Yudhoyono	4,9%
Tri Rismaharini	2,6%
Muhaimin Iskandar	2,6%
Gatot Nurmantyo	2,1%
Mahfud MD	1,8%
Khofifah Indar Parawansa	1,3%
Megawati Soekarnoputri	1,2%
Erick Thohir	1,2%
Susi Pudjiastuti	1,2%
Airlangga Hartarto	1,0%
Surya Paloh	0,9%
Suharso Monoarfa	0,8%
Puan Maharani	0,5%
Sri Mulyani Indrawati	0,4%
Moeldoko	0,3%
Tito Karnavian	0,2%
Anis Matta	0,1%
Tidak Tahu/Tidak Jawab :	14,9%

Sumber : Puspoll Indonesia 20-29 April 2021



Hasil Survei Y-Publica

Ganjar Pranowo	20,2%
Prabowo Subianto	16,7%
Ridwan Kamil	15,9%
Anies Baswedan	7,6%
Sandiaga Uno	7,3%
Tri Rismaharini	5,0%
Erick Thohir	4,1%
Agus Harimurti Yudhoyono	3,2%
Khofifah Indar Parawansa	2,4%
Giring Ganesha	2,1%
Mahfud MD	1,0%
Puan Maharani	0,7%
Airlangga Hartarto	0,5%
Susi Pudjiastuti	0,4%
Moeldoko	0,3%
Lainnya	0,8%
Tidak tahu/tidak jawab	11,8%

Sumber : Survei Y-Publica 1-10 Mei 2021

BISNIS/YAYAN INDRAYANA

| RENCANA AKSI IPO |

GEJOLAK PASAR JADI TANTANGAN

Bisnis, JAKARTA — Gejolak pasar saham dalam jangka pendek bakal menjadi tantangan yang harus dihadapi oleh calon emiten yang merancang aksi *go public* pada 2021.

Rinaldi M. Azka
rinaldi.azka@bisnis.com

Pada akhir pekan lalu, indeks harga saham gabungan (IHSG) ditutup di level 5.848,61. Sepanjang tahun berjalan 2021, indeks komposit melemah 2,18%. IHSG sempat tergelincir ke level 5.760,58 pada 19 Mei 2021 yang merupakan level terendah dalam sebulan terakhir. Di level tersebut, IHSG terkoreksi 10,4% dari level tertinggi pada tahun ini 6.429,76 yang terbentuk pada 20 Januari 2021.

Di tengah tingginya volatilitas pasar saham, sebanyak 17 perusahaan telah melantai di Bursa Efek Indonesia sepanjang tahun berjalan 2021. Teranyar, PT Harapan Duta Pertiwi Tbk. (HOPE) dan PT Lima Dua Lima Tiga Tbk. (LUCY) menjadi dua emiten yang *listing* pada Mei 2021.

Hingga 18 Mei 2021, BEI mencatat 25 calon emiten dalam pipeline atau daftar evaluasi pencatatan perdana saham alias *initial public offering* (IPO). Namun, belum ada perusahaan teknologi bernilai lebih dari US\$1 miliar alias unicorn dalam daftar tersebut.

Silmy Karim, Direktur Utama PT Krakatau Steel (Persero) Tbk., menuturkan IPO anak usaha perseroan tetap akan berjalan sebagaimana yang direncanakan. "Fluktuasi di pasar modal itu biasa. Kami tidak ada perubahan rencana," jelasnya kepada *Bisnis*, Minggu (30/5).

Emiten bersandi KRAS ini menjelaskan dua entitas anak yang paling potensial untuk *go public* pada 2021, yakni PT Krakatau Tirta Industri (KTI) dan PT Krakatau Bandar Samudera (KBS). "Kami sempat ada diskusi sangat

singkat dan belum mengerucut dengan Kementerian BUMN. Arahnya mungkin KTI duluan yang sudah sangat siap, KBS juga siap, tetapi KTI lebih menarik, karena profitabilitas yang sangat baik," ujarnya.

KTI merupakan anak usaha KRAS yang bergerak di bidang distributor dan pengelolaan air yang memiliki kontribusi profit terbesar terhadap perseroan, yaitu 32%. Pada 2020, keuntungan bersih KTI naik 13,55% menjadi Rp174,3 miliar.

"Karena situasi pasar saat ini, jadi kami tidak membabi buta untuk IPO semuanya, mungkin tahun ini kami bisa pilih 1—2 yang di-IPO-kan," papar Silmy.

Menurutnya, KTI sedang melakukan beberapa inisiatif pengembangan bisnis di antaranya menyiapkan pasokan air bersih berkapasitas total 1.400 liter per detik untuk PT Lotte Chemical Indonesia dan PT Chandra Asri Petrochemical Tbk.

Senada, Direktur Utama PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk. Ririk Adriansyah mengatakan saat ini perseroan masih mempersiapkan aksi *go public* PT Dayamitra Telekomunikasi.

"Kami masih mempersiapkan, ini yang ditargetkan pada akhir kuartal III/2021. Persisnya kapan IPO masih belum tahu, tentu kami juga melihat situasi pasar sebelum dipastikan kapan IPO," papar Ririk saat paparan publik, Jumat (28/5).

Sebelumnya, Mitratel dikabarkan berpotensi mengumpulkan dana hingga US\$1 miliar dalam IPO. Jika hal itu terlaksana, maka aksi IPO Mitratel akan menjadi penawaran umum perdana terbesar di Indonesia dalam lebih dari 1 dekade terakhir.

Optimisme untuk melanjutkan proses IPO pada tahun ini juga disampaikan oleh PT Adhi Commuter Properti (ADCP). Komisaris Utama Adhi Commuter Properti Pundjung Setya Brata mengatakan larisnya obligasi perdana ADCP menggambarkan respons pasar modal yang sangat positif terhadap perusahaan pengembang LRT City itu.

"Kami berharap akhir tahun ini bisa melakukan IPO, *proceed*-nya kami targetkan sekitar 30%," ujarnya.

Pundjung menyebut perseroan optimistis pasar properti bakal bangkit pada tahun ini. Sinyal pemulihan pun sudah terlihat setelah pemerintah menggelontorkan sejumlah insentif ke pasar properti pada awal 2021. Dengan demikian, perseroan optimistis proses IPO pada akhir tahun nanti akan berjalan lancar.

ARCHI & ANAK KALBE

Kendati sempat dikabarkan bakal menunda IPO, PT Archi Indonesia justru tengah bersiap untuk melakukan pemaparan publik dalam rangka IPO pada

Senin (31/5). Archi Indonesia merupakan produsen *pure-play* emas yang telah menjalankan aktivitas eksplorasi dan produksi emas selama 10 tahun.

Dalam rangka mengakselerasi rencana pertumbuhan bisnis serta untuk lebih meningkatkan praktik tata kelola perusahaan yang baik, Archi berencana untuk mencatatkan sahamnya di BEI dan akan mengumumkan IPO.

Berdasarkan catatan *Bisnis*, Archi Indonesia sebenarnya sudah nyaris IPO pada akhir 2014. Namun, niat itu ditunda lantaran situasi pasar dipandang tidak kondusif seiring volatilitas harga komoditas dan kondisi makro ekonomi global yang tidak pasti. Kali ini, Archi Indonesia dikabarkan membidik dana IPO US\$500 juta.

Secara terpisah, Direktur Utama PT Kalbe Farma Tbk. Vidjongtius mengungkapkan perseroan masih melihat fluktuasi pasar modal dalam mengambil langkah *go public* anak usahanya, seperti Kalbe Nutrition dan PT Sanghiang Perkasa. Menurutnya, emiten bersandi KLBIF ingin memaksimalkan pasar modal yang tengah berkembang. Vidjong pun berharap dalam beberapa kuartal ke depan atau pada 2022, kondisi pasar bisa lebih baik.

"Mudah-mudahan pasar terus membaik. Itu salah satu pertimbangan kami mengenai IPO," paparnya, Kamis (27/5).



TERUSIK VOLATILITAS

Tingginya volatilitas pasar saham dalam sebulan terakhir menjadi salah satu faktor yang dipertimbangkan oleh calon emiten untuk merealisasikan rencana *go public*. Di sisi lain, beberapa perusahaan melanjutkan proses IPO sesuai rencana.

Realisasi IPO year to date 2021: 17 perusahaan

Emiten Baru April - Mei 2021

- PT Harapan Duta Pertiwi Tbk. (HOPE)
- PT Lima Dua Lima Tiga Tbk. (LUCY)
- PT Nusa Palapa Gemilang Tbk. (NPGF)
- PT Triputra Agro Persada Tbk. (TAPG)
- PT Fimperkasa Utama Tbk. (FIMP)
- PT Imago Mulia Persada Tbk. (LFLO)

Calon Emiten

Nama Perusahaan	Sektor
PT Archi Indonesia	produsen emas
PT Krakatau Tirta Industri	pengolahan air bersih
PT Dayamitra Telekomunikasi	jasa menara telekomunikasi
PT Adhi Commuter Properti	pengembang properti TOD
PT Pertamina Geothermal Energy	pembangkit panas bumi
Bukalapak	e-commerce
GoTo	teknologi

| PASAR SAHAM |

5 Emiten Naik Kelas

Bisnis, JAKARTA — Sebanyak lima saham emiten akan naik kelas dari papan pengembangan ke papan utama Bursa Efek Indonesia mulai perdagangan Senin (31/5).

Berdasarkan pengumuman di laman resmi BEI, lima saham tersebut ialah PT Bali Towerindo Sentra Tbk. (BALI), PT Cisdane Sawit Raya Tbk. (CSRA), PT Jasa Armada Indonesia Tbk. (IPCM), PT Emdeki Utama Tbk. (MDKI), dan PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. (SRIG).

Sebagai catatan, terdapat beberapa kriteria agar emiten dapat masuk ke dalam papan utama di BEI. Persyaratan itu antara lain operasional di bisnis inti yang sama dengan kurun waktu minimal 3 tahun terakhir, membukukan laba pada 1 tahun terakhir, laporan keuangan audit minimal 3 tahun terakhir, dan opini laporan keuangan wajar tanpa syarat dalam 2 tahun terakhir.

Analisis Artha Sekuritas Dennies Christopher memperkirakan IHSG akan menguat pada awal pekan ini. Level *support* IHSG ada di kisaran 5.799—5.823 dan *resistensi* di rentang 5.881—5.915. Menurutnya, investor akan cenderung mencermati emiten yang dalam waktu dekat akan membagikan *dividen*. Saham ADHI dan MNCN direkomendasikan *trading buy*. (Dwi Nicken Tari)

PT BURSA EFEK INDONESIA (INDONESIA STOCK EXCHANGE) Berkedudukan di Jakarta Selatan ("Perseroan")

Pengumuman Kepada Para Pemegang Saham Perseroan

Direksi Perseroan dengan ini mengumumkan kepada para Pemegang Saham Perseroan ("Pemegang Saham") bahwa pada hari Selasa, tanggal 29 Juni 2021 akan diselenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") Perseroan.

Panggilan untuk RUPST Perseroan tersebut akan disampaikan kepada para Pemegang Saham melalui surat tercatat dan 2 (dua) surat kabar harian, yaitu harian "Investor Daily Indonesia" dan "Bisnis Indonesia" pada hari Senin, tanggal 14 Juni 2021.

Pemegang Saham yang berhak menghadiri RUPST Perseroan tersebut adalah Pemegang Saham yang namanya terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada hari Jumat, tanggal 11 Juni 2021 sampai dengan pukul 17.00 WIB.

Jakarta, 31 Mei 2021
PT Bursa Efek Indonesia
Direksi

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA Berkedudukan di Jakarta Selatan ("Perseroan")

PEMBERITAHUAN KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM PERSEROAN

Dengan ini Direksi Perseroan memberitahukan kepada Para Pemegang Saham Perseroan bahwa RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN ("Rapat") direncanakan akan diadakan pada hari Rabu, tanggal 30 Juni 2021.

Untuk tempat, waktu dan agenda Rapat akan diinformasikan dalam panggilan Rapat yang akan dilakukan melalui surat tercatat dan dalam 2 (dua) surat kabar harian berbahasa Indonesia pada hari Selasa, tanggal 15 Juni 2021 sesuai dengan ketentuan Pasal 10 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan.

Pemegang Saham yang berhak menghadiri Rapat adalah para Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 14 Juni 2021 sampai dengan pukul 16.00 WIB.

Jakarta, 31 Mei 2021
PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
Direksi

KINERJA SAHAM SEKTORAL

MASIH ADA ASA DI PROPERTI

Bisnis, JAKARTA — Beragam stimulus diharapkan dapat menopang kinerja emiten-emiten sektor properti dan real estat untuk paruh kedua tahun ini dan mendorong harga sahamnya kembali menghijau.

Dhiany Nadya Utami
dhianyutami@bisnis.com

Kinerja sektor properti dan real estat sepanjang tahun berjalan masih terus tekan meskipun ada sentimen dari sejumlah stimulus pemerintah. Indeks IDX Sektor Properti & Real Estat (IDXPROPERT) jadi yang terburuk secara sektoral dengan koreksi 14,91%.

Head of Equity Trading MNC Sekuritas Medan Frankie Wijoyo Prasetyo menuturkan, kinerja lesu sektor properti dan real estat bukan hanya terjadi tahun ini melainkan memang tengah masa *downtrend* setidaknya 5 tahun belakangan.

Menurutnya, hal tersebut diawali dengan adanya indikasi potensi *property bubble* di Indonesia sekitar 5 tahun sebelumnya. Kala itu harga properti naik drastis membuat para pengembang terus meneruskan membangun properti dan menjual di harga premium.

"Jadi yang terjadi adalah *over supply* dengan daya beli masyarakat yang sudah mulai berkurang di sektor ini," kata Frankie kepada *Bisnis*, akhir pekan lalu.

Lebih lanjut, Frankie menilai lesunya ekonomi global pasca-

perang dagang AS—China beberapa tahun belakangan, yang membuat banyak perusahaan besar global menunda untuk ekspansi, juga turut menekan kinerja sektor ini.

"Investor asing tidak banyak yang membangun perusahaan di Indonesia, hal ini yang sebenarnya cukup penting untuk pendapatan penjualan land-bank, perumahan dan sarana pendukung lainnya, dari warga asing," katanya.

Belum juga sempat bangkit, pandemi ikut memukul sektor properti dan real estat. Kebijakan seperti pembatasan sosial berskala besar (PSBB), misalnya, menekan kinerja emiten yang memiliki lini bisnis *recurring income* dari sewa propertinya, seperti mal dan perkantoran.

"Jadi sentimen yang terkumulasi ini cukup menekan sektor properti dan real estate sampai tahun ini. Seperti yang diketahui sektor ini sebenarnya memiliki kaitan erat dengan sektor lainnya seperti semen, dan infrastruktur, juga sektor padat karya," jelas Frankie.

Namun, lanjutnya, masih ada ruang untuk bertumbuh di tahun ini, seiring dengan harga properti yang mulai kompetitif akibat adanya suplai berlebih selama bertahun-tahun.

Sementara itu, untuk

rekomendasi saham, Frankie menyarankan investor dapat melihat saham-saham *development property* dan real estat yang memiliki lini penjualan dari rumah tapak.

Sebab, menurutnya, untuk kontribusi *sales* dari lini *high rise building* seperti kondominium dan apartemen saat ini sudah sangat *over supply*, sedangkan di saat yang sama kebutuhan untuk kepemilikan rumah tapak masih besar.

Top pick versi Frankie antara lain CTRA, JRPT, DILD dan BSDE. Ketiga emiten tersebut dinilai memiliki fundamental yang cukup solid, dengan kinerja yang masih berimbang jika disandingkan dengan tahun-tahun sebelum pandemi.

Direktur PT Anugerah Mega Investama Hans Kwee mengatakan masih ada harapan untuk sektor properti, mengingat ada sejumlah insentif yang diberikan untuk sektor ini, seperti pemangkasan pajak pertambahan nilai (PPN) dari pemerintah sebesar 50% untuk rumah dengan harga maksimal Rp5 miliar.

Kemudian Bank Indonesia juga ikut memberi

stimulus berupa regulasi yang memungkinkan perbankan dengan *non-performing loan* (NPL) di bawah 5% untuk memberi kredit pemilikan rumah (KPR) dengan uang muka atau *down payment* (DP) sebesar 0%.

Stimulus ini terutama untuk emiten yang memiliki *ready stock* cukup banyak karena batas waktu dari stimulus tersebut terbilang cukup singkat yakni hingga periode Agustus 2021 saja.

"Kita berharap dorongan PPN dan DP 0% bisa mendorong ada kenaikan biarpun kita *nggak* lihat akan naik kencang sekali, karena ekonomi juga belum terlalu *bullish*, jadi *demand* memang masih terbatas," kata Hans.

Senada, Analisis Phillip Sekuritas Anugerah Zamzami Nasr menilai masih ada kemungkinan untuk sektor properti bangkit di tahun ini. Apalagi, menurutnya, properti biasanya positif ketika suku bunga sedang rendah.

Menurutnya, beberapa saham-saham properti dan real estat yang masih layak dikoleksi investor a.l. CTRA dengan target harga Rp1.340, SMRA Rp1.060, dan BSDE Rp1.470. ■

PALING BURUK

Kinerja sektor properti dan real estat sepanjang tahun berjalan masih jauh dari harapan seiring tekanan beruntun yang melingkupinya. Berdasarkan data Bursa Efek Indonesia per penutupan perdagangan Jumat (28/5), indeks IDX Sektor Properti & Real Estat terkoreksi 14,91% secara *year to date* (ytd) sekaligus menjadi sektor dengan kinerja paling buruk.

IDX Sektor Properti & Real Estat (IDXPROPERT)

Indeks Sektoral	Kinerja ytd (%)
IDX Sektor Teknologi (IDXTECHNO)	213,45
IDX Sektor Transportasi & Logistik (IDXTRANS)	8,88
IDX Sektor Keuangan (IDXFINANCE)	3,55
IDX Sektor Perindustrian (IDXINDUST)	3,16
IDX Sektor Infrastruktur (IDXINFRA)	2,29
IDX Sektor Barang Konsumen Non-Primer (IDXCYCLIC)	-1,08

Indeks Sektoral	Kinerja ytd (%)
IHSG	-2,18
IDX Sektor Kesehatan (IDXHEALTH)	-3,72
IDX Sektor Energi (IDXENERGY)	-5,18
IDX Sektor Barang Baku (IDXBASIS)	-7,36
IDX Sektor Barang Konsumen Primer (IDXNONCYC)	-8,24
IDX Sektor Properti & Real Estat (IDXPROPERT)	-14,91

Sumber: Bloomberg
813,261
28/05/2021
Bisnis/Adi Pramono

Diagnos
CLINICAL LABORATORY

Kantor Pusat :
Gedung Graha Anam Lantai 2
Jl. Cikiditiro No. 11A, B, C, Jakarta Pusat 10350, Indonesia
Telepon : + 62 21 3193 1883
Email : corsec@diagnos.co.id
Website : www.diagnos.co.id

LAPORAN POSISI KEUANGAN		Tanggall 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)		(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	
	31 Maret 2021	31 Desember 2020		31 Maret 2021	31 Desember 2020
ASET			LIABILITAS DAN EKUITAS		
ASET LANCAR			LIABILITAS		
Kas dan bank	64.286.364.862	16.538.270.350	LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Piutang usaha			Utang usaha - pihak ketiga	9.730.678.676	15.824.615.932
Pihak berelasi	22.543.563.019	26.594.402.532	Utang lain-lain - pihak ketiga	275.598.000	1.117.200.000
Pihak ketiga	33.893.719.936	24.221.778.135	Utang lain-lain - pihak ketiga	18.256.397.688	12.763.241.833
Piutang lain-lain			Utang pajak	408.649.133	140.087.479
Pihak berelasi	30.655.725.463	30.424.426.236	Beban akrual	93.452.504	-
Pihak ketiga	40.823.360	32.666.526	Pendapatan Diterima Dimuka		
Persediaan	6.582.755.384	5.812.860.439	Pinjaman jangka panjang jatuh tempo satu tahun		
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	6.798.683.724	1.529.662.211	Utang pembelian aset tetap	360.656.000	132.140.000
			Liabilitas sewa	634.662.300	634.662.300
			Total Liabilitas Jangka Pendek	29.760.094.301	30.611.947.544
			LIABILITAS JANGKA PANJANG		
			Liabilitas jangka panjang - pihak berelasi	292.866.442	677.760.032
			Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo satu tahun		
			Utang pembelian aset tetap	358.818.780	237.089.580
			Liabilitas sewa	1.273.276.102	1.273.276.102
			Liabilitas pajak tangguhan	757.264.741	708.192.760
			Total Liabilitas Jangka Panjang	2.682.226.065	2.896.318.474
			TOTAL LIABILITAS	32.442.320.366	33.508.266.018
			EKUITAS		
			Modal saham - nilai nominal		
			Rp 25 per saham Modal Dasar - 4.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh 1.250.000.000 saham - tahun 2021 dan 1.000.000.000 saham - tahun 2020	31.250.000.000	25.000.000.000
			Tambahan modal disetor	36.706.723.099	28.975.000
			Kerugian komprehensif lain	(184.697.213)	(167.646.883)
			Saldo laba	96.000.237.063	74.205.053.025
			TOTAL EKUITAS	163.772.262.949	99.066.381.142
			TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	196.214.583.315	132.574.647.160

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS		Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)		(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	
	Modal Saham	Tambahan Modal Disetor	Kerugian komprehensif lain	Saldo Laba	Total ekuitas
Saldo per 1 Januari 2020	25.000.000.000	28.975.000	(88.097.167)	21.518.514.686	46.459.392.519
Laba tahun berjalan	-	-	-	52.686.538.339	52.686.538.339
Kerugian komprehensif lain	-	-	(79.549.716)	-	(79.549.716)
Saldo per 31 Desember 2020	25.000.000.000	28.975.000	(167.646.883)	74.205.053.025	99.066.381.142
Penerbitan Saham	6.250.000.000	43.750.000.000	-	-	50.000.000.000
Biaya Emisi	-	(7.072.251.901)	-	-	(7.072.251.901)
Laba tahun berjalan	-	-	-	21.795.184.038	21.795.184.038
Kerugian komprehensif lain	-	-	(17.050.330)	-	(17.050.330)
Saldo per 31 Maret 2021	31.250.000.000	36.706.723.099	(184.697.213)	96.000.237.063	163.772.262.949

Catatan:
Informasi laporan keuangan periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Maret 2020 diambil dari laporan keuangan perseroan yang tidak diaudit

Jakarta, 31 Mei 2021
Direksi
PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)		(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	
	2021	2020		2021	2020
PENDAPATAN			PENDAPATAN		
BEBAN POKOK PENDAPATAN			LABA BRUTO		
	87.870.915.737	15.630.174.630		45.108.613.064	6.959.510.282
	(42.762.302.673)	(8.670.664.348)	BEBAN USAHA		
			Beban umum dan administrasi	(13.425.506.490)	(4.071.502.274)
			Beban pemasaran	(3.379.197.933)	(309.758.157)
			Kerugian kredit ekspektasi	(503.876.498)	(520.714.414)
			Pendapatan lain-lain - neto	199.089.035	110.120.448
			LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	27.999.121.178	2.167.655.885
			MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		
			Pajak kini	(6.232.518.000)	(650.448.700)
			Pajak tangguhan	28.580.860	46.516.696
			BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(6.203.927.140)	(603.932.004)
			LABA TAHUN BERJALAN	21.795.184.038	1.563.723.881
			KERUGIAN KOMPREHENSIF LAIN		
			Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		
			Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	(16.301.171)	(1.682.646)
			Manfaat (beban) pajak penghasilan terkait	(749.159)	7.648.391
			Kerugian Komprehensif Lain - Setelah Pajak	(17.050.330)	5.965.745
			TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	21.778.133.708	1.569.689.626
			LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN	17	2

LAPORAN ARUS KAS		Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)		(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	
	2021	2020		2021	2020
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	81.839.389.455	13.056.355.620	Perolehan aset tetap	(11.705.390.621)	(357.410.695)
Pembayaran kas kepada pemasok	(54.877.107.025)	(8.780.798.816)	Pemberian pinjaman kepada pihak berelasi	(231.299.227)	(219.140.000)
Pembayaran kas kepada karyawan	(16.209.157.920)	(4.240.128.115)	Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(11.936.689.848)	(576.550.695)
Penerimaan pendapatan bunga	226.926.688	110.120.449	ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Kas yang dihasilkan dari operasi	10.980.051.199	145.549.138	Pembayaran kepada pihak berelasi	(384.893.590)	(26.793.287)
Pembayaran pajak penghasilan	(738.612.986)	(718.617.874)	Penerimaan utang pembelian aset tetap	369.288.200	152.510.081
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	10.241.438.212	73.732.354	Pembayaran utang pembelian aset tetap	(19.043.000)	-
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			Penerimaan modal disetor	49.477.994.538	-
Perolehan aset tetap	(11.705.390.621)	(357.410.695)	Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	49.443.346.148	125.716.794
Pemberian pinjaman kepada pihak berelasi	(231.299.227)	(219.140.000)	KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN BANK	47.748.094.512	(377.101.547)
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(11.936.689.848)	(576.550.695)	KAS DAN BANK AWAL TAHUN	16.538.270.350	1.393.393.419
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	64.286.364.862	1.016.291.872
Pembayaran kepada pihak berelasi	(384.893.590)	(26.793.287)			
Penerimaan utang pembelian aset tetap	369.288.200	152.510.081			
Pembayaran utang pembelian aset tetap	(19.043.000)	-			
Penerimaan modal disetor	49.477.994.538	-			

PT NERO SARANA CITA (dalam likuidasi)
Berkedudukan di Kota Batam, Provinsi Kepulauan Riau, Indonesia
Alamat surat menyurat di Gedung HRG, Jalan Yos Sudarso, Kel. Babi Indah, Kec. Lubuk Baja, Kota Batam 29522, Provinsi Kepulauan Riau, Indonesia, Tel. + 62 778-65667

PENGUMUMAN

Guna memenuhi ketentuan Pasal 147 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, saya, Likuidator PT NERO SARANA CITA (dalam likuidasi) (selanjutnya disebut **Perseroan**), dengan ini mengumumkan bahwa berdasarkan Keputusan Sidang Rera Pemegang Saham Sebagai Pungutan Kaputusan Yang Diambil Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT NERO SARANA CITA (Pembubaran & Likuidasi) tanggal 28 Mei 2021, dibuat disaksikan dan bersetter cukup, telah diputuskan antara lain:

1. menyetujui pembubaran PT NERO SARANA CITA (dalam likuidasi);
2. menyetujui pengangkatan Fauzi Yasin Handaliq, sebagai Likuidator Perseroan, dengan alamat surat menyurat tersebut di atas.

Sehubungan dengan hal tersebut, dengan ini saya, Likuidator, memanggul segenap kreditor untuk mengajukan tagihan (dengan membawa bukti-bukti) ke alamat surat menyurat, pada hari kerja pukul 10.00 s.d 15.00 WIB dalam jangka waktu waktu 60 (enam puluh) hari sejak tanggal pengumuman ini.

Demikian Pengumuman ini dibuat dan disampaikan agar semua pihak yang berkepentingan mengetahui tentang Pembubaran Perseroan.

Kota Batam, 31 Mei 2021
Likuidator

INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA
INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA

ANNOUNCEMENT TO SHAREHOLDERS

This is to inform the shareholders of PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. (the "Company") that the Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders (the "Meeting") of the Company will be convened on **Thursday, 8 July 2021**.

The Meeting will be held by using the Electronic General Meeting System facility provided by the Indonesian Central Securities Depository ("eASYKSEI") and by following the provisions stipulated by the Government of the Special Capital Region of Jakarta related to handling the COVID-19 pandemic. The Company suggests the shareholders to provide power of attorney electronically ("e-Proxy") through eASYKSEI. This e-Proxy facility is available to shareholders who are entitled to attend the Meeting from the date of Meeting's Invitation until one day before the Meeting, which is **Wednesday, 7 July 2021** at 12:00 PM Western Indonesian Time.

Invitation to the shareholders and agenda of the Meeting will be published in the daily newspapers, the Indonesian Central Securities Depository's website, Indonesia Stock Exchange's website and Company's website on **Wednesday, 16 June 2021**, pursuant to article 11 paragraph 4 of the Company's Articles of Association juncto Financial Service Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning Planning and Holding General Meetings of Shareholders of Public Limited Companies ("POJK 15/2020") and Financial Service Authority Regulation No. 16/POJK.04/2020 concerning the implementation of General Meeting of Shareholders of Public Limited Companies Electronically.

Shareholders who are entitled to attend the Meeting are those whose names are registered in the Company's Register of Shareholders on **Tuesday, 15 June 2021** at 4:00 PM Western Indonesian Time.

Proposed agenda from shareholders in compliance with article 11 paragraph 5 of the Company's Articles of Association juncto article 16 paragraph 1 and 2 of POJK 15/2020 will be included in the agenda of the Meeting. Each written proposal shall be received by the Board of Directors of the Company at the latest 7 (seven) days prior to the Meeting invitation date, which is **Wednesday, 9 June 2021**.

Jakarta, 31 May 2021
PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.
The Board of Directors

PROGRAM SUNSET POLICY

KEPATUHAN TAK OTOMATIS TERKEREK

Bisnis, JAKARTA — Kebijakan pengampunan pajak melalui program Sunset Policy yang disiapkan oleh pemerintah dalam Rancangan Undang-Undang tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (RUU KUP) dinilai tidak akan cukup mengerek kepatuhan wajib pajak. Sebab, masih banyak pekerjaan rumah yang perlu dituntaskan.

Tegar Arief
tegar.ariief@bisnis.com

Wakil Ketua Komite Tetap Bidang Perpajakan Kadin Indonesia Herman Juwono mengatakan pekerjaan yang perlu dituntaskan oleh pemerintah untuk meningkatkan kepatuhan di antaranya adalah mengimplementasikan reformasi

perpajakan secara menyeluruh. "Sunset Policy hanya salah satu faktor untuk meningkatkan kepatuhan. Masih banyak faktor lain salah satunya reformasi di internal Ditjen Pajak Kementerian Keuangan," kata dia kepada *Bisnis*, akhir pekan lalu. Menurutnya, pembenahan di internal otoritas pajak baik dari sisi sistem maupun administrasi harus dilakukan secara berkelanjutan.

Selain itu, pemerintah juga wajib menyetarakan fiskus atau pejabat pemerintah yang bertugas mengurus dan menarik pajak dengan wajib pajak. Dengan kata lain, antara pembayar pajak dan fiskus harus saling percaya dan kepatuhan terhadap ketentuan. Sebab, acap kali sengketa terjadi karena adanya perbedaan persepsi atau pemahaman antara fiskus dan

wajib pajak terkait dengan ketentuan serta konsep perpajakan. "Selain itu kepatuhan juga bisa ditingkatkan dengan adanya sanksi tanpa pandang bulu serta inklusi pajak di kaula dini," kata Herman. Direktur Eksekutif MUC Tax Research Institute Wahyu Nuryanto menilai efektivitas Sunset Policy terhadap kepatuhan wajib pajak tergantung tarif.

Tarif yang tinggi akan mengurangi minat wajib pajak peserta Tax Amnesty 2016 dan pelaporan harta yang diperoleh selama 2016—2019 dan masih dimiliki sampai akhir 2019 namun belum disampaikan dalam SPT 2019 untuk mengikuti Sunset Policy. "Tarifnya kan berbeda, yang 2016 lebih rendah. Jadi pasti sambutannya [wajib pajak] juga akan berbeda," kata dia.

Dana PEN Disoal

Bisnis, JAKARTA — Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) mempersoalkan transparansi pengelolaan dana penanganan pandemi Covid-19, khususnya program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN).

Wakil Ketua BPK Agus Joko Pramono mengatakan efektivitas, transparansi, akuntabilitas dan kepatuhan pengelolaan dan tanggung jawab keuangan negara dalam kondisi darurat pandemi Covid-19 tidak sepenuhnya tercapai.

"BPK berharap pertumbuhan ekonomi pada semester berikutnya menjadi lebih baik dan pemerintah serta APIC [Aparat Pengawas Internal Pemerintah] tetap menjaga kapasitas untuk dapat memitigasi risiko yang ada di masa pandemi ini," kata dia dalam keterangan BPK yang dikutip *Bisnis*, Minggu (30/5).

Dia menambahkan, BPK melakukan kajian tentang dampak dari pandemi Covid-19 terhadap pengelolaan keuangan negara. Kemudian, BPK juga memitigasi risiko yang muncul akibat pandemi Covid-19. "Kami tetap lakukan pemeriksaan, karena pemeriksaan bagian dari tanggung jawab BPK sebagai institusi yang mengawasi pelaksanaan pengelolaan keuangan negara."

Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Muhammad Yusuf Ateh menambahkan, efektivitas program pemerintah bergantung pada perencanaan dan penganggaran. Menurutnya, program, kegiatan dan belanja pemerintah harus dirancang dengan baik dan jelas ukuran keberhasilannya.

"Kami siap mengawal peningkatan kualitas dan integrasi basis data guna mendorong kecepatan dan ketepatan program pemerintah, melalui laboratorium data forensik yang telah kami kembangkan," kata dia. (Tegar Arief)

aswata

asuransi terpercaya

PT ASURANSI WAHANA TATA

LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2020 dan 2019



LAPORAN POSISI KEUANGAN			LIABILITAS DAN EKUITAS		
Per 31 Desember 2020 dan 2019			Per 31 Desember 2020 dan 2019		
(dalam jutaan rupiah)			(dalam jutaan rupiah)		
ASET	2020	2019	2020	2019	
I INVESTASI			I UTANG		
1 Deposito Berjangka	242.525	124.079	1 Utang Klaim	41.659	19.748
2 Sertifikat Deposito	157.489	243.283	2 Utang Koperasi	135.421	103.758
3 Saham	93.312	108.391	3 Utang Reasuransi	310.024	192.246
4 Obligasi Korporasi	194.280	273.403	4 Utang Komisi	-	-
5 MTN	-	-	5 Utang Pajak	7.351	19.222
6 Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara RI	407.354	321.854	6 Biaya yang Masih Harus Dibayar	62.981	62.844
7 Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara Selain Negara RI	-	-	7 Utang Lain	57.750	31.847
8 Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia	-	-	8 Jumlah Utang (1 s/d 7)	615.186	429.665
9 Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Lembaga Multinasional	-	-	II CADANGAN TEKNIS		
10 Risiko Dana	48.872	44.976	9 Cadangan Premi	338.932	420.041
11 Efek Beragun Aset	-	-	10 Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan	633.183	611.172
12 Dana Investasi Real Estat	-	-	11 Cadangan Klaim	1.405.285	1.262.633
13 REPA	-	-	12 Cadangan atas Risiko Bencana (Catastrophic)	-	-
14 Penyerahan Langsung	127.287	123.161	13 Jumlah Cadangan Teknis (9 s/d 12)	2.377.400	2.293.846
15 Tanah, Bangunan dengan Hak Strata, atau Tanah dengan Bangunan, untuk Investasi	-	-	14 Jumlah Liabilitas (8 + 13)	2.992.586	2.723.511
16 Pembiayaan Melalui Kerjasama dengan Pihak Lain (Co-funding)	-	-	III EKUITAS		
17 Emas Murni	-	-	16 Modal Disetor	100.000	100.000
18 Pinjaman yang Dijamin dengan Hak Tanggungan	-	-	17 Agio Saham	-	-
19 Pinjaman Polis	-	-	18 Saldo Laba	895.916	777.270
20 Obligasi Daerah	-	-	19 Komponen Ekuitas Lainnya	244.622	267.437
21 Dana Investasi Infrastruktur Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif	-	-	20 Jumlah Ekuitas (16 s/d 19)	1.240.538	1.144.707
22 Investasi Lain	26.384	26.384	21 Jumlah Liabilitas dan Ekuitas (14 + 15 + 20)	4.233.124	3.868.218
23 Jumlah Investasi (1 s/d 22)	1.297.503	1.265.533			
II BUKAN INVESTASI					
24 Kas dan Bank	55.228	42.055			
25 Tagihan Premi Penutupan Langsung	630.659	557.409			
26 Tagihan Premi Reasuransi	8.693	11.780			
27 Aset Reasuransi	1.657.204	1.483.057			
28 Tagihan Klaim Koperasi	21.978	15.337			
29 Tagihan Klaim Reasuransi	101.350	65.047			
30 Tagihan Investasi	-	-			
31 Tagihan Hasil Investasi	7.885	6.161			
32 Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk Dipakai Sendiri	244.317	249.487			
33 Biaya Akuisisi yang ditangguhkan	178.476	165.729			
34 Aset Tetap Lain	29.831	26.623			
35 Aset Lain	178.476	165.729			
36 Jumlah Bukan Investasi (24 s/d 35)	2.935.621	2.602.685			
37 Jumlah Aset (23 + 36)	4.233.124	3.868.218			

DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI		REASURADUR UTAMA	
DEWAN KOMISARIS		NAMA REASURADUR	%
KOMISARIS UTAMA	: Rudy Wanandi	Reasuradur Dalam Negeri :	
WAKIL KOMISARIS UTAMA	: Sofjan Wanandi	1. PT Reasuransi Indonesia Utama	36,89%
KOMISARIS INDEPENDEN	: Pingsi Eka Pangestu	2. PT Tugu Reasuransi Indonesia	8,73%
KOMISARIS INDEPENDEN	: Yose Rizal **)	3. PT Reasuransi Nasional Indonesia	8,54%
**) lihat catatan d			
DIREKSI		4. PT Maskapai Reasuransi Indonesia	7,91%
DIREKTUR UTAMA	: Christian Wirawan Wanandi	5. PT Reasuransi Maipark Indonesia	6,12%
DIREKTUR	: Gana Adhitya Tantiyoyiwo	6. PT Asuransi Tri Pakarta	5,84%
DIREKTUR	: Rainawali Pranadaja	7. PT Asuransi MSIG Indonesia	0,66%
DIREKTUR	: Widayati	Reasuradur Luar Negeri :	
DIREKTUR	: Agus Selya Dhama	1. Swiss Re Asia Pte. Ltd	8,01%
DIREKTUR	: Rainier Kurniawan	2. GIC of India	4,67%
		3. Odyssey Reinsurance Company	4,66%
		4. Peak Reinsurance Company Ltd	2,48%
		5. Munich Reinsurance Company Ltd	1,08%
		6. Aspen Insurance UK Ltd.	0,71%
		Reasuradur Lainnya	3,73%

LAPORAN LABA (RUGI) KOMPREHENSIF		
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019		
(dalam jutaan rupiah)		
URAIAN	2020	2019
I PENDAPATAN UNDERWRITING		
1 Premi Bruto		
a. Premi Penutupan Langsung	2.004.915	2.004.927
b. Premi Penutupan Tidak Langsung	70.527	77.559
2 Jumlah Pendapatan Premi	2.075.442	2.082.486
3 Komisi Dibayar	214.737	244.429
3 Jumlah Premi Bruto	1.860.705	1.838.057
4 Premi Reasuransi		
a. Premi Reasuransi Dibayar	1.390.496	1.269.139
b. Komisi Reasuransi Diterima	288.745	228.173
5 Jumlah Premi Reasuransi	1.121.721	1.040.966
6 Jumlah Premi Neto	738.984	797.091
7 Penurunan (Kenaikan) Cadangan Premi, CAPYBMB, dan Cadangan Catastrophic		
a. Penurunan (Kenaikan) Cadangan Premi	61.744	30.937
b. Penurunan (Kenaikan) CAPYBMB	(18.736)	(26.273)
c. Kenaikan (Penurunan) Cadangan atas Risiko Bencana (Catastrophic)	-	-
8 Jumlah Penurunan (Kenaikan) Cadangan Premi, CAPYBMB, dan Cadangan Catastrophic	43.008	4.664
9 Jumlah Pendapatan Premi Neto	781.992	801.755
10 Pendapatan Underwriting Lain Neto	-	-
11 Jumlah Pendapatan Underwriting	781.992	801.755
II BEBAN UNDERWRITING		
12 Beban Klaim		
a. Klaim Bruto	875.452	858.357
b. Klaim Reasuransi	442.000	433.588
c. Kenaikan (Penurunan) Cadangan Klaim	(67.584)	(21.169)
13 Jumlah Beban Klaim Neto	365.868	403.600
14 Beban Underwriting Lain Neto	-	-
15 Jumlah Beban Underwriting	365.868	403.600
16 HASIL UNDERWRITING	416.124	398.155
17 HASIL INVESTASI	87.944	103.325
18 BEBAN USAHA	124.256	113.092
a. Beban Pemansoran	199.067	197.198
b. Beban Umur dan Administrasi	2.290	10.256
c. Beban Pegawai dan Pengurus	51.194	62.963
d. Biaya Terkait Estimasi Kecelakaan Diri	-	-
19 Jumlah Beban Usaha	376.807	383.509
20 LABA (RUGI) USAHA ASURANSI	127.261	117.971
21 Hasil (Beban) Lain	11.351	27.012
22 LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	138.612	144.983
23 Pajak Penghasilan	23.308	18.805
24 LABA (RUGI) SETELAH PAJAK	115.304	126.178
25 PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN	12.319	38.559
26 TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF	127.623	164.737

INDIKATOR KESEHATAN KEUANGAN		
Per 31 Desember 2020 dan 2019		
(dalam jutaan rupiah)		
KETERANGAN	2020	2019
PEMEMUHAN TINGKAT SOLVABILITAS		
A. Tingkat Solvabilitas		
a. Aset Yang Diperkenankan	3.919.559	3.568.282
b. Liabilitas (kecuali Pinjaman Subordinasi)	2.992.586	2.723.511
c. Jumlah Tingkat Solvabilitas	926.973	844.771
B. Modal Minimum Berbasis Risiko (MMBR)		
a. Risiko Kredit	104.732	99.416
b. Risiko Likuiditas	736	58
c. Risiko Pasar	49.751	47.828
d. Risiko Asuransi	98.876	116.516
e. Risiko Operasional	2.503	2.602
f. Jumlah MMBR	256.598	266.420
C. Kelebihan (Kekurangan) Tingkat Solvabilitas	670.375	578.351
D. Rasio Pencapaian (%) *	361%	317%
RASIO SELAIN TINGKAT SOLVABILITAS		
a. Rasio Kecukupan Investasi (%)	180%	151%
b. Rasio Likuiditas (%)	150%	158%
c. Rasio Perimbangan Hasil Investasi dengan Pendapatan Premi Neto (%)	11%	13%
d. Rasio Beban (Klaim, usaha dan Komisi) terhadap Pendapatan Premi neto (%)	95%	98%

Catatan:

*) Sesuai dengan ketentuan Pasal 3 ayat (1), ayat (2) dan ayat (3), Peraturan Ortoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016 tentang Kesehatan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi, rasio pencapaian tingkat solvabilitas sekurang-kurangnya adalah 100% dengan target internal paling rendah 120% dan MMBR.

a. Informasi keuangan yang disajikan dalam publikasi ini diambil dari Laporan Keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disusun oleh Manajemen Perusahaan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia, dan telah diaudit oleh KAP Purwanto, Sungkoro & Surja (firma anggota Ernst & Young Global Limited) dengan rekan penanggung jawab adalah Muhammad Kurniawan, auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, dengan opini tanpa modifikasi, sebagaimana tercantum dalam laporannya tanggal 31 Mei 2021, yang tidak termasuk dalam publikasi ini.

b. Cadangan Teknis tahun 2020 dihitung oleh Aktuaris Independen PT. Dayamandiri Darmasasmito.

c. Angka (nilai) yang disajikan pada Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi Komprehensif di atas diambil dari Laporan Keuangan Audit yang disusun berdasarkan SAK (Audited).

d. Berdasarkan RUPS Bapak Yose Rizal diangkat menjadi Komisaris Independen menggantikan Bapak Sujono Soepeno sesuai Akta No.40 Tanggal 10-06-2020 dan Surat Keterangan Hukum dan HAM No.AHL/AH.01.03-02/3921 tanggal 3 Juli 2020 serta telah lulus Fit and Proper Test sesuai Keputusan Anggota Dewan Komisiner OJK No. KEP-69/NB.11/2021 Tanggal 15 Februari 2021.

e. Kurs pada tanggal 31 Desember 2020, 1 US \$: Rp. 14.105,-.

f. Kurs pada tanggal 31 Desember 2019, 1 US \$: Rp. 13.901,-.

Jakarta, 31 Mei 2021
Direksi
PT Asuransi Wahana Tata

Christian Wirawan Wanandi
Direktur Utama

Widayati
Direktur

aswata

takaful syariah

LAPORAN KEUANGAN UNIT USAHA SYARIAH

Per 31 Desember 2020 dan 2019

Aswata Takaful
Gedung Asuransi Wahana Tata Lt. 1
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. C-4 Jakarta 12920, Indonesia
Telp. (021) 520 3145, 520 3146 (Hunting)
e-mail : takaful@aswata.co.id

LAPORAN POSISI KEUANGAN ASURANSI SYARIAH		
(Audited)		
(dalam jutaan rupiah)		
URAIAN	2020	2019
ASET		
Kas dan setara kas	8.506	7.599
Piutang kontribusi	520	2.715
Piutang reasuransi	-	-
Piutang murabahah	-	-
Piutang istisnah	-	-
Pembiayaan murabahah	-	-
Pembiayaan musyarakah	-	-
Investasi pada surat berharga	47.900	45.257
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	100	100
Piutang salam	-	-
Asetjarah	-	-
Aset Reasuransi	3.923	19.346
Properti investasi	-	-
Aset tetap	83	103
Aset takberwujud	-	-
Aset Lain	828	378
TOTAL ASET	61.860	75.488
LIABILITAS		
Utang klaim	42	15
Utang reasuransi	588	494
Utang Lain	14.473	15.208
Bagian peserta atas surplus underwriting	-	-
Urahan diterima di muka	-	-
Penyisihan klaim dalam proses	1.452	15.325
Penyisihan klaim sudah terjadi tetapi belum dilaporkan	801	1.722
Penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak	1.142	1.947
Penyisihan manfaat polis masa depan	2.268	3.176
DANA PESERTA		
Dana investasi	-	-
Dana tabaru	8.244	7.789
EKUITAS		
Modal disetor	25.000	25.000
Tambahan modal disetor	-	-
Saldo penghasilan komprehensif lain	1.419	(19)
Saldo laba	6.431	4.841
TOTAL LIABILITAS, DANA PESERTA, DAN EKUITAS	61.860	75.488

LAPORAN SURPLUS (DEFISIT) UNDERWRITING DANA TABARRU'				
(Audited)				
(dalam jutaan rupiah)				
URAIAN	2020	2019		
PENDAPATAN ASURANSI				
Pendapatan kontribusi	4.008	8.278		
Bagian pengelola atas kontribusi	(1.678)	(3.692)		
Bagian reasuransi atas kontribusi	(1.556)	(3.072)		
BEBAN ASURANSI				
Beban klaim	6.089	4.555		
Bagian reasuransi atas klaim	(4.803)	(3.261)		
Perubahan penyisihan klaim dalam proses	(498)	-		
Perubahan penyisihan klaim sudah terjadi namun belum dilaporkan	96	96		
Perubahan penyisihan luran belum merupakan pendapatan	(171)	(339)		
Perubahan penyisihan manfaat polis masa depan	(422)	(629)		
SURPLUS (DEFISIT) UNDERWRITING	927	267		
Surplus underwriting yang dialokasikan ke peserta individual	-	-		
Surplus underwriting yang dialokasikan ke entitas pengelola	(426)	-		
Surplus underwriting yang dialokasikan ke dana tabaru	-	-		
PENDAPATAN DAN BEBAN INVESTASI				
Pendapatan bagi hasil	540	769		
Keuntungan pelepasan investasi	-	-		
Perubahan nilai wajar investasi	(978)	(198)		
Beban investasi	-	-		
Pendapatan (Beban) lain-lain	-	-		
Penghasilan komprehensif lain	393	346		

■ STATUS DARURAT JEPANG



Bloomberg/Toru Hanai

Warga berjalan di kawasan Shibuya, Tokyo, Jepang, beberapa waktu lalu. Pemerintah Jepang merekomendasikan untuk memperpanjang status darurat, termasuk di sejumlah kota besar dan Tokyo, menjelang

penyelenggaraan Olimpiade. Menteri Ekonomi Jepang Yasutoshi Nishimura menyatakan status darurat yang seharusnya berakhir pada 31 Mei 2021 bakal diperpanjang hingga 20 Juni.

| BISNIS SEKURITAS CHINA |

Morgan Stanley Tingkatkan Porsi Saham

Bisnis, JAKARTA — Morgan Stanley bergerak lebih dekat untuk mengambil kendali penuh atas sekuritas di China. Perusahaan asal Amerika Serikat (AS) itu membeli 39% tambahan dari usaha patungan sekuritas seharga 569,6 juta yuan atau setara dengan US\$89,5 juta, menurut pengajuan pertukaran dari Shanghai Chinafortune Co., perusahaan induk dari mitranya China Fortune Securities Co., pada akhir pekan lalu.

Perseroan juga memenangkan tawaran untuk membeli 36% saham dalam usaha pengelolaan dana dengan China Fortune seharga 389 juta yuan.

Morgan Stanley akan memiliki 90% dari usaha sekuritas dan 85% dari perusahaan

pengelola dana setelah transaksi terakhir.

“Ini adalah langkah maju yang penting bagi Morgan Stanley karena kami ingin membangun perusahaan jasa keuangan terintegrasi penuh terkemuka di China,” kata perusahaan yang berbasis di New York itu dalam sebuah pernyataan dikutip dari Bloomberg, Minggu (30/5).

Morgan Stanley berpendapat, China akan terus menjadi prioritas strategis yang penting dan perseroan dituntut untuk mampu mengimbangi percepatan akselerasi pasar.

Langkah agresif ini dilakukan karena China pada tahun lalu mengizinkan bank asing untuk mendapatkan kendali penuh atas usaha lokal.

Grup keuangan lainnya termasuk Goldman Sachs

Group Inc. dan UBS AG berkegas memanfaatkan pembukaan industri keuangan China senilai US\$54 triliun dengan menambah staf dan memperluas jejak mereka dalam segala hal mulai dari perbankan investasi hingga manajemen aset.

Goldman Sachs menerima persetujuan dari regulator China untuk mendirikan usaha patungan pengelolaan kekayaan dengan bank terbesar China untuk mengejar kumpulan aset yang diperkirakan akan melampaui US\$70 triliun pada akhir dekade ini.

Bank global lainnya yang juga menargetkan kontrol penuh atas usaha sekuritas mereka adalah JPMorgan Chase & Co., yang telah meningkatkan kepemilikan sahamnya menjadi 71%. (Tegar Arief)

| PELONGGARAN PEMBATAAN SOSIAL |

MUSIM PERITEL KUMPULKAN DOKU

Bisnis, JAKARTA — Perusahaan ritel modern bersiap menampung cuan besar sejalan dengan kembalinya aktivitas pendidikan secara tatap muka serta pelanggaran penguncian wilayah di sejumlah negara. Kondisi ini dinilai menjadi katalis positif di tengah mulai menurunnya efek stimulus penanganan pandemi Covid-19.

Tegar Arief
tegar.ariel@bisnis.com

Kalangan analis meyakini, musim kembali ke sekolah menjadi hal yang penting bagi pengecer Amerika Serikat (AS).

Dua raksasa ritel Paman Sam, yakni Walmart Inc. dan Target Corp. memproyeksikan penjualan pada kuartal kedua tahun ini mampu melampaui performa pada 3 bulan pertama tahun ini.

Kinerja kedua perusahaan itu menguat sejak awal Maret ketika putaran pembayaran stimulus terbaru mendekati persetujuan.

Target Corp. mencatatkan kenaikan 34% pada 4 Maret dan Walmart telah meningkat 11% selama periode yang sama.

Sementara itu, sejumlah analis memperkirakan, musim belanja kali ini akan menjadi peristiwa yang belum pernah terjadi sebelumnya karena lebih banyak sekolah dan perguruan tinggi berencana melanjutkan kelas tatap muka pada musim gugur ini.

“Periode kembali ke sekolah akan sangat sukses untuk Walmart dan Target khususnya, karena anak-anak setelah selama 2 tahun akan kembali ke perguruan tinggi untuk pertama kalinya,” kata analis Gordon Haskett Chuck Grom dikutip dari Bloomberg, Minggu (30/5).

Di sisi lain, kantong konsumen diprediksi masih cukup tebal mengingat selama lebih dari satu

tahun tidak melakukan aktivitas konsumsi atau pembelanjaan rumah tangga secara besar-besaran.

Dengan kata lain, meroketnya tingkat tabungan pribadi menjadi peluang bagi perusahaan ritel untuk menarik minat konsumen melalui perilsan produk baru jelang musim kembali ke sekolah.

“Itu akan membebaskan daya belanja tambahan sebesar US\$2 triliun,” kata analis DA Davidson, Mike Baker.

Analisis Edward Jones Brian Yarbrough menambahkan, ketika ekonomi makin terbuka, konsumen akan mulai condong ke kategori seperti perjalanan dan hiburan. Akan tetapi pengeluaran di toko ritel akan tetap tinggi sebelum masyarakat kehabisan uang.

Chief Executive Officer Walmart Inc. Doug McMillon mengatakan untuk pertama kalinya dalam satu tahun terakhir konsumen telah kembali ke toko.

Hal itu tecermin dari padatnya lalu lintas jaringan pertokoan yang dimiliki perseroan. “Jelas masyarakat ingin keluar dan berbelanja,” kata dia.

Tren serupa juga dialami sejumlah perusahaan ritel lainnya. Target misalnya yang melaporkan penjualan di toko mencapai 18% pada 3 bulan pertama tahun ini. Adapun kinerja Costco Wholesale Corporation mampu melampaui proyeksi sejumlah analis pada kuartal ketiga tahun fiskal ini.

lejit jelang musim sekolah ini juga menjadi kabar baik bagi perusahaan ritel pakaian.

Gap Inc. menjadi salah satu perusahaan ritel yang mendapatkan berkah dari kondisi ini. Perseroan saat ini tengah menyiapkan sejumlah produk baru dari merek Old Navy untuk menyambut konsumen.

“Ini seperti kegembiraan pelanggan,” tulis perseroan dalam pernyataan tertulis.

Sementara itu, di Inggris saham Marks & Spencer Group Plc. melonjak tajam setelah perusahaan pakaian itu menargetkan laba sebelum pajak senilai 350 juta pound atau setara dengan US\$495 juta pada tahun fiskal ini.

Pada akhir pekan lalu, saham perseroan melonjak 7,4% di London dan melesat setinggi 22% sejak awal tahun.

Prospek cerah ini terjadi menyusul rebound kuat dalam permintaan di toko-toko karena pembatasan penguncian berkurang di seluruh Inggris.

Perseroan mencatat, penjualan dalam enam pekan pertama tahun ini berada di depan periode yang sama 2 tahun lalu sebelum pandemi.

Di sisi lain, perseroan juga berencana untuk secara agresif memperluas kapasitas dalam usaha patungan bisnis makanan online dengan Ocado Group Plc.

Marks & Spencer telah memperoleh keuntungan hampir 80 juta pound dari usaha ini hingga 3 April karena lebih

menjual lebih banyak pakaian dan bahan makanan secara online.

“Kami memperbaiki dasar-dasarnya dan sekarang bergerak ke fase pertumbuhan dengan tim manajemen puncak yang telah diatur ulang. Pandemi juga membantu mempercepat transformasi kami,” kata dia.

Dia menambahkan, pemulihan keuntungan tahun ini akan dibantu oleh bisnis makanannya karena Ocado meningkatkan kapasitas dan pembeli terus membeli lebih banyak bahan makanan menggunakan mereka dibandingkan dengan sebelumnya.

Divisi pakaian dan rumah akan mendapatkan keuntungan dari jangkauan yang lebih baik dan pertumbuhan yang lebih kuat dalam penjualan online.

Rowe juga mengungkapkan rencana untuk mempercepat rotasi toko, termasuk menutup 30 toko serta merelokasi dan memodernisasi toko lainnya.

“Dengan tim yang tepat untuk mempercepat perubahan dalam bisnis perdagangan dan membangun litanas untuk pertumbuhan di masa depan, kami sekarang memiliki garis pandang yang jelas di jalan untuk membuat Marks & Spencer menjadi istimewa lagi,” kata Rowe. □

“Periode kembali ke sekolah akan sangat sukses untuk Walmart dan Target khususnya.”

banyak orang memesan makanan secara online saat bekerja dari rumah.

Namun demikian, divisi pakaian dan perlengkapan rumah Marks & Spencer masih tertatih, dengan penjualan turun 32% setelah beberapa bulan-bulan tutup toko.

Perseroan juga harus menanggung biaya yang lebih tinggi sebagai akibat dari pandemi Covid-19 dan Brexit.

Chief Executive Officer Steve Rowe berencana merampingkan dan meningkatkan rangkaian pakaian Marks & Spencer, memotong biaya, membuka toko makanan yang lebih besar yang menawarkan rangkaian yang lebih lengkap, dan



Pemulihan Kinerja

Perusahaan ritel diprediksi akan mengalami pemulihan kinerja sejalan dengan mulai dilakukannya sekolah tatap muka dan pelanggaran penguncian wilayah di sejumlah negara.

Ini sekaligus membuka lembaran baru bagi sektor ritel setelah sempat terseok sangat dalam akibat pandemi Covid-19 yang dimulai pada tahun lalu.

PAKAIAN

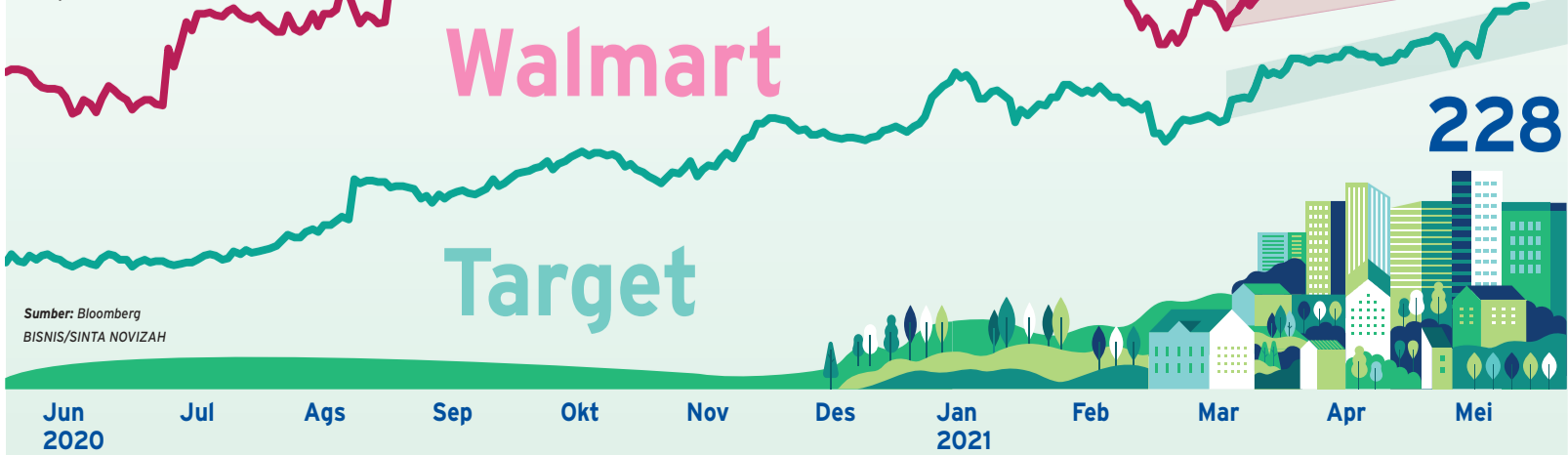
Belanja konsumen yang diprediksi me-



Katalis Baru

Walmart dan Target dapat memperpanjang keuntungan selama setahun karena belanja sekolah

keterangan: dalam US dolar



Sumber: Bloomberg
BISNIS/SINTA NOVIZAH

BSP
PT BIMA SAKTI PERTIWI Tbk

PENGUMUMAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN DAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA PT BIMA SAKTI PERTIWI Tbk

Dengan ini diberitahukan kepada Para Pemegang Saham PT Bima Sakti Pertwi Tbk ("Perseroan") bahwa Perseroan akan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("Rapat") Perseroan pada hari Rabu, 07 Juli 2021 pukul 14.00 WIB.

Sesuai dengan Pasal 21 Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 52 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("POJK 15/2020"), pemanggilan akan diumumkan melalui situs web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan (www.bimasaktipertwi.com), pada hari Selasa, 15 Juni 2021.

Yang berhak hadir atau diwakili dalam Rapat tersebut adalah:

- Untuk saham-saham Perseroan yang belum dimasukkan ke dalam Penitipan Kolektif KSEI, yang nama-namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 14 Juni 2021 sampai dengan pukul 16.00 WIB.
- Untuk saham-saham Perseroan yang berada di dalam Penitipan Kolektif KSEI, hanyalah para pemegang rekening atau kuasa para pemegang rekening yang sah yang nama-namanya tercatat sebagai pemegang saham Perseroan dalam rekening efek Bank Kustodian atau Perusahaan Efek dan dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 14 Juni 2021 pukul 16.00 WIB yang dibuat khusus untuk Rapat ini.

Perseroan menghimbau kepada Para Pemegang Saham untuk memberikan kuasa melalui (i) fasilitas Electronic General Meeting System KSEI (eASY KSEI) dalam tautan <https://akses.ksei.co.id> yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia atau (ii) mengunduh formulir surat kuasa yang tersedia di situs web Perseroan, untuk memberikan kuasa kepada Biro Administrasi Efek yaitu PT Bima Sakti sebagai mekanisme pemberian kuasa secara elektronik dalam proses penyelenggaraan Rapat.

Pemegang saham dapat mengajukan usulan mata acara Rapat dengan memenuhi ketentuan dalam Pasal 16 POJK nomor 15/POJK.04/2020, dan usul-usul tersebut harus diterima Direksi Perseroan selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari sebelum pemanggilan Rapat dikeluarkan.

Pekanbaru, 31 Mei 2021
PT Bima Sakti Pertwi Tbk
Direksi

www.bimasaktipertwi.com

EMITEN FARMASI

KLBF KIAN PERCAYA DIRI

Rapor hijau yang ditorehkan PT Kalbe Farma Tbk. pada kuartal I/2021 membawa optimisme terhadap kinerja perseroan pada tahun ini. Target pertumbuhan 5%—6% pun berpeluang terlampaui.

Rinaldi M. Azka
rinaldi.azka@bisnis.com

Pada Januari—Maret 2021, emiten berkode saham KLBF itu mengantongi kenaikan laba 7,1% secara tahunan menjadi Rp716,46 miliar. Capaian positif itu sejalan dengan pendapatan yang tumbuh 3,8% *year on year* (yoy) menjadi Rp6,01 triliun.

Berkaca dari performa perseroan pada paruh pertama 2021, KLBF memproyeksikan kinerjanya pada tahun ini akan jauh lebih baik dari target pertumbuhan 5%—6%.

“Sekarang kami sedang menghitung ulang dan melihat yang terjadi dengan perkembangan positif yang baik, kami yakin perkiraan sementara pertumbuhan usaha kami bisa mencapai 7%—8%, bahkan bisa sampai 10%,” jelas Direktur Keuangan Kalbe Farma Bernadus Karmin Winata, pekan lalu.

Apabila proyeksi pertumbuhan 10% tercapai, pendapatan KLBF pada 2021 berpotensi naik menjadi Rp25,42 triliun dan laba bersihnya menembus Rp3 triliun.

Dalam rangka mengurangi dampak Covid-19, Direktur Utama Kalbe Farma Vidjongtius mengatakan emiten berkapitalisasi pasar Rp67,5 triliun itu akan terus berinovasi dalam menyediakan produk obat, vitamin, suplemen, alat kesehatan, tes laboratorium, tes diagnostik, uji klinis vaksin dan produk herbal untuk masyarakat.

Pada 2021, KLBF mengalokasikan dana belanja modal sebesar Rp1 triliun untuk meningkatkan kapasitas produksi dan jaringan distribusi perseroan. Salah satu proyek yang terus didorong ialah inovasi melalui PT Kalbe Genexine

Biologics dengan melakukan kolaborasi riset dan uji klinis dengan pihak ketiga untuk produk Novel di beberapa negara di Asia Tenggara, Australia, dan Timur Tengah.

REKOMENDASI

Dari kacamata analis, saham KLBF menjadi salah satu favorit di sektor farmasi. Putu Chantika Putri Dhammayanti, analis NH Korindo Sekuritas, berpendapat KLBF memiliki rencana bisnis yang solid sehingga kinerja dan harga sahamnya berpeluang menguat.

“Kinerja KLBF pada kuartal I/2021 sesuai ekspektasi pasar. Kami menilai KLBF masih atraktif untuk investasi jangka panjang,” tulisnya dalam riset yang dikutip Minggu (30/5).

Berdasarkan estimasi Putu, KLBF berpotensi membukukan kenaikan pendapatan 5,7% yoy menjadi Rp24,41 triliun pada 2021. Pada saat yang sama, laba bersihnya dikalkulasi naik 6% secara tahunan menjadi Rp2,89 triliun.

Putu menilai target pertumbuhan yang awalnya dipatok KLBF sebesar 5%—6% pada 2021 relatif konservatif. Hal itu berkaca pada daya beli konsumen yang pulih bertahap di tengah situasi pandemi Covid-19.

Menurutnya, ada empat faktor yang dapat menjadi mesin pertumbuhan KLBF ke depan. *Pertama*, KLBF telah meluncurkan alat uji diagnostik Covid-19 berbasis air liur yang akan dibanderol Rp488.000 per kit.

Kedua, anak perusahaan KLBF, Kalbe Genexine Biologics (KGBio) menandatangani perjanjian lisensi dengan Genexine Korea Selatan untuk mengembangkan dan mengomersialkan obat imun-onkologi GX-17. Saat ini GX-17 masih dalam tahap

uji klinis tahap kedua.

Ketiga, anak perusahaan KLBF, PT Enseval Putera Megatrading Tbk. (EPMT) telah ditugaskan mendistribusikan vaksin Covid-19 pemerintah ke tujuh provinsi, sebagian besar di Sumatera dan Kalimantan. *Keempat*, vaksin GX-19 KLBF saat ini sedang memasuki uji klinis fase kedua diharapkan dapat dikomersialkan pada kuartal IV/2021.

“Kami tetap optimistis terhadap prospek perusahaan, didukung oleh efisiensi biaya, kas yang kuat posisi dan arus kas operasi yang kuat,” katanya.

Meski demikian, faktor risiko utama KLBF datang dari depresiasi rupiah, pengembangan vaksin lebih lama dari perkiraan, dan melemahnya tingkat konsumsi masyarakat.

Dalam riset terpisah, analis Mirae Asset Sekuritas Indonesia Mimi Halimin mengatakan KLBF berpeluang mengantongi pertumbuhan penjualan yang lebih baik pada kuartal-kuartal mendatang. Mimi memperkirakan divisi farmasi resep akan tumbuh positif secara tahunan dan produk baru yang terjangkau dari Divisi Nutrisi dapat membantu pemulihan penjualan.

Pada 2021 dan 2022, pendapatan KLBF diproyeksikan tumbuh 6% per tahun menjadi Rp24,5 triliun dan Rp26 triliun. KLBF diperkirakan meraih laba Rp2,9 triliun pada tahun ini.

Berdasarkan konsensus *Bloomberg*, 28 dari 32 analis merekomendasikan beli. Mirae Asset Sekuritas meningkatkan rekomendasi menjadi beli dengan target harga Rp1.760.

NH Korindo pun merekomendasikan beli untuk KLBF dengan target harga Rp1.750 per saham. Akhir pekan lalu, KLBF parkir di level Rp1.440 per saham. ■

MENUJU TERITORI HIJAU

Meski banyak dijagokan analis di antara saham-saham sektor farmasi, saham PT Kalbe Farma Tbk. (KLBF) masih mengalami kontraksi dengan penurunan harga 2,7% *year to date* ke level Rp1.440. Mampukah KLBF melangkah ke teritori hijau?

Total Aset **Rp23,93 triliun**
 Total Liabilitas **Rp4,47 triliun**
 Total Ekuitas **Rp19,45 triliun**
 Penjualan 3 bulan 2021 **Rp6,01 triliun, naik 3,79% yoy**
 Laba bersih 3 bulan 2021 **Rp716,46 miliar, naik 7,05% yoy**
 Harga Saham **Rp1.440**
 Kinerja Saham Ytd **-2,7%**
 Kapitalisasi Pasar **Rp67,5 triliun**

Rekomendasi Analisis untuk KLBF

Konsensus analis *Bloomberg*: 28 beli, 3 tahan, 1 jual
 Rerata target harga untuk 12 bulan: Rp1.780,43

Sekuritas	Rekomendasi	Target Harga (Rp)
BRI Danareksa Sekuritas	beli	1.900
Mirae Asset Sekuritas Indonesia	beli	1.760
Credit Suisse	netral	1.660
NH Korindo Sekuritas	beli	1.750
SinarMas Sekuritas	beli	1.770
Panin Sekuritas	beli	1.850

STRATEGI EKSPANSI

TBIG & FREN Tempuh Anorganik

Bisnis, JAKARTA — Emiten yang bergerak di sektor telekomunikasi, PT Smartfren Telecom Tbk. dan PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. menempuh opsi anorganik sebagai langkah ekspansi perseroan pada 2021.

Smartfren, melalui anak usahanya PT Smart Telecom (Smartel), telah mencaplok 20,5% saham portepel PT Mora Telematika Indonesia (Moratel). Menurut Direktur Smartfren Telecom Antony Susilo, aksi korporasi Smartel itu sejalan dengan penandatanganan perjanjian penyertaan saham bersyarat dengan PT Candrakarya Multikreasi (CKM) dan PT Gema Lintas Benua (GLB) yang merupakan pemegang saham Moratel.

“Smartel melakukan penyertaan saham dari portepel Moratel sejumlah 20,5% dengan nilai transaksi Rp360 miliar,” paparnya dalam keterbukaan informasi, Jumat (28/5).

Dengan penyertaan saham tersebut, anak usaha emiten berkode saham

FREN itu menjadi pemegang saham minoritas di Moratel. Penyertaan saham dilakukan dalam rangka pengembangan usaha strategis antara FREN, Smartel, dan Moratel pada masa mendatang.

Pada perkembangan lain, Direktur Keuangan Tower Bersama Helmy Yusman Santoso mengatakan setelah merampungkan akuisisi menara PT Inti Bangun Sejahtera Tbk. (IBST), perseroan mendapat tambahan 4.400 *tenant*.

Menurut Helmy, emiten berkode saham TBIG itu mengincar 3.000 *tenant* baru dari pertumbuhan organik. Seiring dengan hal tersebut, TBIG telah menyiapkan anggaran belanja modal senilai Rp2 triliun.

Meski demikian, Helmy mengatakan, pihaknya tidak menutup kemungkinan untuk kembali melakukan akuisisi menara pada tahun ini. TBIG akan terus memonitor kondisi pasar pada tahun ini dan memanfaatkan kesem-


patan yang ada. “Kami tetap pertimbangkan akuisisi. Apabila valuasinya menarik dan sesuai dengan kemampuan, akan kami lakukan,” katanya, Jumat (28/5).

Pada 2021, TBIG meyakini dapat mencapai pertumbuhan kinerja double digit seiring dengan rencana ekspansi yang telah dan akan dilakukan.

Menurut Helmy, gaya hidup digital di tengah pandemi Covid-19 mendorong kinerja sektor telekomunikasi. Hal ini seiring dengan lonjakan kebutuhan terhadap jaringan internet yang memadai untuk kegiatan, seperti *work from home* (WFH) dan *school from home* (SFH).

“Penggunaan data yang naik signifikan turut berimbas ke permintaan operator telekomunikasi untuk menara-menara,” katanya.

Pada Jumat (28/5), saham FREN mendarat di level Rp89 dan TBIG Rp2.390 per saham. (Hafiyyan/Lorenzo A. Mahardhika)



RINGKASAN RISALAH RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN TAHUN BUKU 2020 PT PHAPROS Tbk

PT PHAPROS Tbk (selanjutnya disebut “Perseroan”), dengan ini mengumumkan kepada para Pemegang Saham bahwa Perseroan telah menyelenggarakan **Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2020** (selanjutnya disebut “Rapat”), yaitu pada:

Hari/tanggal : Kamis, 27 Mei 2021
 Waktu : 10.34 – 12.42 WIB
 Tempat : Kirana Ballroom
 Hotel Kartika Chandra
 Jl. Jendral Gatot Subroto Kav. 18-20, Karet Semanggi, Setiabudi
 Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12930

Dengan Agenda Rapat sebagai berikut :

- Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2020 termasuk dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan selama Tahun Buku 2020.
- Penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.
- Penetapan Remunerasi (gaji/honorarium, fasilitas serta tunjangan) untuk Tahun Buku 2021 dan tantien atas kinerja untuk Tahun Buku 2020 bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
- Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.
- Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.
- Perubahan Susunan Pengurus Perseroan.

A. Rapat dihadiri oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebagai berikut:

Dewan Komisaris	Direksi
- Tuan VERDI BUDIDARMO - Tuan ZAINAL ABIDIN - Tuan JAJANG EDI PRIYATNO - Tuan MASRIZAL ACHMAD SYARIEF	- Direktur Utama - Direktur Keuangan - Direktur Produksi - Direktur Pemasaran

B. Rapat dihadiri oleh:
 Pemegang Saham dan kuasa Pemegang Saham yang mewakili 676.493.308 (Enam ratus tujuh puluh enam juta empat ratus sembilan puluh tiga ribu tiga ratus delapan) saham, atau kurang lebih sebesar 80,5349176% dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan Perseroan yaitu sejumlah 840.000.000 (Delapan ratus empat puluh juta) saham.

C. Rapat dipimpin oleh:
 Tuan VERDI BUDIDARMO selaku Komisaris Utama berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: 01/SK.KOM/PH/2021 tentang Penetapan Pimpinan Rapat RUPS Perseroan Tahun Buku 2020 tertanggal 24 Mei 2021.

D. Pemegang Saham dan kuasanya telah diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan, pendapat, usul atau saran yang berhubungan dengan mata acara Rapat yang dibicarakan, dan telah dicatat dalam Risalah Rapat yang dibuat oleh Notaris UTEK R. ABDURACHMAN, SH., M.LI., Mkn., Notaris di Jakarta.

Nomor Agenda Rapat	Jumlah Pemegang Saham dan Kuasanya yang mengajukan Usulan dan Pertanyaan	Mekanisme Pengambilan Keputusan
1.	2 tanggapan/pertanyaan dari: - Bapak Hubert Widastono, pemilik dan pemegang 262.500 saham dalam Perseroan (0,03125%) - Bapak Roi Robert Ramli, pemilik dan pemegang 204.100 saham dalam Perseroan (0,02429761%)	Suara terbanyak
2.	Tidak terdapat usulan dan pertanyaan yang diajukan oleh Pemegang Saham dan Kuasanya	Suara terbanyak
3.	Tidak terdapat usulan dan pertanyaan yang diajukan oleh Pemegang Saham dan Kuasanya	Suara terbanyak
4.	Tidak terdapat usulan dan pertanyaan yang diajukan oleh Pemegang Saham dan Kuasanya	Suara terbanyak
5.	Tidak terdapat usulan dan pertanyaan yang diajukan oleh Pemegang Saham dan Kuasanya	Suara terbanyak
6.	Tidak terdapat usulan dan pertanyaan yang diajukan oleh Pemegang Saham dan Kuasanya	Suara terbanyak

HASIL KEPUTUSAN RAPAT

Mata Acara Pertama Rapat:
 Rapat memberikan persetujuan dengan suara terbanyak sebanyak 676.493.308 atau 100%, untuk:
 1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo sesuai dengan laporannya Nomor 00083/2.1127/AU.1/04/0336-1/11/III/2021 tanggal 19 Maret 2021 dengan opini “Laporan Keuangan Konsolidasian menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian di Phapros Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia”.

2. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2020 sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tercemar dalam buku-buku laporan Perseroan.

Mata Acara Kedua Rapat:
 Rapat memberikan persetujuan dengan suara terbanyak sebanyak 676.493.308 atau 100%, untuk:
 1. Menyetujui penetapan laba bersih Perseroan Tahun Buku 2020 sebesar Rp 48.665.149.769,- (Empat puluh delapan milyar enam ratus enam puluh lima juta seratus empat puluh sembilan ribu tujuh ratus enam puluh sembilan Rupiah), sebagai berikut:
 a. Dividen sebesar 40% (empat puluh persen) dari laba bersih yang didistribusikan atau Rp 19.395.150.000,- (sembilan belas milyar tiga ratus sembilan puluh lima juta seratus lima puluh ribu Rupiah).
 b. Sisanya sebesar 60% (enam puluh persen) atau Rp 29.092.712.068,- (dua puluh sembilan milyar sembilan puluh dua juta tujuh ratus dua belas ribu enam puluh delapan Rupiah) ditetapkan sebagai cadangan.

2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menetapkan jadwal dan tata cara pembayaran dividen Tahun Buku 2020 sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mata Acara Ketiga Rapat:
 Rapat memberikan persetujuan dengan suara terbanyak sebanyak 676.493.308 atau 100%, untuk:
 Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi (gaji/honorarium, fasilitas serta tunjangan) untuk Tahun Buku 2021 dan tantien atas kinerja untuk Tahun Buku 2020 bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Mata Acara Keempat Rapat:
 Rapat memberikan persetujuan dengan suara terbanyak sebanyak 676.493.308 atau 100%, untuk:
 1. Menetapkan Kantor Akuntan Publik Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo (*member of Kreston International*) sebagai Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku 2021.
 2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit yang telah mengkomodifikasi keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT Kimia Farma Tbk selaku Pemegang Saham Mayoritas Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan periode lainnya pada Tahun Buku 2021 untuk tujuan kepentingan Perseroan.

3. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit yang telah mengkomodifikasi keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT Kimia Farma Tbk selaku Pemegang Saham Mayoritas Perseroan untuk menetapkan imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik tersebut, serta menetapkan Kantor Akuntan Publik pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo (*member of Kreston International*), karena sebab apapun, tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2021, termasuk menetapkan imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik pengganti tersebut.

Mata Acara Kelima Rapat:
 Rapat memberikan persetujuan dengan suara terbanyak sebanyak 676.493.308 atau 100%, untuk:
 1. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan pada Pasal 11, 12, 13 dan 14 Anggaran Dasar Perseroan untuk menyesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.

2. Menyetujui untuk Menyusun Kembali seluruh ketentuan dalam Anggaran Dasar sehubungan dengan perubahan sebagaimana dimaksud pada butir 1 keputusan tersebut di atas.

3. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan mata acara Rapat ini, termasuk menyusun dan menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar dan atau nota Notaris dan menyampaikan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan dan/atau tanda penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar, melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satu pun yang dikuculkan, termasuk untuk mengadakan penambahan dan/atau perubahan dalam perubahan Anggaran Dasar tersebut jika hal tersebut dipersyaratkan oleh instansi yang berwenang.

Mata Acara Keenam Rapat:
 Rapat merujuk pada surat yang disampaikan oleh PT Kimia Farma Tbk dengan nomor 014/DU-VB/KF/V/21 tertanggal 27 Mei 2021, Rapat memberikan persetujuan dengan suara terbanyak sebanyak 676.493.308 atau 100%, atas:
 1. Perubahan nomenklatur Direktur Keuangan Perseroan menjadi Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Perseroan.
 2. Perubahan Susunan Pengurus Perseroan, sebagai berikut:
 a. Menyetujui pemberhentian dengan hormat:
 1. Tuan Verdi BudidarMO sebagai Komisaris Utama Perseroan;
 2. Tuan Jajang Edi Priyatno sebagai Komisaris Independen Perseroan;
 3. Tuan Heru Marsono sebagai Direktur Keuangan Perseroan; dan
 4. Nyonya Chairani Harahap sebagai Direktur Pemasaran Perseroan.
 Terhitung sejak 27 Mei 2021.
 b. Disetujui dengan persetujuan setinggi-tingginya dan ucapan terima kasih atas segala bantuan tenaga dan pemikirannya selama memangku jabatan tersebut, pemberhentian mana telah diterima oleh Tuan Verdi BudidarMO, Tuan Jajang Edi Priyatno, Tuan Heru Marsono dan Nyonya Chairani Harahap tersebut serta memberikan pembebasan dan pelunasan (*acquit et de charge*) atas semua tindakan hukum yang dilakukan.
 b. Mengangkat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan:
 1. Tuan Maxi Rein Rondonuwu selaku Komisaris Utama Perseroan;
 2. Nyonya Chrisma Aryan Albandjag selaku Komisaris Independen Perseroan;
 3. Tuan David E.S.Sidjabat selaku Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Perseroan;
 4. Nyonya Tri Andayani selaku Direktur Pemasaran Perseroan.

untuk masa jabatan yang akan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan ke-5 sejak ditentukannya Rapat ini sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

3. Sehingga dengan demikian susunan selengkapya anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terhitung sejak ditentukannya Rapat menjadi sebagai berikut:
Dewan Komisaris - Maxi Rein Rondonuwu
 - Masrizal Achmad Syarief
 - Chrisma Aryan Albandjag
 - Zainal Abidin
Direksi - Hadi Kardoko
 - David E.S.Sidjabat
 - Syamsul Huda
 - Tri Andayani
 - Komisaris Utama;
 - Komisaris;
 - Komisaris Independen;
 - Komisaris Independen.
 - Direktur Utama;
 - Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko;
 - Direktur Produksi;
 - Direktur Pemasaran.

4. Memberikan pembebasan dan pelunasan (*acquit et de charge*) atas segala tindakan hukum dari Tuan VERDI BUDIDARMO, Tuan JAJANG EDI PRIYATNO, Tuan HERU MARSONO dan Nyonya CHAIRANI HARAHAP sepanjang perbuatan hukum tersebut tercemar di dalam Laporan Keuangan Tahun Buku 2020 serta tidak mengandung unsur pidana.

Pengumuman Ringkasan Risalah Rapat ini untuk mematuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, sekaligus pemenuhan terhadap ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Ringkasan Risalah Rapat ini juga dimuat dalam surat kabar *Bisnis Indonesia*, situs web Bursa Efek Indonesia, situs web Penyedia E-RUPDS dan website Perseroan www.phapros.co.id

JADWAL DAN TATA CARA PEMBAGIAN DIVIDEN

NO.	KETERANGAN	TANGGAL
1.	Akhir Periode Perdagangan Saham Dengan Hak Dividen (<i>Cum Dividen</i>) - Pasar Reguler dan Negosiasi - Pasar Tunai	7 Juni 2021 9 Juni 2021
2.	Awal Periode Saham Tanpa Hak Dividen (<i>Ex Dividen</i>) - Pasar Reguler dan Negosiasi - Pasar Tunai	8 Juni 2021 10 Juni 2021
3.	Tanggal Daftar Pemegang Saham yang Berhak Dividen (<i>Recording Date</i>)	9 Juni 2021
4.	Tanggal Pembayaran Dividen Tunai	30 Juni 2021

Tata Cara Pembagian Dividen Tunai

1. Dividen Tunai akan dibagikan kepada Pemegang Saham Perseroan yang Namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham (“DPS”) atau *recording date* pada tanggal 9 Juni 2021 (*recording date*) dan/atau Pemilik Saham Perseroan pada sub rekening efek di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (“KSEI”) pada penutupan perdagangan saham 9 Juni 2021.

2. Bagi Pemegang Saham yang sahamnya dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI, pembayaran dividen tunai akan dilaksanakan melalui KSEI dan akan didistribusikan pada tanggal 30 Juni 2021 ke dalam Rekening Dana Nasabah (RDN) pada Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian dimana Pemegang Saham membuka sub rekening efek. Sedangkan bagi pemegang saham Perseroan yang sahamnya tidak dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI maka pembayaran dividen tunai akan ditransfer ke rekening pemegang saham Perseroan.

3. Dividen Tunai tersebut akan dikenakan pajak sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku. Jumlah pajak yang akan dikenakan akan menjadi tanggungan pemegang saham Perseroan yang bersangkutan serta dipotong dari jumlah dividen tunai yang menjadi hak pemegang saham Perseroan yang bersangkutan.

4. Bagi Pemegang Saham yang merupakan Wajib Pajak Dalam Negeri yang berbentuk badan hukum yang belum mencantumkan Nomor Pokok Wajib Pajak (“NPWP”) diminta menyampaikan NPWP kepada KSEI atau Biro Administrasi Efek (“BAE”) PT Datindo Entycom dengan alamat Jl. Hayam Wuruk No.28, Lantai 2, Jakarta 10120 paling lambat tanggal 9 Juni 2021. Tanpa pencantuman NPWP, dividen tunai yang dibayarkan kepada Wajib Pajak Dalam Negeri tersebut akan dikenakan tarif PPh lebih tinggi 100% dari tarif normal.

5. Bagi Pemegang Saham yang merupakan Wajib Pajak Luar Negeri yang pemotong pajaknya akan menggunakan tarif berdasarkan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda (“P3B”) wajib memenuhi persyaratan Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. PER-25/PJ/2018 tentang Tata Cara Penerapan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda serta menyampaikan dokumen bukti rekam atau tanda terima DGT/SKD yang telah diunggah ke laman Direktorat Jenderal Pajak kepada KSEI atau BAE sesuai peraturan dan ketentuan KSEI, tanpa adanya dokumen dimaksud, dividen tunai yang dibayarkan akan dikenakan PPh Pasal 26 sebesar 20%.

6. Bagi Pemegang Saham yang sahamnya dalam penitipan kolektif KSEI, bukti pemotongan pajak dividen dapat diambil di Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian dimana Pemegang Saham membuka sub rekening efek dan bagi Pemegang Saham Warkat diambil di BAE.

Jakarta, 31 Mei 2021
 PT PHAPROS Tbk
 Direksi

HIMBARA KAWAL DEBITUR TERDAMPAK |

BUTUH KOMITMEN KUAT PULIHKAN BALI

Bisnis, JAKARTA — Bank Indonesia menyatakan pandemi Covid-19 memberikan dampak negatif lebih besar bagi perekonomian Bali dibandingkan dengan Bom Bali I dan II sehingga dibutuhkan komitmen bersama untuk mempercepat pemulihan.

Lebih besar dampaknya



Pandemi membawa dampak yang lebih besar bagi Bank dibandingkan dengan efek Bom Bali I dan II sehingga dibutuhkan komitmen bersama untuk mempercepat pemulihan. Ini karena berhentinya arus wisatawan yang tidak hanya berasal dari mancanegara, tetapi juga lokal. Padahal, sebesar 53% perekonomian Bali ditopang oleh sektor pariwisata.

Kepala Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bali Trisno Nugroho menuturkan begitu kuatnya ketergantungan dengan pendapatan yang berasal dari sektor pariwisata ini menjadikan Pulau Dewata mengalami perlambatan ekonomi lebih dalam dibandingkan dengan provinsi lain di Indonesia.

Pada kuartal I/2021, dari 34 provinsi di Indonesia hanya tinggal dua provinsi yang masih mengalami kontraksi untuk laju PDRB. Dua provinsi tersebut, yaitu Provinsi Bali dan Provinsi Kalimantan Tengah masing-masing -9,35% dan -3,12%.

"Situasi ini menunjukkan betapa dampak pandemi Covid-19 ini memukul perekonomian Bali di hampir seluruh sektor," jelasnya dalam acara media gathering Himpunan Bank Milik Negara (Himbara) di Bali, Sabtu (29/5).

Perlambatan ekonomi Bali, lanjut Trisno, juga tampak dari dana pihak ketiga (DPK) masyarakat yang terus menurun selama pandemi Covid-19. Hingga kuartal I/2021 laju DPR mengalami kontraksi kuartalan paling dalam yaitu minus 3,79% atau berada di posisi Rp99,17 triliun. Secara nilai, posisi DPK saat ini sudah tergerus Rp3,92 triliun bila dibandingkan dengan kuartal I/2020 yang kala itu mencapai Rp103,09 triliun.

Adapun perlambatan DPK ini paling besar bersumber dari tabungan dan deposito. Situasi ini sangat



Jadi bisa dibayangkan sekarang ini masyarakat Bali itu dalam kondisi 'mantap' atau hidup dari 'makan tabungan.'

berbeda dengan pertumbuhan DPK nasional yang meningkat sekitar 11% karena masyarakat secara umum yang berusaha menahan belanja. "Jadi bisa dibayangkan sekarang ini masyarakat Bali itu dalam kondisi 'mantap' atau hidup dari 'makan tabungan.'"

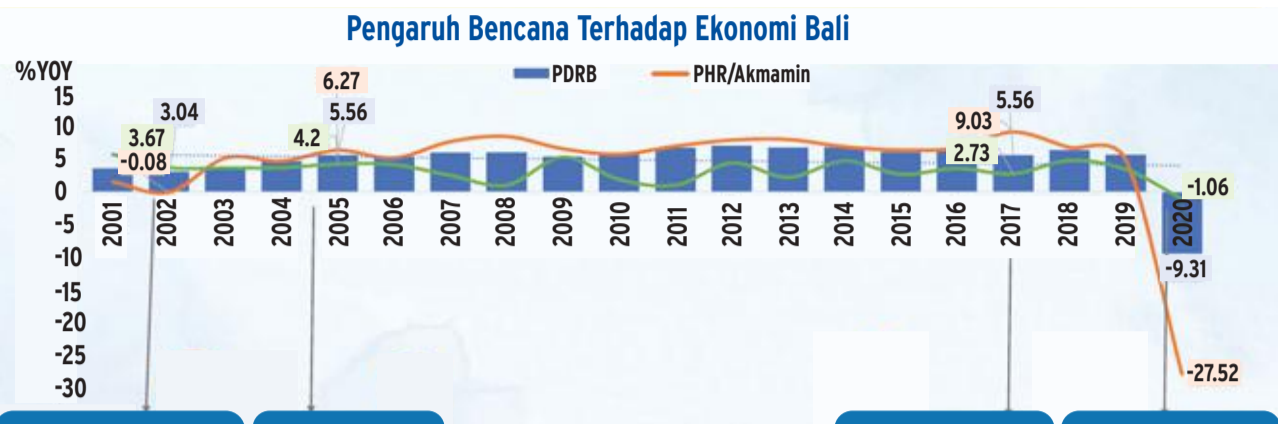
Berkurangnya tabungan masyarakat Bali selama pandemi Covid-19 ini disebabkan oleh banyaknya masyarakat yang terkena pemutusan hubungan kerja. Hal ini disebabkan begitu dominannya sektor pariwisata menopang ekonomi Bali.

Alhasil, ketika kunjungan turis mancanegara dan domestik anjlok karena pandemi, mesin utama penggerak ekonomi provinsi tersebut membuat masyarakat terkena pukulan telak sehingga tidak bisa mendapatkan pemasukan.

KOMITMEN HIMBARA

Melihat kondisi perekonomian Bali saat ini dan dikaitkan dengan prospek perekonomian ke

Aprilian Hermawan
aprilian.hermawan@bisnis.com



Bom Bali I
12 Oktober 2002
Wisman Kontraksi 5,23% tahun 2002 dan 22,76% (yoy) tahun 2003

Bom Bali II
1 Oktober 2005
Wisman Kontraksi 5,65% (yoy) tahun 2005

Letusan G. Agung
25 Nov. 2017
Wisman Kontraksi 11,35%(yoy) pd TW IV 2017, scr keseluruhan tahun masih positif

Pandemi COVID-19
April 2020
Wisman Kontraksi 83%(yoy) pd tahun 2020

Pertumbuhan Regional Kuartal I/2021



depan, Himpunan Bank-bank Milik Negara (Himbara) menyatakan berkomitmen untuk menggerakkan perekonomian Provinsi Bali.

Rudi As Aturridha, Corporate Secretary Bank Mandiri, yang mewakili Himbara dalam acara itu menilai kendati dalam kondisi terpukul akibat pandemi, Bali berpeluang pulih lebih cepat. Selama masa pandemi pun, empat bank milik pemerintah yang terdiri dari Bank BRI, Bank Mandiri, Bank BNI dan Bank BTN telah secara aktif melakukan program restrukturisasi bagi debitur Himbara yang terdampak.

Program tersebut sejalan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 11/2020 yang diubah menjadi POJK Nomor 48/2020 tentang restrukturisasi dan kredit modal kerja baru bagi nasabah yang terdampak pandemi Covid-19. Hasilnya, sampai dengan akhir Maret 2021 total restrukturisasi kredit Himbara di Provinsi Bali telah mencapai Rp21,35 triliun.

Bila dirinci, Bank BRI telah melakukan restrukturisasi senilai Rp 15,03 triliun kepada 179,8 ribu debitur khususnya nasabah usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) hingga akhir Maret 2021. Kemudian disusul oleh Bank Mandiri yang menyetujui restrukturisasi Rp2,04 triliun kepada 11.837 debitur.

Sementara itu Bank BNI tercatat telah mengkomodasi restrukturisasi Rp3 triliun kepada 2.361 debitur. Adapun Bank BTN juga memberikan restrukturisasi Rp1,28 triliun kepada 4.782 debitur yang mayoritas merupakan kredit di sektor properti.

Komitmen Himbara untuk mendorong perekonomian di Provinsi

Bali juga terus dilakukan, salah satunya lewat penyaluran kredit dalam rangka program Pemulihan Ekonomi Nasional yang digagas oleh pemerintah. Total realisasi Program PEN di Provinsi Bali secara outstanding perbankan termasuk Himbara telah mencapai Rp9,9 triliun hingga Maret 2021.

Dari jumlah tersebut, mayoritas kredit mengalir ke sektor UMKM khususnya bagi debitur yang usahanya terhambat pandemi Covid-19. Kredit ke sektor UMKM tersebut utamanya digunakan untuk modal kerja dan tambahan investasi untuk menopang pertumbuhan ekonomi Bali yang sempat mengalami kontraksi selama masa pandemi Covid-19.

LAPORAN POSISI KEUANGAN		31 DESEMBER	
(dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	2020	2019	
ASET			
Kas dan setara kas	8.645.330	7.349.194	
Piutang pembiayaan konsumen			
- setelah dikurangi konsumen yang dibayai bank	239.970.246	494.407.694	
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(24.744.946)	(86.893.167)	
Piutang pembiayaan konsumen	215.225.300	407.514.527	
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(37.472.299)	(29.912.524)	
Piutang pembiayaan konsumen-bersih	177.753.001	377.602.003	
Piutang lain-lain	38.512.246	12.156.690	
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	35.443.382	30.193.854	
Pajak dibayar dimuka	43.479.248	39.736.652	
Estimasi taksiran pajak penghasilan	783.290	553.547	
Aset tetap-bersih	11.779.714	11.779.714	
Aset lain-lain	162.477.834	173.623.210	
Jumlah Aset	479.062.193	653.197.059	
LIABILITAS DAN EKUITAS			
Liabilitas			
Utang usaha	611.738	5.144.429	
Pinjaman yang diterima	342.301.483	468.101.762	
Biaya yang masih harus dibayar	2.620.195	12.163.565	
Utang pajak	1.708.203	2.650.947	
Utang lain-lain	20.000.000	4.597.494	
Subordinasi	30.000.000	-	
Liabilitas imbalan pasca kerja	4.933.909	7.249.012	
Kewajiban pajak tangguhan	10.762.085	10.891.021	
Jumlah Liabilitas	413.137.613	510.798.230	
Ekuitas			
Modal Saham, Nilai nominal Rp 1.000.000 (nilai penuh) per saham tahun 2020 dan 2019	220.000.000	220.000.000	
Modal dasar, Modal ditempatkan dan disetor penuh 220.000 lembar saham tahun 2020 dan 2019	220.000.000	220.000.000	
Tambahan modal disetor - pengampunan pajak	2.000.000	2.000.000	
Penghasilan komprehensif lain	40.872.167	42.317.690	
Saldo laba	380.000	380.000	
Ditentukan penggunaannya	(197.327.587)	(122.298.861)	
Jumlah Ekuitas	65.924.580	142.398.829	
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	479.062.193	653.197.059	

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER	
(dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	2020	2019	
PENDAPATAN			
Pembayaran konsumen-bersih	126.353.827	116.837.915	
Bunga	47.204	35.755	
Lain-lain	3.380.612	10.078.682	
Jumlah Pendapatan	129.781.643	126.952.352	
BEBAN			
Keuangan	(67.031.935)	(79.622.371)	
Umum dan administrasi	(137.499.659)	(242.088.681)	
Jumlah BEBAN	(204.531.594)	(321.711.052)	
LABA (RUGI) OPERASI	(74.749.951)	(194.758.700)	
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(74.749.951)	(194.758.700)	
Beban Pajak Penghasilan			
Pajak tangguhan	(278.775)	(891.170)	
Jumlah beban pajak penghasilan	(278.775)	(891.170)	
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	(75.028.726)	(195.649.870)	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Surplus revaluasi	-	58.704.476	
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(1.853.234)	726.321	
Pajak terkait	407.711	(14.857.699)	
Jumlah Penghasilan komprehensif lain	(1.445.523)	44.573.098	
Jumlah Penghasilan Komprehensif	(76.474.249)	(151.076.772)	

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS		TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019	
(dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	Modal Disetor	Tambahan modal disetor - pengampunan pajak	Jumlah Ekuitas
Saldo per 31 Desember 2018	220.000.000	2.000.000	222.000.000
Laba bersih tahun berjalan	-	-	(195.649.870)
Penghasilan komprehensif lainnya	-	44.028.357	44.573.098
Saldo per 31 Desember 2019	220.000.000	2.000.000	142.398.829
Laba bersih tahun berjalan	-	-	(75.028.726)
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	(1.445.523)
Saldo per 31 Desember 2020	220.000.000	2.000.000	65.924.580

PEMANGGILAN
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN
PT BISI International Tbk

Direksi PT BISI International Tbk ("Perseroan") dengan ini mengundang para pemegang saham Perseroan untuk menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("Rapat") yang akan diselenggarakan pada:

Hari / Tanggal : Rabu, 23 Juni 2021
Waktu : 14.00 WIB - selesai
Tempat : Gerbera Room, Mezzanine floor, Hotel Mulia Senayan Jakarta, Jl. Asia Afrika Senayan, Jakarta 10270

Mata acara Rapat:

- Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2020 dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2020.
- Persetujuan atas penetapan penggunaan keuntungan Perseroan untuk tahun buku 2020.
- Persetujuan atas penunjukkan Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2021.
- Persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan.
- Persetujuan atas perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Dengan penjelasan sebagai berikut :

- Mata acara pertama sampai dengan ketiga Rapat merupakan agenda rutin yang diadakan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, Undang-Undang No.40 tahun 2007 dan Peraturan OJK.
- Mata acara keempat Rapat dilaksanakan antara lain untuk memenuhi ketentuan Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 dan Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020.
- Mata acara kelima Rapat dilaksanakan karena adanya pengunduran diri anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta penunjukkan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Catatan:

- Perseroan tidak mengirimkan undangan tersendiri kepada para pemegang saham Perseroan karena iklan Pemanggilan ini dianggap sebagai undangan resmi sesuai dengan Pasal 17 Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tanggal 21 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("POJK 15") dan Pasal 12 Anggaran Dasar Perseroan.
- Sesuai dengan ketentuan Pasal 23 POJK 15, Pemegang Saham yang berhak hadir dalam Rapat adalah Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 28 Mei 2021, pukul 16.15 WIB.
- Pemegang Saham yang tidak hadir dapat diwakili oleh kuasanya dalam Rapat dengan menggunakan Surat Kuasa, dengan ketentuan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Perseroan dapat bertindak selaku Kuasa Pemegang Saham dalam Rapat ini, namun suara yang mereka keluarkan tidak diperhitungkan dalam pemungutan suara.

Perseroan menyediakan 2 (dua) jenis Surat Kuasa kepada Pemegang Saham:

- Surat Kuasa Konvensional atau formulir surat kuasa yang mencakup pemilihan suara serta pertanyaan atas setiap mata acara Rapat. Surat Kuasa ini dapat diunduh melalui situs www.bisi.co.id. Surat Kuasa yang telah diunggah dan ditanda tangani oleh Pemegang Saham berikut dengan dokumen pendukungnya disampaikan kepada Perseroan paling lambat pada tanggal 22 Juni 2021, pukul 16.00 WIB melalui email ke investor.relations@bisi.co.id.
- e-Proxy melalui eASY.KSEI atau suatu sistem pemberian kuasa yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") untuk memfasilitasi dan mengintegrasikan Surat Kuasa dari Pemegang Saham tanpa warkat yang sahamnya berada dalam Penitipan Kolektif KSEI kepada kuasanya secara elektronik. Penerima kuasa yang tersedia di eASY.KSEI adalah pihak independen yang ditunjuk oleh Perseroan atau Bank Kustodian dari Pemegang Saham. Informasi mengenai penerima kuasa independen yang ditunjuk Perseroan dapat diperoleh melalui situs www.bisi.co.id. Panduan registrasi, penggunaan dan penjelasan lebih lanjut mengenai eASY.KSEI dapat dilihat pada situs web www.bisi.co.id.

Dalam rangka mendukung upaya pemerintah untuk mencegah penyebaran COVID-19, Perseroan menghimbau Pemegang Saham untuk menghadiri Rapat dengan cara memberikan kuasa melalui e-Proxy.

- Sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 18 POJK 15, bahan mata acara Rapat telah tersedia untuk diunduh di situs www.bisi.co.id sejak tanggal Pengumuman sampai dengan penyelenggaraan Rapat. Salinan dokumen fisik bahan warkat yang sah dapat diperoleh di Kantor Pusat Perseroan pada jam kerja Perseroan jika diminta secara tertulis oleh Pemegang Saham. Perseroan tidak menyediakan salinan dokumen fisik bahan mata acara Rapat pada saat Rapat.
- Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham yang akan menghadiri Rapat diwajibkan memenuhi ketentuan di bawah ini:
 - Bagi Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham yang sahamnya dimasukkan dalam Penitipan Kolektif KSEI wajib menyerahkan Surat Keterangan Uji Tes Rapid Antigen atau Tes Swab PCR Covid-19 atas nama dirinya yang menunjukkan hasil negatif dari dokter rumah sakit, puskesmas atau klinik dengan tanggal pengambilan sampel 1 (satu) hari sebelum Rapat.
 - Menggunakan masker selama berada di tempat Rapat.
 - Mengikuti arahan Perseroan dalam menerapkan kebijakan physical distancing pada saat Rapat dan setelah Rapat.
 - Perseroan tidak akan menyediakan dan/atau membagikan makanan dan minuman selama Rapat.
 - Perseroan akan mengumumkannya kembali kepada Pemegang Saham apabila terdapat perubahan dan/atau penambahan informasi sejalan dengan kondisi dan perkembangan terkini mengenai penanganan dan pengendalian untuk mencegah penyebaran Covid-19.
- Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham wajib mengikuti protokol kesehatan, yaitu:
 - Memenuhi protokol kesehatan yang dilakukan oleh pengelola gedung dan Perseroan sebelum memasuki tempat Rapat.
 - Menyerahkan Surat Keterangan Uji Tes Rapid Antigen atau Tes Swab PCR Covid-19 atas nama dirinya yang menunjukkan hasil negatif dari dokter rumah sakit, puskesmas atau klinik dengan tanggal pengambilan sampel 1 (satu) hari sebelum Rapat.
 - Menggunakan masker selama berada di tempat Rapat.
 - Mengikuti arahan Perseroan dalam menerapkan kebijakan physical distancing pada saat Rapat dan setelah Rapat.
 - Perseroan tidak akan menyediakan dan/atau membagikan makanan dan minuman selama Rapat.
 - Perseroan akan mengumumkannya kembali kepada Pemegang Saham apabila terdapat perubahan dan/atau penambahan informasi sejalan dengan kondisi dan perkembangan terkini mengenai penanganan dan pengendalian untuk mencegah penyebaran Covid-19.

Sidoarjo, 31 Mei 2021
Direksi PT BISI International Tbk

BABP 1,85% 28/5/2021 165	BGTG 34,40% 28/5/2021 168	PNBS -0,81% 28/5/2021 122	BBRI 3,04% 28/5/2021 4.070	BVIC 4,88% 28/5/2021 172	BEKS -1,18% 28/5/2021 84	INPC 6,06% 28/5/2021 175	MCOR 0,74% 28/5/2021 136
--------------------------------	---------------------------------	---------------------------------	----------------------------------	--------------------------------	--------------------------------	--------------------------------	--------------------------------

| TERBITKAN SAHAM BARU |

STRATEGI BANK KECIL PUPUK MODAL

Bisnis, JAKARTA — Langkah penguatan modal oleh bank dengan modal inti kurang dari Rp2 triliun terus dilakukan. Strategi yang diambil untuk memupuk modal baru ditempuh dengan menerbitkan saham secara terbatas atau *rights issue*.

Khadijah Shahnaz
redaksi@bisnis.com

Bank yang sudah mendapat persetujuan dari pemegang sahamnya untuk menggelar *rights issue* pada pekan lalu di antaranya PT Bank Aladin Syariah Tbk. dan PT Bank Neo Commerce Tbk.

Pemegang saham Bank Aladin Syariah yang dulunya bernama PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk. berencana menerbitkan saham baru dengan skema hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) sebanyak 2 miliar unit.

Presiden Komisaris Bank Aladin Nurdiaz Alvin Pattisahusiwa mengatakan bahwa pemegang saham telah menyetujui rencana peningkatan modal. "Iya sudah setuju," ujarnya saat dikonfirmasi, Jumat (28/5).

Mengutip keterbukaan informasi yang dirilis 21 April 2021, Bank Aladin perseroan akan mengajukan pernyataan pendaftaran dalam rangka penambahan modal setelah mendapat persetujuan dari pemegang saham.

Jangka waktu dari persetujuan rapat umum pemegang saham luar biasa (RUPSLB) sampai dengan efektifnya pernyataan pendaftaran, ditargetkan tidak lebih dari 12 bulan.

Bank Aladin berencana meng-

gunakan dana dari *rights issue* tersebut untuk memperkuat struktur permodalan. Jika dianalisis emiten perbankan dengan sandi BANK itu, memiliki rentang harga saham antara Rp103—Rp3.220 per unit saham dalam kurun 3 bulan terakhir. BANK resmi tercatat di lantai Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Februari 2021.

Dengan merujuk harga saham antara Rp103—Rp3.220, potensi dana dari penerbitan 2 miliar saham akan berada di kisaran Rp206 miliar—Rp6,44 triliun. Nilai ekuitas Bank Aladin per Maret 2021 tercatat sebesar Rp1,16 triliun.

Persetujuan penawaran saham secara terbatas juga diperoleh PT Bank Neo Commerce Tbk. (BBYB) berdasarkan hasil RUPSLB pada Jumat (28/5). Bank Neo Commerce berencana menggelar dua skema *rights issue* dengan menerbitkan total hingga 10 miliar unit saham baru.

"Dana hasil *rights issue* tersebut akan digunakan untuk belanja modal dan meningkatkan modal inti perseroan," ujar Direktur Utama Bank Neo Commerce Tjandra Gunawan melalui keterangan resminya.

Penawaran Umum Terbatas atau PUT V akan diterbitkan 5 miliar saham baru. Demikian pula

“Dana hasil *rights issue* tersebut akan digunakan untuk belanja modal dan meningkatkan modal inti perseroan.

untuk PUT VI akan ditambah lagi penerbitan 5 miliar saham.

Jika diukur dengan harga saham BBYB sejak awal tahun ini hingga penutupan perdagangan Jumat pekan lalu, pergerakannya berada dalam rentang Rp298—Rp454. Saham BBYB sepanjang tahun ini sempat menyentuh level tertinggi hingga Rp850 per unit saham.

Dengan asumsi jumlah saham yang diterbitkan 10 miliar pada rentang harga sepanjang tahun ini, potensi dana yang dihimpun Bank Neo Commerce diperkirakan mencapai Rp2,98 triliun—Rp4,54 triliun.

Proyek ini dinilai cukup untuk menambal ekuitas BBYB yang pada posisi Maret 2021 sebesar

Pemenuhan Modal Bank

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah menerbitkan aturan terkait dengan pemenuhan modal inti oleh bank melalui POJK No. 12 Tahun 2020 tentang Konsolidasi Bank Umum. Ketentuan itu memuat:

- Modal inti minimum bank paling sedikit Rp3 triliun
- Bank yang belum memenuhi ketentuan modal minimum Rp3 triliun wajib dipenuhi paling lambat pada 31 Desember 2022. Tahapannya:
 1. Minimal Rp1 triliun paling lambat pada 31 Desember 2020.
 2. Minimal Rp2 triliun paling lambat pada 31 Desember 2021.
 3. Minimal Rp3 triliun paling lambat pada 31 Desember 2022.

Sumber: OJK; diolah

Rp1,06 triliun.

Direktur Riset Center of Reform on Economics (Core) Indonesia Piter Abdullah menuturkan bank-bank dengan modal terbatas menghadapi tantangan berat, baik dari aspek penghimpunan dana pihak ketiga dan penyaluran kredit di masa pandemi Covid-19.

Menurutnya, likuiditas di kelompok bank kecil sangat ketat karena nasabah memilih menempatkan dananya di bank-bank besar. "Bank kecil menjadi sulit

dalam menurunkan suku bunga simpanannya sehingga menggerus kemampuan pencetakan labanya," katanya, Minggu (30/5).

Melalui keterangan resminya, Deputy Komisioner Manajemen Strategis dan Logistik Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Anto Prabowo menuturkan permintaan atas kredit atau pembiayaan akan meningkat apabila terjadi peningkatan mobilitas masyarakat yang mematuhi protokol kesehatan. (Stefanus Arief Setiaji)

KLASIFIKASI

Untuk Pemasangan Iklan Hubungi Customer Service | Telp. 021 - 5790 1023 Ext 520 / 519
Fax. 021 - 5790 1024 | E-mail: iklan@bisnis.co.id

RUPA-RUPA

MASPION IT
ICON IT INDONESIA

BISNIS IT LEBIH PASTI DI MASPION IT

Maspion Square Surabaya

SPECIAL OFFER
RP. 50 RIBU / M² / bulan

SIAP BUKA USAHA

PESAN SEKARANG !!

1ST ANNIVERSARY CELEBRATION

Mari Sukses Bersama MASPION IT

DR Alim Markus
President Director Maspion Group

Tanah, Bangunan & Manajemen Milik Sendiri

Terhubung Ribuan Institusi Pendidikan

Lokasi Parkir Luas, Strategis, Nyaman & Aman

Terhubung Ratusan Komunitas IT

Event & Kegiatan IT Rutin Digelar

Contact Person :
Okky 0815 5346 6333 • Anik 0878 5161 4705
Nurul 0812 1723 4115 • Pras 0812 3183 490

MASPION SQUARE JL. AHMAD YANI NO.73 SURABAYA

BNI MOBILE BANKING UNTUK MAHASISWA

Wakil Direktur

Utama BNI Adi Sulistyowati (*kedua kanan*) berbincang dengan Wakil Rektor Sumber Daya, Perencanaan dan Keuangan IPB University Agus Purwito (*kedua kiri*), Direktur BNI Corina Leyla Karnalies (*kanan*), Brand Ambassador BNI Mobile Banking Sigi Wimala di Bogor, Jawa Barat, Minggu (30/5). BNI menghadirkan solusi digital bagi para mahasiswa dan civitas akademi melalui fitur di BNI Mobile Banking seperti *top up e-wallet*, pulsa & paket data, tarik uang tunai tanpa kartu di ATM, belanja *online* di *marketplace* dengan BNI Debit Online, transaksi pembayaran dengan QRIS di toko retail, hingga pembayaran uang kuliah.



Bisnis/Himawan L. Nugraha

| PENGELOLAAN DANA |

Unit Syariah BSIM Perkuat Layanan Haji

Bisnis, JAKARTA — Unit Usaha Syariah PT Bank Sinarmas Tbk. bekerja sama dengan Trihamas Finance Syariah untuk memberikan kemudahan bagi masyarakat melakukan pendaftaran perjalanan ibadah haji.

"Sinergi ini diharapkan dapat meningkatkan jumlah penerimaan pendaftaran ibadah haji melalui layanan Siskohat [Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu] yang disediakan oleh Bank Sinarmas [BSIM]," ujar Halim Liem, Direktur Unit Usaha Syariah Bank Sinarmas melalui keterangan resminya, Jumat (28/5).

Pada Juni tahun lalu, Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH) mencatat jumlah pendaftar ibadah haji anjlok hingga 50% akibat pandemi Covid-19. Sebagai gambaran, jumlah pendaftar haji pada 2019 mencapai 710.000 orang.

Bank Sinarmas Syariah dan Trihamas Finance Syariah mencoba mencari solusi agar masyarakat dapat segera mendaftarkan haji walaupun dalam situasi ekonomi terdampak pandemi.

Hal ini sejalan dengan tujuan membantu masyarakat dengan menawarkan berbagai kemudahan untuk mewujudkan niat berhaji dan sebagai bank penerima setoran biaya perjalanan ibadah haji yang ditetapkan oleh BPKH.

Direktur Utama Trihamas Finance Syariah Imam T. Saptono menyampaikan kesiapan Trihamas untuk melayani kebutuhan masyarakat guna memperoleh porsi haji melalui jaringan kantor cabang yang terdapat 21 kantor cabang Trihamas, serta aplikasi dengan nama Trihamas Syariah yang dapat diunduh masyarakat untuk mendaftarkan diri secara digital dalam program haji.

"Kerja sama itu menargetkan 4.000 calon jemaah haji dapat menikmati solusi program haji dari Trihamas Finance Syariah serta mendaftar melalui layanan Siskohat yang dimiliki oleh Unit Usaha Syariah Bank Sinarmas."

BANK BANTEN

Dalam perkembangan lain, PT Bank

Pembangunan Daerah Banten Tbk. telah mendapat status bank sehat dan telah beroperasi secara normal.

Status itu disematkan setelah Bank Banten berhasil memenuhi empat persyaratan dari sisi permodalan, likuiditas, penyelesaian kredit bermasalah dan penggantian jajaran manajemen.

Manajemen menyiapkan strategi pengembangan usaha Bank Banten. "Penetapan status Bank Banten sebagai bank sehat tersebut menjadi semangat kami untuk melaju menuju transformasi dan perbaikan dari segi kinerja bisnis dan struktur keuangan," ujar Direktur Utama Bank Banten Agus Syabarrudin, Sabtu (29/5).

Agus melanjutkan momentum itu dipergunakan manajemen Bank Banten untuk mendapatkan kembali kepercayaan Pemerintah Provinsi Banten selaku Pemegang Saham Pengendali Terakhir (PSPT) Bank Banten. (Muhammad Richard)



Siswa Kelas IX mengikuti Ujian Akhir Sekolah (UAS) secara luar jaringan (luring) di SMP Negeri 1 Palangkaraya, Kalimantan Tengah, Kamis (8/4/2021).

Antara/Makna Zaezar

| **STARTUP EDUKASI** |

ADA MULTIPOLAR DI RUANGGURU

PT Multipolar Tbk. (MLPL) telah mengumumkan investasi di Ruangguru. Bagaimana rencana sinergi perusahaan Grup Lippo itu dengan *startup edtech* dalam negeri ini?

Herdanang A. Fauzan
herdanang.ahmad@bisnis.com

Sejak awal tahun ini, PT Multipolar Tbk. (MLPL) sudah berkali-kali mendapat pertanyaan dari otoritas bursa terkait volatilitas harga saham perusahaan akibat beragam rumor pasar. Mulai dari kabar pelepasan sebagian saham perseroan di PT Matahari Putra Prima Tbk. (MPPA) kepada anak usaha Temasek Holdings, hingga penjualan saham perusahaan yang sama ke entitas yang terafiliasi dengan Gojek.

Terakhir, pada Selasa (25/5), MLPL bahkan mesti mengelat paparan publik insidental demi meluruskan sejumlah kabar. Termasuk, mengenai investasi mereka di *startup* pendidikan teknologi (*edtech*) Ruangguru.

Rumor terakhir itu memang sempat mempertegas grafik kenaikan harga saham MLPL yang sudah melonjak karena dipantik banyak sentimen sejak beberapa bulan terakhir. Puncaknya, per penutupan perdagangan Selasa (25/5), saham MLPL menyentuh Rp530 per saham atau melonjak 657% lebih dari posisi awal tahun ini, yang sebesar Rp70 per saham.

Kenaikan tajam tersebut melandai pada Jumat (28/5), saat saham MLPL ditutup di posisi

Rp470 per saham atau terkoreksi 6,93% dari posisi hari perdagangan sebelumnya.

Dalam klarifikasinya, Chief Business Development and Investor Relation Officer MLPL Agus Arismunandar membantah investasi mereka di Ruangguru mencapai Rp700 miliar.

"Benar bahwa perseroan memiliki kepemilikan saham di Ruangguru. Nilai investasi awal kami Rp21 miliar dan belum direalisasikan," ujarnya dalam paparan publik daring, Selasa (25/5).

Agus juga menjelaskan bahwa sejauh ini, MLPL belum punya rencana untuk berkolaborasi atau melakukan manuver tertentu di Ruangguru. Dengan porsi saham yang cuma 3,38%, perseroan masih melihat kepemilikan di Ruangguru sebagai investasi belaka.

"Perseroan belum memiliki rencana yang spesifik mengenai Ruangguru," imbuhnya.

Sebenarnya, investasi di sebuah *startup* bukanlah sesuatu yang baru bagi Multipolar. Perusahaan ini juga sempat mendanai beberapa *startup* lain seperti Ovo dan Klinikpintar.

Namun, efek kejut yang bisa diberikan investasi Ruangguru terhadap gerak liar saham MLPL juga bisa dipahami. Terutama, mengingat posisi yang dimiliki perusahaan tersebut.

Dengan valuasi yang ditaksir *CrunchBase* menyentuh US\$830 juta atau setara Rp11,85 triliun lebih jika mengacu kurs terkini, Ruangguru sedang menuju status unicorn.

Apalagi, berbagai riset yang ada memprediksi bahwa prospek *edtech* merupakan salah satu yang paling cerah dibandingkan segmen lain.

Yang paling kondang adalah riset KPMG yang bekerja sama dengan Google, *Online Education in India: 2021*. Mengambil India

sebagai sampel, diproyeksikan bahwa pada 2021, perputaran uang di sektor ini bisa mencapai US\$1,96 miliar atau naik sekitar 9 kali lipat dibandingkan pada 2017.

Mereka memproyeksikan bahwa per akhir 2021, aktivitas pendidikan di Negeri Anak Benua didominasi metode daring dengan proporsi 55%, sehingga perusahaan *edtech* akan cenderung diuntungkan.

Dalam riset terbaru yang telah memasukkan dampak pandemi Covid-19, KPMG dan Google menyimpulkan bahwa masa depan *startup* makin cerah. Sebab, kini bukan cuma konsumen, tetapi lembaga seperti sekolah-sekolah juga berbondong-bondong menyambut *edtech* sebagai mitra dengan tangan terbuka.

Lantas, bagaimana dengan Indonesia?

Dalam sebuah riset berjudul *Edtech in Indonesia: Ready for Take Off?* yang terbit Mei 2020, Bank Dunia menyebut bahwa untuk sukses di Indonesia, sebuah perusahaan *edtech* perlu melalui lebih banyak tantangan. Salah satunya adalah daya beli dan kemampuan ekonomi rata-rata orang Indonesia yang masih rendah.

"Sebagian besar perusahaan *edtech* di Indonesia menyadari ini dan menawarkan beberapa fitur *trial* [gratis di awal, kemudian berbayar]. Hanya saja, sebagian besar pengguna gratis memilih tidak melanjutkan ke layanan berbayar setelah masa *trial* mereka habis, dan ini cukup menjelaskan mengapa banyak perusahaan belum menuai untung," tulis riset tersebut.

MINIM INOVASI

Bank Dunia memperkirakan *startup edtech* besar Indonesia seperti Ruangguru dan Zenius pun belum berada di posisi untung.



Bisnis/Arief Hermawan P

Co-founder Ruangguru Adamas Belva Syah Devara.

Keduanya masih banyak melakukan aksi bakar uang dan bergantung pada investor.

Kendala lain adalah minimnya inovasi. Menurut riset yang sama, demografi pasar di Indonesia cenderung rentan, membuat perusahaan *edtech* hanya menitikberatkan ke produk-produk untuk segmen pelajar dan mahasiswa.

Menurut Bank Dunia, penting bagi perusahaan *edtech* meluncurkan produk untuk orang dewasa, khususnya di lingkup ilmu vokasi. Apalagi, kelas pekerja teknis di Indonesia sangat dominan.

Segmen pasar ini juga dinilai cenderung menjanjikan jika berkaca pada rapor perusahaan *edtech* di negara-negara lain.

Meski demikian, bukan berarti prospek *edtech* di Indonesia kelam.

"Segmen *edtech* Indonesia sangat potensial mengingat kelasnya yang masih jauh dibandingkan negara berkembang lain seperti China dan India, tetapi dengan asumsi berbagai kendala tersebut bisa diatasi," tulis riset itu.

Barangkali faktor itu pula yang kemudian membuat Ruangguru tetap jadi magnet terlepas dari

perdebatan soal sudah untung atau belumnya perusahaan itu.

Tahun ini saja, pendanaan Grup Lippo bukan satu-satunya. Hingga bulan kelima 2021, mereka juga sudah mendapat suntikan modal senilai US\$55 juta atau setara Rp801 miliar lebih dari putaran pendanaan yang dipimpin Tiger Global Management.

Putaran pendanaan ini juga ikut disokong beberapa pihak lain seperti GGV Capital serta investor-investor lama Ruangguru, macam East Ventures, Ventura Capital, hingga UOB Venture Management.

Co-founder Ruangguru Belva Devara sempat berujar bahwa dana hasil injeksi tersebut salah satunya akan digunakan untuk kepentingan ekspansi di Vietnam dan Thailand, di mana perusahaan meluncurkan StartDee. Namun, dia menggarisbawahi bahwa ekspansi juga dimaksudkan untuk mempelajari perbedaan sistem pendidikan di Indonesia dan kedua negara tetangga itu.

Perusahaan ini juga mengenal Roboguru yang bertenangan *Artificial Intelligence* (AI) untuk memfasilitasi siswa dalam memahami latihan yang sulit. Lainnya, perusahaan juga mengembangkan Skill Academy yang melayani lebih dari 3 juta pengguna meski baru berumur 1 tahun.

Harapannya, selain menambah jaringan bisnis, ekspansi juga bisa berkontribusi terhadap perbaikan layanan Ruangguru di Indonesia. "Investasi ini akan membantu kami mengembangkan bisnis lebih jauh dan memberikan dampak berarti dalam pendidikan, melalui teknologi," kata Belva dalam keterangan resmi, Senin (19/4).

Pada 2020, seiring peningkatan aktivitas belajar dari rumah, Ruangguru mengklaim telah melayani lebih dari 22 juta pengguna di seluruh negara. ■



Benar bahwa perseroan memiliki kepemilikan saham di Ruangguru. Nilai investasi awal kami Rp21 miliar dan belum direalisasikan.

BJBR
1,09%
28/5/2021 1,385

ULTJ
0,00%
28/5/2021 1,545

HRTA
0,00%
28/5/2021 206

COCO
3,94%
28/5/2021 264

CINT
2,75%
28/5/2021 212

CENT
0,85%
28/5/2021 236

ALDO
4,68%
28/5/2021 895

SDRA
0,00%
28/5/2021 680

| KINERJA BUMD |

Agro Jabar Panen Melon dan Paprika

Bisnis, BANDUNG — BUMD PT Agro Jabar sukses panen melon dan paprika di dalam Smart Greenhouse menggunakan teknologi hidroponik di kebun PT Agro Jabar, Desa Wanajaya, Kecamatan Wanaraja, Garut.

Sukses penerapan teknologi ini dalam rangka mendukung program Petani Milenial Juara yang digagas Gubernur Jabar Ridwan Kamil.

Direktur Utama PT Agro Jabar Kurnia Fajar mengatakan pihaknya berkolaborasi dengan PT Agrindo Karya Persada dalam kegiatan panen komoditas melon dan paprika ini.

“Luas lahan yang digunakan Smart Greenhouse ini berdiri di mencapai

3.000 m2 dengan total populasi tanaman mencapai 6.360 pohon,” ujar Kurnia, Minggu (30/5).

Menurutnya teknologi Smart Greenhouse ini menggunakan pendekatan pertanian 4.0 alias *smart farming*. Pengaturan pertanian 4.0 ini dengan cara memprogram penyiraman dan pemberian nutrisi secara otomatis melalui sebuah alat komputer khusus.

Penyiraman air dan nutrisi tanaman tersebut telah terjadwal secara rutin dan presisi menyesuaikan dengan kebutuhan tanaman.

“Sehingga dapat mengefisienkan jumlah tenaga kerja dan memperoleh hasil produksi yang lebih optimal.

Sistem hidroponik yang digunakan dalam Smart Greenhouse ini adalah drip irrigation/irigasi tetes,” paparnya.

Menurut dia, keadaan lingkungan dalam Smart Greenhouse lebih terkontrol dengan memperoleh suhu dan kelembapan yang ideal sepanjang waktu, sehingga tanaman berada di dalam kondisi terbaiknya untuk tumbuh dan berproduksi secara maksimal.

Kurnia menambahkan, jenis varietas melon yang ditanam di dalam Smart Greenhouse adalah varietas Egnazio, Crown, Linius, dan Dalmatian. Sedangkan varietas paprika adalah Scirocco F1.

Sementara, hasil produksi pada edisi panen perdana ini pada tanaman

melon berjumlah 805 kilogram. Rinciannya, untuk melon varietas Egnazio berjumlah 190 kilogram, Melon varietas Crown berjumlah 166 kilogram, Melon varietas Linius berjumlah 246 kilogram, Melon varietas Dalmatian berjumlah 203 kilogram.

Sedangkan hasil panen paprika varietas Scirocco F1, yaitu jenis paprika merah sebanyak 26 kilogram dan paprika hijau sebanyak 41 kilogram.

“Hasil panen tersebut menyesuaikan dengan spesifikasi komoditas yang telah diminta oleh off taker yang telah melalui proses uji kemanisan buah, sortasi, *grading*, dan *packaging* khusus. Tanaman melon dan paprika

yang telah dipanen ini dalam rangka memenuhi kebutuhan pasar kelas premium di dalam negeri,” pungkasnya.

Sebelumnya Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil mengatakan Revolusi Pertanian 4.0 di Jawa Barat akan dimulai di Kabupaten Garut.

“Dimulai dengan meresmikan Smart Greenhouse di Wanaraja Garut. Di sini produksi pertanian bisa dua kali lipat hanya dengan konsumsi air hanya 20% dari biasanya, berkat teknologi pertanian infus yang diterapkan. Dan bisa bertani selama *full* 12 bulan tanpa terpengaruhi dinamika cuaca,” katanya. (K57)

EDUKASI PROTEIN AYAM DAN TELUR



Wakil Gubernur
Jawa Barat Uu Ruzhanul Ulum (*kiri*) dan Ketua Tim Penggerak Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (TP PKK) Provinsi Jawa Barat Atalia Praratya Kamil mencicipi daging ayam dan telur pada peluncuran Program Edukasi Protein Ayam dan Telur dalam acara Jabar Punya Informasi (JAPRI) di Gedung Negara Pakuan, Bandung, Jawa Barat, Sabtu (29/5). Pemprov Jabar meluncurkan program tersebut sebagai upaya untuk menurunkan angka stunting.

| PENANGGULANGAN COVID-19 |

INTENSIFKAN 'JEMPUT BOLA'

Bisnis, BANDUNG — Percepatan vaksinasi Covid-19 bagi lansia terus dilakukan Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat dengan menerapkan strategi jemput bola.

Redaksi
bandung@bisnis.com

Salah satunya membentuk pos vaksinasi di level desa/kelurahan untuk memperluas cakupan vaksinasi.

Ketua Divisi Penanganan Kesehatan Satgas Penanganan Covid-19 Jabar Marion Kemudian, komorbid penyakit lebih banyak pada lansia,” kata Marion, Minggu (30/5).

“Ada sejumlah keterbatasan bagi lansia untuk mengikuti vaksinasi, seperti faktor usia yang tidak memungkinkan berangkat ke lokasi pelayanan vaksinasi sendiri. Perlu ada keluarga yang mendampingi. Sementara itu, guna mengakselerasi target vaksinasi untuk para lansia, Pemerintah Kota Bandung juga menginstruksikan kewilayahan agar dapat melakukan jemput bola.

Wakil Wali Kota Bandung Yana Mulyana mengatakan dari target 100% vaksinasi untuk lansia, Kota Bandung baru bisa melaksanakan sekitar 32%. Hal itu dikarenakan lansia membutuhkan treatment khusus.

“Karena [lansia] tidak serta merta mau, tapi bisa juga. Karena kemarin cukup banyak, yang bersangkutan mau tapi ternyata punya komorbid yang harus dinormalkan dahulu dalam jangka waktu tertentu, tidak bisa dalam waktu singkat,” katanya.

lansia tidak ingin lansianya menjalani vaksinasi Covid-19.

Situasi tersebut berbeda dengan pelaksanaan vaksinasi Covid-19 bagi pelayan publik yang menjalani penyuntikan vaksin sesuai domisili institusi. Cakupan vaksinasi Covid-19 bagi pelayan publik di Jabar pun sudah mencapai 64,50% untuk dosis I dari target sasaran 2.195.338 orang.

“Kami akan gencar mengedukasi dan menginformasikan kepada lansia dan keluarga yang memiliki lansia agar mau membawa lansia untuk divaksin. Kami juga akan memobilisasi lansia dengan cara mendaftarkan dan mengatur antar-jemput lansia ke fasyankes vaksinasi Covid-19,” ucapnya.

“Mudah-mudahan memang tidak dipakai, tapi kita harus mempersiapkan. Karena lansia itu punya risiko yang jauh lebih tinggi dibanding bukan lansia,” ucapnya.

Sementara itu, Camat Sukasari Sarjani Saleh mengakui di wilayahnya baru sekitar 30% lansia yang melakukan vaksinasi sehingga pihaknya perlu menyalisir kembali para lansia yang belum mendapat vaksinasi Covid-19.

“Kita akan turun ke lapangan, menyalisir, jemput bola. Tentunya jemput bola ini bukan hanya vaksin saja, kita juga akan menyiapkan segala peralatan, tempat untuk KIPI [Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi], kami juga akan mengikutinya dari tim tenaga kesehatan,” katanya.

“Misalkan dia punya gula darah yang tinggi atau tekanan darah yang tinggi. Secara aturan tidak boleh divaksin. Itu yang yang membuat proses vaksinasi kepada lansia ini tidak tidak secepat kepada sasaran sasaran lain,” ucapnya.

Yana mengaku telah berdiskusi dengan Dinas terkait dan Kewilayahan untuk melakukan proses jemput bola pada pelaksanaan vaksinasi untuk lansia, agar dapat mempercepat target 100%.

“Jadi di kewilayahan, misalkan satu kelurahan ada 20 atau 30 lansia, di satu tempat kita siapkan juga untuk pascanya. Karena memang lansia punya risiko yang jauh lebih tinggi sehingga kita minta UGD Mini,” katanya.

Plt Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Karawang Nanik Djojana mengatakan pihaknya sudah melakukan sejumlah cara supaya tingkat partisipasinya tinggi termasuk kerja sama dengan perusahaan ojek online.

“Hasilnya masih belum efektif sebab angka partisipasi lansia untuk divaksin masih rendah,” ujar Nanik.

Menurut Nanik, setelah ditelusuri ke lapangan, ada sejumlah kendala yang menyebabkan vaksinasi lansia melambat. Salah satunya, mayoritas para orang tua ini merasa takut untuk disuntik vaksin.

Padahal, untuk vaksinasi lansia ini, tenaga medisnya sudah sangat dekat dengan sasaran yakni berada

di setiap puskesmas. Bahkan, lansia yang tak punya kendaraan, akan dijemput oleh ojol secara gratis untuk dibawa ke puskesmas.

“Namun tetap saja masih belum efektif karena banyak yang takut,” ujarnya.

Dengan kondisi ini, pihaknya akan merumuskan cara lain, supaya angka partisipasi vaksinasi lansia ini meningkat. Nanik menyebutkan data terbaru, total sasaran vaksinasi Covid-19 ini menasar 1.534.500 jiwa. Dari total tersebut, yang sudah vaksinasi baru 314.858 jiwa.

Dari Kota Cirebon, jumlah warga lansia yang sudah mendapatkan vaksin dilaporkan sebanyak 7.985 atau 22,84%.

Sekretaris Dinas Kesehatan Kota Cirebon Katibi mengatakan jumlah lansia yang menjadi target dalam vaksinasi sebanyak 34.812 dari lima kecamatan yakni, Kesambi, Harjamukti, Kejaksan, Pekalipan, dan Lemahwungkuk.

Katibi memastikan, stok vaksin Covid-19 untuk disuntikkan kepada lansia tersebut dipastikan aman dan selalu menyusulkan sebelum habis.

“Upaya terus ditingkatkan, karena menyangkut stok vaksin itu sendiri,” kata Katibi.

Katibi mengatakan, vaksinasi untuk lansia belum meningkat secara signifikan. Hal tersebut karena terhambat bulan Ramadan dan libur Idulfitri. (K45/K34/K60) ☒



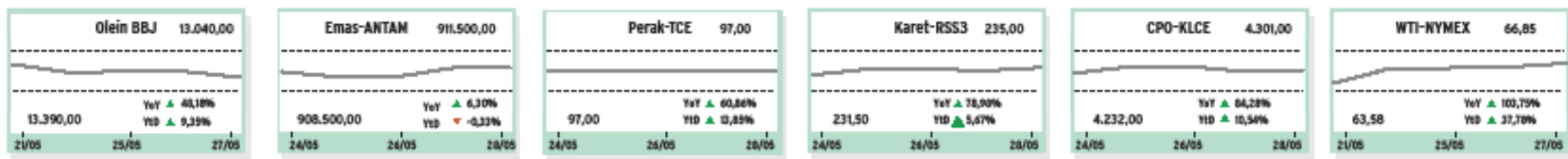
Stock Widget Pilihan tepat Emiten Indonesia.

Gunakan Stock Widget untuk Menampilkan Informasi Harga Saham Perusahaan Anda di Website. Desain Menarik, Warna Sesuai Identitas Perusahaan dan Bebas Memilih Informasi yang Ingin Ditampilkan.



Informasi lebih lanjut hubungi (021) 5151669 atau email: sales@limas.com

KOMODITAS



JAKARTA-BBJ
Harga beberapa komoditas di Bursa Berjangka Jakarta (BBJ) pada 27 Mei 2021:

Komoditas	Bulan	Harga Penyelesaian	Perubahan	Volume
OLE	Jun 21	13.040	-165	10
OLE	Jul 21	13.060	-150	10
OLE	Agu 21	13.015	-315	10
OLE	Sep 21	12.860	-100	10
OLE	Okt 21	12.780	-100	10
OLE	Nov 21	12.710	-100	18
OLE10	Jun 21	13.045	-165	3.210
OLE10	Jul 21	13.060	-240	10
OLE10	Agu 21	13.005	-345	10
OLE10	Sep 21	12.860	-100	10
OLE10	Okt 21	12.780	-100	10
OLE10	Nov 21	12.605	-205	10
GOL	Jun 21	875.650	171.550	0
GOL	Jul 21	704.100	0	0
GOL	Agu 21	704.100	0	0
GOL100	Jun 21	876.650	-150	386
GOL100	Jul 21	881.550	7.850	1.206
GOL100	Agu 21	880.700	7.000	356
GOL250	Jun 21	876.150	2.250	2.522
GOL250	Jul 21	882.500	7.850	634
GOL250	Agu 21	881.550	6.900	40
GG10	Jun 21	808.564	0	0
GG100	Jun 21	903.000	0	0
GG25	Jun 21	842.082	0	0
GG5	Jun 21	796.904	0	0
GG50	Jun 21	810.333	0	0
KGE	Jun 21	870.620	3.212	0
KIE	Jun 21	14.286	-42	0

HARGA EMAS & PERAK
Harga logam mulia di Aneka Tambang Jakarta pada 28 Mei 2021:

Emas:	Ukuran	Harga (Rp/gram)
500 gram	902.640	
250 gram	903.060	
100 gram	904.120	
50 gram	904.900	
25 gram	906.480	
10 gram	911.500	
5 gram	917.000	
Harga Beli Kembali	872.000	

Sumber: Antam

Harga Emas Pekan Menguat

Tren harga emas secara pekan mengalami kenaikan bila dibandingkan dengan harga pekan sebelumnya. Pasar emas kembali mendapatkan kilau setelah investor pindah kembali ke aset logam mulia dan keluar dari aset kripto yang tidak stabil. Emas telah naik 0,39% sejauh ini selama seminggu terakhir dan berada di hampir mencatatkan kenaikan mingguan keempat berturut-turut. Harga emas sempat mengalami koreksi pekan lalu karena dipengaruhi oleh menguatnya dolar Amerika Serikat (AS) dan kenaikan

KUALA LUMPUR
Harga crude palm oil (CPO) di Kuala Lumpur Commodity Exchange (KLCE) pada penutupan 28 Mei 2021 (beli/jual):

Bln	Ttp	Prb	Ttq	Trd	Vol.	Pntp Sbl
Jun 21	4.301,00	+35,00	4.378,00	4.300,00	1.248	4.266,00
Jul 21	4.160,00	+77,00	4.210,00	4.144,00	3.177	4.083,00
Agu 21	4.010,00	+94,00	4.061,00	3.988,00	29.560	3.916,00
Sep 21	3.894,00	+108,00	3.929,00	3.865,00	11.692	3.786,00
Okt 21	3.811,00	+108,00	3.836,00	3.781,00	5.034	3.703,00
Nov 21	3.764,00	+112,00	3.787,00	3.731,00	5.124	3.652,00
Des 21	3.728,00	+115,00	3.746,00	3.697,00	1.907	3.613,00
Jan 22	3.703,00	+115,00	3.720,00	3.670,00	1.446	3.588,00
Feb 22	3.675,00	+115,00	3.687,00	3.639,00	773	3.560,00
Mar 22	3.634,00	+115,00	3.645,00	3.594,00	792	3.519,00
Apr 22	3.576,00	+103,00	3.588,00	3.546,00	184	3.473,00
Mei 22	3.496,00	+103,00	3.521,00	3.482,00	381	3.393,00
Jun 22	3.400,00	+108,00	3.414,00	3.374,00	79	3.292,00
Sep 22	3.329,00	+108,00	3.320,00	3.300,00	1	3.221,00
Nov 22	3.247,00	+108,00	3.230,00	3.228,00	6	3.139,00

SINGAPURA
Harga karet di Singapore Commodity Exchange (Sicom) pada penutupan 28 Mei 2021 sebagai berikut:

Bln	Ttp	Prb	Ttq	Trd	Vol.	Pntp Sbl
Jun 21	235,00	+1,50	235,00	235,00	4	233,50
Jul 21	235,00	+1,50	235,00	235,00	5	233,50
Agu 21	234,20	+1,50	234,60	234,60	5	232,70
Sep 21	234,00	+1,50	234,00	234,00	5	232,50
Okt 21	233,10	+1,50	233,10	233,10	5	231,60
Nov 21	233,10	+1,50	233,10	233,10	5	231,60
Des 21	233,70	+1,50	233,70	233,70	5	234,20
Jan 22	235,70	+1,50	235,70	235,70	5	234,20
Feb 22	238,60	+1,50	238,60	238,60	5	237,10
Mar 22	238,60	+1,50	238,60	238,60	5	237,10
Apr 22	239,00	+1,50	239,00	239,00	5	237,50
Mei 22	239,00	+1,50	239,00	239,00	5	237,50

Harga beberapa komoditas di Bursa Berjangka Jakarta (BBJ) pada 27 Mei 2021:

Komoditas	Bulan	Harga Penyelesaian	Perubahan	Volume
GUIH10	Jun 21	1.895,95	-1,45	0
GUI1TF	Jun 21	1.895,95	-1,45	1.600
KGEUSD	Jun 21	1.895,95	-1,45	0
ACF	Jul 21	77.950,00	-1.950	160
ACF	Sep 21	78.200,00	-1.700	0
ACF	Des 21	79.100,00	-1.750	0
ACF	Mar 22	79.850,00	-1.750	0
ACF	Mei 22	80.150,00	-1.700	0
RCF	Mei 21	22.640,00	-1.260	0
RCF	Jul 21	21.990,00	-390	0
RCF	Sep 21	22.290,00	-130	0
RCF	Nov 21	22.550,00	-170	0
RCF	Jan 22	22.630,00	-30	0
RCF	Mar 22	22.710,00	-50	48
CC5	Jul 21	28.720,00	-630	340
CC5	Sep 21	29.250,00	-460	0
CC5	Des 21	29.650,00	-360	0
CC5	Mar 22	29.630,00	-280	0
CC5	Mei 22	29.750,00	-430	0

Harga Indeks JBA 25:

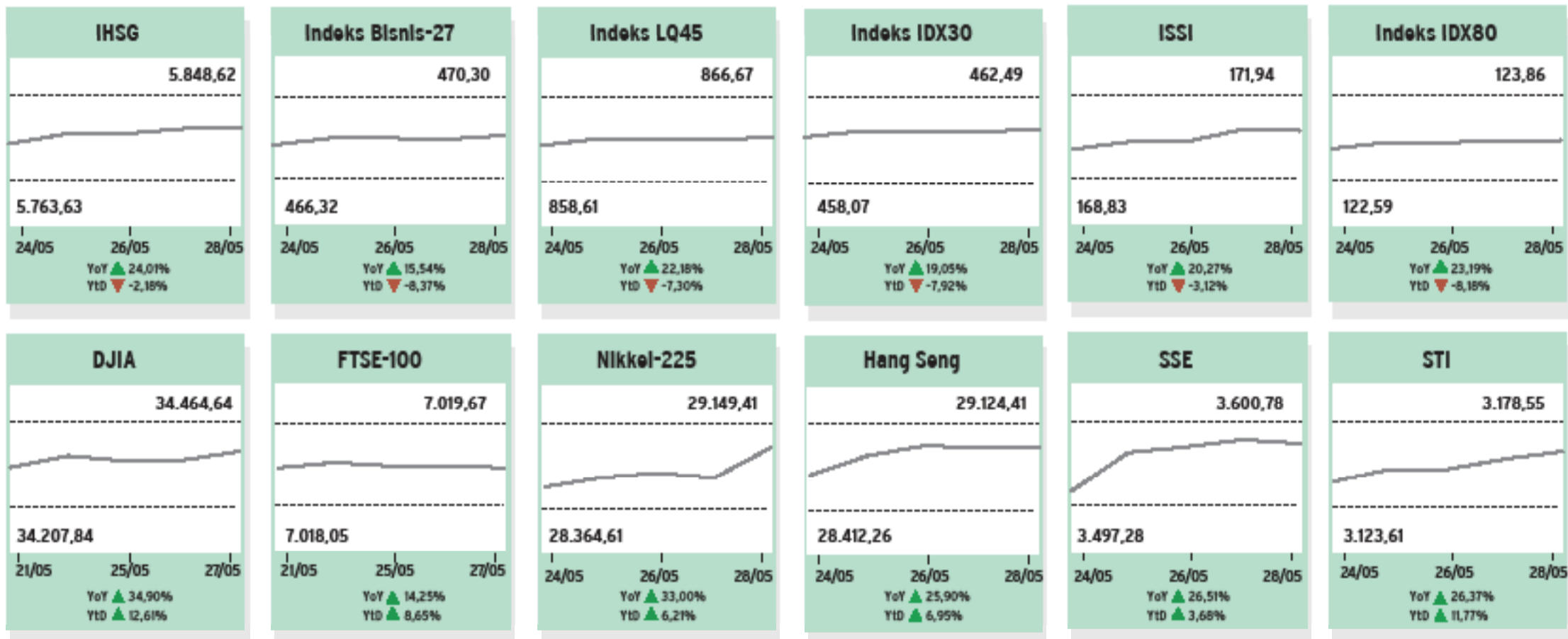
	24/05/21	25/05/21	26/05/21	27/05/21	28/05/21
15.750,04	15.814,84	15.814,84	15.784,44	15.880,44	

Sumber: BBJ

Minyak Terus Memanas

Harga minyak mentah dunia pada Jumat (28/5) tercatat menguat bila dibandingkan dengan harga akhir pekan sebelumnya. Sentimen positif datang dari penurunan stok minyak mentah AS yang memperkuat ekspektasi peningkatan permintaan menjelang musim panas. Sentimen lainnya datang dari menguatnya data ekonomi Amerika Serikat, salah satunya data pengangguran. Data Departemen Tenaga Kerja Amerika Serikat menunjukkan jumlah warga yang mengajukan klaim baru untuk tunjangan pengangguran turun, lebih rendah dari yang diperkirakan. Harga minyak West Texas Intermediate (WTI) di New York Mercantile Exchange untuk pengiriman Juli menguat 7,74% menjadi US\$66,85 per barel, lebih tinggi dibandingkan dengan harga pekan sebelumnya US\$62,05 per barel. Adapun harga Brent di ICE Futures Europe untuk pengiriman Juli menguat 6,68% menjadi US\$69,46, lebih tinggi dibandingkan posisi akhir pekan sebelumnya US\$65,11 per barel. Minyak juga mendapat sentimen positif dari pertemuan negara-negara OPEC+ yang akan dilakukannya 1 Juni. Kelompok tersebut kemungkinan membahas pengurangan pembatasan pasokan minyak secara bertahap demi keseimbangan antara ekspektasi pemulihan permintaan dan kemungkinan peningkatan pasokan Iran. (BIRC)

DATA INDEKS



Indeks Bisnis-27 Sumringah

Indeks Bisnis-27 terpantau "sumringah" setelah terapresiasi hingga 1,06% selama pekan keempat Mei 2021 jika dibandingkan pekan sebelumnya yang berada di level 465,39. Pada Jumat (28/5), indeks ini juga naik 0,35% atau 1,62 poin ke level 470,30. Saham PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk. (CPIN) memimpin penguatan dalam sepekan

lalu, CPIN melonjak 6,35% ke level 6.700 dari pekan sebelumnya di level 6.300. Total transaksi saham CPIN senilai Rp293,3 miliar dan investor asing cenderung melakukan aksi jual bersih dengan net sell selama sepekan menacapai Rp41,70 miliar. Mengekor saham CPIN, saham PT XL Axiata Tbk. (EXCL) juga tumbuh 5,36% ke level 2.360 jika dibandingkan dengan sebelumnya

di level 2.240. Saham EXCL juga cenderung dilego investor asing dengan total net sell sebesar Rp9,03 miliar. Tak hanya itu, beberapa saham juga tampak memerah dalam sepekan antara lain saham PT Astra Agro Lestari Tbk. (AALI) yang terkoreksi paling dalam 6,65% ke level 8.775. Namun saham AALI masih diminati investor asing untuk dikoleksi dengan net buy Rp115,1 juta. (BIRC)



Sektor Perindustrian Paling Cemerlang

Pada pekan terakhir bulan Mei 2021, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) tumbuh 1,31% jika dibandingkan pada penutupan pekan sebelumnya yang berada di level 5.773,12. Pada Jumat (28/5), IHSG tercatat di level 5.848,62 naik 0,12% atau 6,79 poin. Selama pekan lalu, total transaksi mencapai Rp66,6 triliun dan investor asing cenderung melakukan aksi beli bersih dengan total nilai beli bersih mencapai Rp2,11 triliun di seluruh pasar. Sektor perindustrian menguat paling signifikan dengan kenaikan mencapai 2,58% ke level 958,25 dari pekan sebelumnya yang tercatat di level 934,13. Sepekan lalu, beberapa katalis datang dari dalam negeri dimana rilis hasil Rapat Dewan Gubernur Bank Indonesia (RDG-BI) sesuai prediksi pasar.

RDG-BI pada 24-25 Mei 2021 memutuskan untuk mempertahankan BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) sebesar 3,50%, suku bunga Deposit Facility sebesar 2,75%, dan suku bunga Lending Facility sebesar 4,25%. Keputusan ini konsisten dengan prakiraan inflasi yang tetap rendah, serta upaya untuk menjaga stabilitas nilai tukar rupiah dan mempercepat upaya pemulihan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi Indonesia 2021 tetap dipatok sesuai dengan proyeksi Bank Indonesia pada April 2021, yaitu pada kisaran 4,1% - 5,1%. Di sisi lain, rilis data perekonomian-

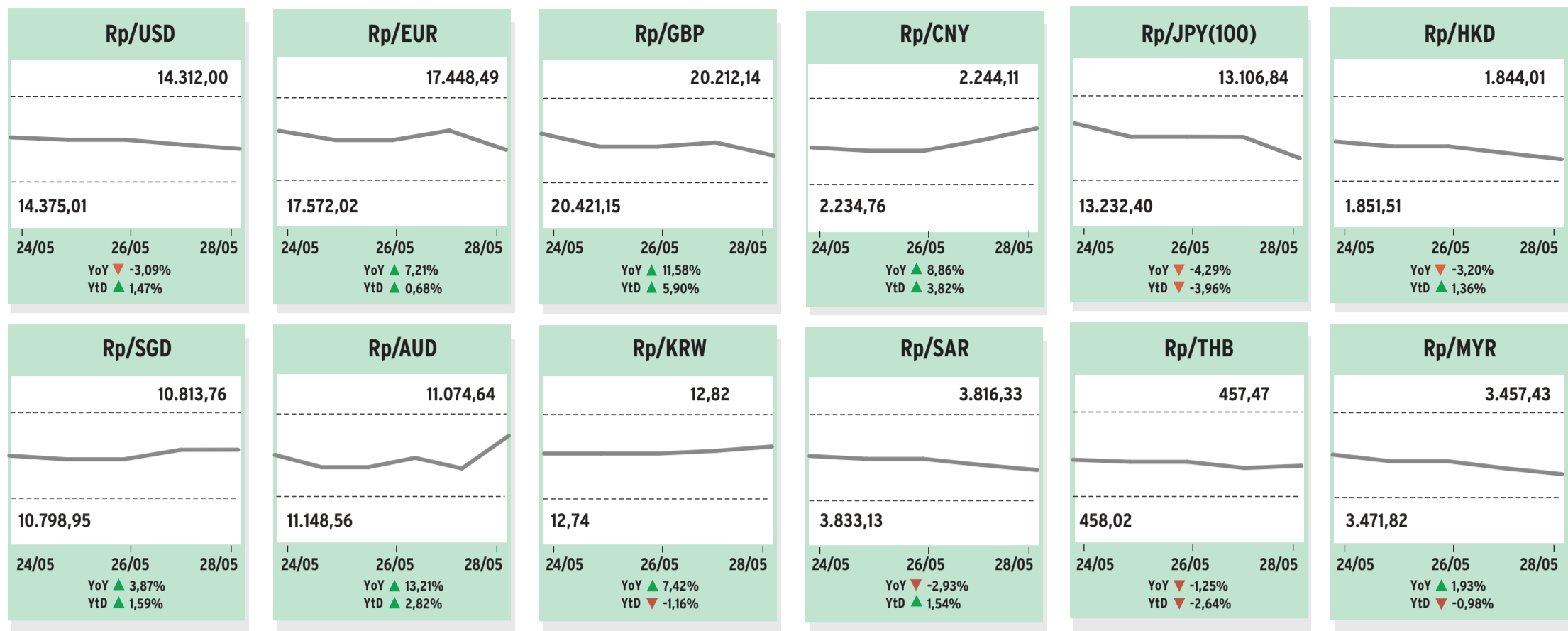
an dari Negeri Paman Sam terpantau menguat sehingga optimis pelaku pasar kembali meningkat dan menyebabkan imbal hasil obligasi AS kembali bergerak naik. Pada kuartal I/2021, Produk Domestik Bruto (PDB) AS tumbuh 6,4% secara year-on-year (yoy). Kemudian tunjangan pengangguran AS sebesar 406.000 untuk pekan yang berakhir 22 Mei 2021, dimana jumlah ini lebih rendah dari pekan sebelumnya yang tercatat 444.000. (BIRC)

POWERED BY
StockWatch
watch intelligently

(021) 5151669 | helpdesk@limas.com | sales@limas.com

Sumber: Data dari PT BEI diolah kembali oleh StockWatch. *Saham yang IPO

NILAI TUKAR



SUKU BUNGA

SUKU BUNGA DASAR KREDIT

Suku Bunga Dasar Kredit (Prime Lending Rate) beberapa bank di Indonesia pada 28 Mei 2021 (% per tahun).

No	Bank	Kredit Korporasi	Kredit Ritel	Kredit Mikro	Kredit Konsumsi KPR	Kredit Konsumsi Non-KPR	Mulai Berlaku
1	Bank ANZ Indonesia	7,64	-	-	-	-	15 Januari 2021
2	Bank BJB	7,60	9,21	12,32	9,52	9,46	31 Desember 2020
3	Bank BRI Tbk	9,95	9,80	16,75	9,90	12,00	11 Mei 2020
4	Bank BTN	6,08	9,92	15,87	-	10,34	31 Desember 2020
5	Bank Bukopin Tbk	8,27	8,90	13,00	10,11	10,11	09 November 2020
6	Bank Bumi Arta Tbk	8,73	8,98	13,92	8,40	13,31	01 Mei 2021
7	Bank Central Asia Tbk	8,00	8,25	-	7,25	6,01	31 Maret 2021
8	Bank CTBC Indonesia	9,75	10,75	-	10,75	-	31 Desember 2020
9	Bank Danamon Tbk	9,75	10,00	-	10,00	12,00	31 Desember 2020
10	Bank DBS Indonesia	5,05	7,04	-	7,74	-	31 Maret 2021
11	Bank FAMA International	8,53	8,53	9,53	8,53	8,53	30 Desember 2020
12	Bank HSBC Indonesia	8,00	9,80	-	10,00	-	31 Desember 2020
13	Bank ICBC Indonesia	7,89	8,88	-	8,60	-	31 Mei 2021
14	Bank Jasin	8,50	8,50	-	8,25	8,25	31 Desember 2020
15	Bank J Trust Indonesia Tbk	10,55	11,05	26,00	12,05	11,05	11 Januari 2021
16	Bank Jateng	9,79	11,06	13,97	11,30	13,16	31 Desember 2020
17	Bank Jatim	6,16	7,17	11,82	7,43	8,89	30 September 2020
18	Bank Kesejahteraan Ekonomi	8,65	9,15	-	9,65	9,65	30 November 2020
19	Bank Maluku	5,79	5,79	5,79	8,99	8,99	31 Oktober 2020
20	Bank Mandiri Tbk	9,85	9,80	11,50	9,75	10,95	31 Desember 2020
21	Bank Mayapada Internasional Tbk	8,60	9,80	11,50	8,90	9,50	30 April 2021
22	Bank Mayora	9,22	9,88	10,88	9,38	9,38	30 September 2020
23	Bank Mizuho Indonesia	4,65	-	-	-	-	30 April 2021
24	Bank Multiarta Sentosa	8,10	9,00	10,00	8,85	8,85	31 Desember 2020
25	Bank Negara Indonesia Tbk	9,80	9,80	-	10,00	11,70	31 Desember 2020
26	Bank OCBC NISP Tbk	9,25	9,50	-	8,80	9,80	26 Maret 2021
27	Bank of China Limited	5,90	5,90	-	-	-	30 April 2021
28	Bank Panin Tbk	9,00	8,50	14,90	8,25	9,09	26 Februari 2021
29	Bank Permata Tbk	9,25	9,75	-	9,75	9,75	31 Mei 2021
30	Bank Riau Kepri	7,00	7,12	7,22	6,45	6,81	15 Januari 2021
31	Bank Sinarmas Tbk	10,50	11,50	15,00	-	10,50	31 Desember 2020
32	Bank Sulaiber	7,63	7,62	7,52	7,50	9,58	30 November 2020
33	Bank Sulungo	11,28	11,58	11,58	11,28	11,58	31 Desember 2020
34	Bank Sumut	9,05	9,58	12,52	10,07	11,45	13 November 2020
35	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	10,25	10,25	-	10,50	11,50	30 November 2020
36	Bank UOB Indonesia	9,25	9,50	-	8,80	-	01 Juni 2021
37	BPD Kalimantan Barat	8,11	8,61	9,61	8,61	9,36	30 November 2020
38	BPD Kalimantan Timur dan Utara	9,70	9,42	9,42	9,70	9,13	31 Desember 2020
39	BPD Nusa Tenggara Timur	10,04	10,49	9,72	9,83	13,14	31 Desember 2020
40	Citibank	6,25	-	-	-	-	30 November 2020
41	Commonwealth Bank	-	10,00	-	10,00	10,50	07 Mei 2021
42	Standard Chartered Bank Indonesia	7,56	-	-	7,63	-	30 April 2021

Keterangan:

- Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) digunakan sebagai dasar penetapan suku bunga kredit yang akan dikenakan oleh Bank kepada nasabah. SBDK belum memperhitungkan komponen estimasi premi risiko yang besarnya tergantung dari penilaian Bank terhadap risiko masing-masing debitur atau kelompok debitur. Dengan demikian, besarnya suku bunga kredit yang dikenakan kepada debitur belum tentu sama dengan SBDK.
- Dalam kredit konsumsi non KPR tidak termasuk penyaluran dana melalui kartu kredit dan kredit tanpa agunan (KTA).
- Informasi SBDK yang berlaku setiap saat dapat dilihat pada publikasi di setiap kantor Bank dan/atau website Bank.

Bagi bank yang ingin menampilkan SBDK dapat mengirimkan data ke:
 Email: datatabel@bisnis.com, datatabel@gmail.com, dan datatabel@yahoo.com.

SUKU BUNGA DEPOSITO

Tingkat suku bunga deposito berjangka Rp/US\$ pada 28 Mei 2021 (% per tahun).

Nama bank	Saldo	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	12 Bulan	Tgl Berlaku
Bank Mandiri	< Rp 100jt	2,85	2,85	2,85	2,85	25/03/21
	≥ Rp 100jt s/d < 1M	2,85	2,85	2,85	2,85	25/03/21
	≥ Rp 1M s/d < 2M	2,85	2,85	2,85	2,85	25/03/21
	≥ Rp 2M s/d < 5M	2,85	2,85	2,85	2,85	25/03/21
	≥ Rp 5M	2,85	2,85	2,85	2,85	25/03/21
	< USD 100rbu	0,20	0,20	0,30	0,30	10/12/20
	≥ USD 100rbu s/d < 1 jt	0,20	0,20	0,30	0,30	10/12/20
	≥ USD 1 jt s/d < 10 jt	0,20	0,20	0,30	0,30	10/12/20
	≥ USD 10 jt	0,20	0,20	0,30	0,30	10/12/20
Bank Central Asia Tbk	< Rp 2M	2,90	2,90	2,90	2,90	01/03/21
	≥ Rp 2M s/d < 5M	2,90	2,90	2,90	2,90	01/03/21
	≥ Rp 5M s/d < 10M	2,90	2,90	2,90	2,90	01/03/21
	≥ Rp 10M s/d < 25M	2,90	2,90	2,90	2,90	01/03/21
	≥ Rp 25M s/d < 100M	2,90	2,90	2,90	2,90	01/03/21
	≥ Rp 100M	2,90	2,90	2,90	2,90	01/03/21
	< USD 100rbu	0,13	0,13	0,18	0,18	01/03/21
	≥ USD 100rbu s/d < 1 jt	0,13	0,13	0,23	0,23	01/03/21
	≥ USD 1 jt s/d < 10 jt	0,21	0,21	0,33	0,33	01/03/21
	≥ USD 10 jt	0,21	0,21	0,33	0,33	01/03/21
Bank CIMB Niaga Tbk	≥ Rp 8jt	2,75	2,85	3,00	3,00	17/12/20
Bank BNI Tbk	< Rp 100jt	3,50	3,50	3,50	3,50	07/10/20
	≥ Rp 100jt s/d < 1M	3,50	3,50	3,50	3,50	07/10/20
	≥ Rp 1M s/d < 5M	3,50	3,50	3,50	3,50	07/10/20
	≥ Rp 5M s/d < 100M	3,50	3,50	3,50	3,50	07/10/20
	≥ Rp 100M	3,00	3,00	3,00	3,00	07/10/20
	< USD 100rbu	0,45	0,45	0,45	0,60	07/10/20
	≥ USD 100rbu	0,45	0,45	0,45	0,75	07/10/20
Bank Panin	-	5,25	5,25	5,25	5,25	23/09/19
Bank Jatim	-	4,75	5,50	5,25	5,25	29/04/19

Nama bank	Valuta	Saldo	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	12 Bulan	Tgl Berlaku
Bank Central Asia	SGD	-	0,10	0,10	0,10	0,10	-
	AUD	-	0,10	0,10	0,10	0,10	10/03/2020
	GBP	-	0,10	0,10	0,10	0,10	-
Bank Bjb	USD	-	0,50	0,50	0,50	0,50	14/11/2017
Bank BRI	EUR	-	0,15	0,25	0,25	0,25	01/05/2014
Bank Kesawan	SGD	-	0,50	0,50	0,50	0,50	-
Bank Mandiri	SGD	< SGD 10rb	0,25	0,25	0,25	0,50	18/06/2014
Bank Chinatrust	EUR	-	2,00	2,00	1,75	1,75	-
Bank CIMB Niaga	SGD	-	0,05	0,10	0,25	0,25	-
	EUR	-	0,25	0,25	0,35	0,45	-
	AUD	-	3,00	3,00	3,00	3,00	-
Bank Int'l Indonesia	Yen	-	0,00	0,10	0,10	0,10	-
	Pound	-	0,30	0,30	0,50	0,75	-
	AUD	-	1,75	1,75	1,75	1,75	-
	SGD	-	0,50	0,50	0,50	0,75	-
	EUR	-	0,25	0,25	0,35	0,45	-
Bank Mutiara	SGD	-	0,25	0,25	0,25	0,25	-
	EUR	-	0,25	0,50	0,50	0,50	-
	Yen	-	0,10	0,10	0,10	0,10	-
	AUD	-	2,25	2,25	2,25	2,25	-

Penjaminan LPS 30 Januari 2021 s/d 28 Mei 2021 (Dalam %)

Rupiah	4,50
Dolar AS	1,00
BPR (Rp)	7,00

SUKU BUNGA ANTARBANK

Sukubunga antarbank di Jakarta (Jakarta Interbank Offered Rate) pada 28 Mei 2021.

JIBOR Rp (Ringkasan)	7 Hari	1 Bln	3 Bln	6 Bln	12 Bln
Suku Bunga Rata-Rata (%)	3,50000	3,55875	3,75000	3,91000	4,10688
Suku Bunga Tertinggi (%)	3,50000	3,60000	3,75000	3,95000	4,15000
Suku Bunga Terendah (%)	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,05000

JIBOR Rp (Kuotasi Individu Offer Rate)	7 Hari	1 Bln	3 Bln	6 Bln	12 Bln
B.P.D. DKI Jakarta	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,10000
B.P.D. Jawa Barat Banten	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,10000
Bank BTN, Tbk.	3,50000	3,60000	3,74000	3,85000	4,02000
Bank Central Asia Tbk.	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,10000
Bank CTBC Indonesia	3,50000	3,60000	3,75000	3,95000	4,15000
Bank Danamon Indonesia	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,10000
Bank DBS Indonesia	3,50000	3,60000	3,75000	3,95000	4,15000
Bank HSBC Indonesia	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,10000
Bank Keb Hana Indonesia	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,10000
Bank Mandiri	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,10000
Bank Mizuho Indonesia	3,50000	3,55000	3,75000	3,95000	4,15000
Bank Negara Indonesia 1946	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,10000
Bank OCBC NISP Tbk	3,50000	3,56000	3,75000	3,91000	4,11000
Bank Panin Indonesia	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,05000
Bank Permata Tbk	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,05000
Bank Rakyat Indonesia	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,10000
Bank Resona Perdana	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,10000
Bank Tabungan Negara	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,10000
Bank UOB Indonesia	3,50000	3,60000	3,75000	3,95000	4,15000
Citibank	3,50000	3,58000	3,77000	4,00000	4,20000
MUFG Bank, Ltd.	3,50000	3,60000	3,75000	3,95000	4,15000
Standard Chartered Bank	3,50000	3,55000	3,70000	3,85000	4,00000

JIBID Rp (Kuotasi Individu Bid Rate)	7 Hari	1 Bln	3 Bln	6 Bln	12 Bln
B.P.D. DKI Jakarta	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,90000
B.P.D. Jawa Barat Banten	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,90000
Bank BTN, Tbk.	3,40000	3,40000	3,54000	3,65000	3,82000
Bank Central Asia Tbk.	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,90000
Bank CTBC Indonesia	3,40000	3,40000	3,55000	3,70000	3,95000
Bank Danamon Indonesia	3,40000				

BURSA EFEK INDONESIA, PERIODE 24-28 MEI 2021

Nama Saham	Kurs		▲/▼ (Poin)	Transaksi		Kapitalisasi Pasar	PER		
	24 Mei	28 Mei		Volume	Nilai		24 Mei	28 Mei	P/BV
PERTANIAN									
1.Palawija/Tanaman Pangan									
BISI	1.160	1.150	-10	1.333.200	1.529.089.500	3.450.000.000.000	17,01	16,87	1,46
2.Perkebunan									
AALI	8.800	8.775	-25	13.529.300	120.702.475.000	16.889.140.122.075	20,33	20,27	0,90
ANDI	50	50	-	290.600	14.530.000	467.500.000.000	14,13	14,13	1,65
ANUT	690	700	10	184.400	127.419.000	2.347.922.500.000	77,49	78,62	0,41
BWPT	105	104	-1	171.494.100	18.061.954.200	3.278.630.264.000	-3,06	-3,03	0,95
CSRA	290	320	30	5.022.000	1.594.089.000	656.000.000.000	6,96	7,69	1,13
DSNG	525	520	-5	70.182.000	36.839.322.000	5.511.918.048.000	11,68	11,56	0,90
FAPA	2.660	2.680	20	22.800	60.460.000	9.726.823.624.000	-	-	-
GOLL	50	50	-	-	-	183.250.037.950	-2,84	-2,84	0,37
GZCO	50	50	-	42.100	2.105.000	300.000.000.000	-1,38	-1,38	0,49
JAWA	152	137	-15	44.280.200	6.392.318.400	517.131.913.500	-1,92	-1,73	3,42
LSIP	1.215	1.190	-25	91.787.900	112.198.151.000	8.119.208.118.350	22,44	21,98	0,94
MAGP	50	50	-	500	25.000	450.000.000.200	-7,75	-7,75	1,39
MGR0	715	715	-	10.329.300	7.362.415.000	2.541.428.675.500	-49,11	-49,11	4,50
PALM	348	364	16	3.296.000	1.166.580.200	2.591.512.689.584	7,86	8,22	0,88
PGUN	244	238	-6	84.500	20.618.800	1.189.609.680.000	-20,70	-20,19	1,48
PNGO	1.450	1.450	-	2.700	3.915.000	1.132.812.500.000	13,97	13,97	2,16
PSGO	121	117	-4	107.200	12.629.800	2.205.450.000.000	86,07	83,22	1,82
SGRO	1.915	1.850	-65	852.400	1.626.960.000	3.496.500.000.000	-17,97	-17,36	0,97
SIMP	520	520	-	33.544.700	17.426.813.000	8.224.481.200.000	-35,74	-35,74	0,58
SMAR	4.640	4.510	-130	26.700	121.710.000	12.953.592.080.660	8,66	8,42	1,03
SSMS	860	870	10	23.905.000	20.667.345.000	8.286.750.000.000	14,21	14,37	1,71
TAPG	740	735	-5	341.767.300	254.711.215.000	14.591.616.900.000	-	-	2,26
UNSP	107	108	1	3.090.500	337.187.000	270.017.533.152	-0,26	-0,26	-0,05
3.Peternakan									
BEEF	110	113	3	13.858.900	1.524.492.800	212.927.323.235	-1,53	-1,57	0,71
4.Perikanan									
DSFI	68	69	1	4.070.300	278.797.800	128.142.349.500	-11,77	-11,94	0,68

Pada perdagangan Bursa Efek Indonesia saham penguatan sektor pertanian selama sepekan dipimpin oleh PT Cisdane Sawit Raya Tbk. (CSRA) melesat 6,67%, lalu PT Pradiksi Gunatama Tbk. (PGUN) naik 8,18% dan PT Provident Agro Tbk. (PALM) naik 3,41%.

Sementara itu, beberapa saham yang melemah pada pekan lalu antara lain PT Jaya Agra Wattie Tbk. (JAWA) anjlok 15,95, diikuti PT PP London Sumatra Indonesia Tbk. (LSIP) merosot 8,46% dan PT Astra Agro

Lestari Tbk. (AALI) drop 6,65%. Sepanjang pekan lalu harga komoditas minyak sawit mentah (CPO) menguat tipis 0,58%. Kenaikan harga CPO adanya sentimen positif dari data ekspor Malaysia pada bulan April naik 63% dari tahun sebelumnya dan menjadikannya laju pertumbuhan tercepat dalam lebih dari dua dekade.

Selain itu, minyak mentah bisa menjadi salah satu indikator untuk harga minyak nabati karena baik minyak sawit maupun minyak nabati

lainnya digunakan sebagai bahan baku pembuatan biodiesel sehingga bersaing di pasar yang serupa dan pergerakan harganya akan berpengaruh satu sama lain.

Saat harga minyak mentah naik, harga minyak nabati juga akan cenderung megekor. Begitu juga sebaliknya. Korelasi keduanya cenderung bernilai positif karena bergerak searah. Di sisi lain outlook produksi yang lebih baik pada paruh kedua juga menjadi downside risk untuk harga minyak nabati ini.

Nama Saham	Kurs		▲/▼ (Poin)	Transaksi		Kapitalisasi Pasar	PER		
	24 Mei	28 Mei		Volume	Nilai		24 Mei	28 Mei	P/BV
IINTP	11.700	11.925	225	9.428.800	109.914.277.500	43.898.688.010.575	23,84	24,30	1,98
SMBR	635	690	55	40.665.300	27.400.551.500	6.853.448.691.840	574,19	623,93	2,01
SMCB	1.730	1.700	-30	98.300	170.948.500	13.026.930.000.000	20,36	20,01	1,72
SMGR	9.225	9.650	425	19.093.300	180.494.990.000	57.239.168.000.000	19,60	20,50	1,67
WSBP	170	176	6	107.972.000	18.875.237.200	4.639.563.725.984	-2,94	-3,05	0,80
WTON	270	284	14	24.077.000	6.698.597.000	2.475.192.514.400	32,14	33,80	0,76
2.Keramik, Porselen & Kaca									
AMFG	4.070	4.000	-70	204.600	823.174.000	1.736.000.000.000	-4,10	-4,03	0,59
ARNA	725	715	-10	1.550.500	1.113.010.500	5.249.123.147.840	16,48	16,25	4,09
CAKK	70	71	1	21.371.000	1.540.872.200	85.434.315.549	583,33	591,67	0,38
KIAS	50	50	-	788.400	39.420.000	746.455.000.000	-9,94	-9,94	0,94
MARK	935	935	-	13.938.200	13.060.609.000	3.553.000.289.850	29,62	29,62	9,53
MLIA	1.200	1.070	-130	22.966.700	26.273.489.000	1.415.610.000.000	28,82	25,70	0,53
TOTO	208	210	2	330.100	69.250.000	2.167.200.000.000	-69,94	-70,62	1,13
3.Logam & Sejenisnya									
ALKA	240	260	20	13.700	3.316.200	131.992.914.300	13,29	14,40	1,30
ALMI	246	250	4	25.700	6.322.400	154.000.000.000	-0,84	-0,86	-0,84
BAJA	480	424	-56	169.067.700	76.040.473.600	763.200.000.000	15,68	13,85	5,97
BTBN	414	412	-2	527.900	217.155.200	296.640.000.000	19,57	19,48	1,52
CITN	2.700	2.920	220	14.800	43.677.000	2.337.084.780.000	66,80	71,16	1,53
GDST	135	122	-13	133.672.800	17.571.580.900	1.127.585.000.000	-9,05	-8,18	1,39
GGRP	382	416	34	450.400	195.280.200	5.038.332.481.312	-36,63	-39,89	0,52
INAI	340	330	-10	54.600	18.563.000	209.088.000.000	2.115,74	2.053,52	0,69
ISSP	302	286	-16	502.363.400	147.590.647.000	2.055.193.722.010	32,93	31,19	0,65
ITMA	555	550	-5	33.300	18.122.500	478.885.550.000	4,98	4,93	0,22
JISW	60	60	-	-	-	9.000.000.000.000	-5,93	-5,93	-0,02
KRAS	615	625	10	134.604.500	85.246.597.000	12.091.498.062.500	-21,83	-22,19	1,78
LION	398	400	2	23.600	9.355.400	208.064.000.000	47,99	48,23	0,44
LMSH	1.265	1.025	-240	15.600	17.610.500	98.400.000.000	-15,43	-12,51	0,91
NIKL	930	1.160	230	17.465.100	19.092.287.500	2.927.086.000.000	61,21	76,35	4,29
PICO	137	140	3	1.641.900	229.709.800	79.572.500.000	-1,56	-1,60	0,37
PURE	101	104	3	21.173.600	2.202.122.800	143.018.876.520	-1,29	-1,33	1,85
TBMS	1.480	1.540	60	30.300	46.100.000	565.703.600.000	8,56	8,90	0,78
4.Kimia									
ADMG	156	160	4	2.732.200	433.341.200	622.268.729.440	-1,11	-1,14	0,26
AGIL	965	1.090	125	41.467.100	43.103.791.000	3.342.659.400.000	30,69	34,67	1,01
BRIPT	850	890	40	226.867.500	196.790.832.500	83.116.105.686.660	353,49	370,12	4,31
BUDI	218	193	-25	165.665.200	35.078.134.200	868.306.490.866	14,28	12,64	0,71
DPNS	270	262	-8	346.100	92.081.000	86.756.047.424	15,64	15,17	0,35
EKAD	1.280	1.285	5	672.500	863.482.500	897.925.875.000	9,57	9,60	0,97
ESSA	336	346	10	176.471.000	62.250.389.000	5.418.666.902.000	-19,51	-20,09	1,96
ETWA	62	62	-	-	-	60.934.414.000	-0,56	-0,56	-0,18
INCI	820	900	80	830.200	724.327.500	176.509.113.300	3,85	4,23	0,48
MDKI	208	212	4	8.295.500	1.749.929.600	536.391.800.424	18,91	19,27	0,66
MOLI	970	980	10	102.700	98.892.500	2.288.190.728.040	29,92	30,23	2,13
NPGF	94	86	-8	28.659.700	2.561.451.400	278.602.282.240	-	-	-
SAMF	1.900	1.900	-	-	-	9.737.500.000.000	85,54	85,54	12,81
SRSN	56	58	2	11.985.300	689.148.400	349.160.000.000	7,64	7,91	0,59
TDPM	119	119	-	-	-	1.247.721.009.500	71,39	71,39	0,54
TPIA	7.675	7.575	-100	10.855.600	82.890.222.500	135.089.915.969.500	-362,22	-357,50	5,23
UNIC	7.250	7.300	50	7.500	54.007.500	2.798.318.949.900	23,86	24,03	1,15
5.Plastik & Kemasan									
AKPI	545	530	-15	349.000	185.707.500	360.400.000.000	5,61	5,46	0,27
APLI	200	202	2	1.740.500	350.858.500	275.259.622.800	-129,13	-130,42	1,31
BRNA	1.315	1.320	5	1.900	2.502.500	1.292.425.200.000	-12,11	-12,16	1,56
EPAC	50	50	-	7.369.800	369.607.700	165.170.000.000	15,46	15,46	0,90
ESIP	71	71	-	6.641.100	470.357.300	45.440.099.755	32,66	32,66	0,87
FPNI	232	230	-2	12.492.500	2.875.501.600	1.280.275.220.000	23,05	22,85	0,84
IGAR	348	350	2	895.300	311.619.000	340.271.715.000	7,67	7,71	0,80
IMPC	1.750	1.730	-20	9.098.700	15.993.501.500	8.361.955.000.000	67,64	66,86	6,70
IPOL	167	171	4	11.578.600	1.959.995.900	1.101.817.896.039	9,67	9,91	0,46
PIBD	1.725	1.680	-45	8.475.200	14.373.355.500	3.150.000.000.000	8,70	8,48	1,64
SMKL	202	210	8	2.915.800	600.849.800	714.000.009.450	26,33	27,37	1,05
TALF	290	288	-2	8.900	2.522.800	389.789.280.000	14,67	14,57	0,40
TRST	450	468	18	1.100	501.400	1.314.144.000.000	23,52	24,46	0,57
YPAS	384	452	68	69.600	30.608.800	301.936.040.228	59,34	69,84	2,43
6.Pakan Ternak									
CPIN	6.225	6.700	475	41.320.800	267.277.707.500	109.866.			

BURSA EFEK INDONESIA, PERIODE 24-28 MEI 2021

Nama Saham	Kurs		▲/▼ (Poin)	Transaksi		Kapitalisasi Pasar	PER		
	24 Mei	28 Mei		Volume	Nilai		24 Mei	28 Mei	P/BV
BOLT Garuda Metalindo Tbk	740	730	-10	10.000	7.181.000	1.710.937.500.000	-72,64	-71,66	2,54
BRAM Indo Kordsa Tbk	4.980	4.980	-	800	3.982.000	2.241.000.000.000	-40,79	-40,79	0,82
GDYR Goodyear Indonesia Tbk.	1.440	1.560	120	166.600	248.605.000	639.600.000.000	-6,88	-7,46	0,89
GITL Gajah Tunggal Tbk.	855	875	20	20.217.700	17.489.098.500	3.049.200.000.000	9,30	9,52	0,45
IMAS Indomobli Sukses Internasional Tbk.	940	945	5	7.064.600	6.793.462.500	3.774.605.031.855	-4,48	-4,50	0,47
INDS Indospring Tbk.	1.895	1.795	-100	133.000	245.622.000	1.177.968.229.450	21,11	19,99	0,46
LPIN Multi Prima Sejahtera Tbk	260	314	54	6.358.100	1.930.623.200	133.450.000.000	8,69	10,49	0,44
MASA Multistrada Arah Sarana Tbk.	1.360	1.360	-	-	-	12.488.807.845.200	26,70	26,70	3,90
NIPS Nipress Tbk.	282	282	-	-	-	461.163.999.624	111,61	111,61	0,48
PRAS Prima Alloy Steel Universal Tbk.	147	148	1	198.700	30.057.200	103.754.434.744	-20,83	-20,97	0,20
SMSM Selamat Sempurna Tbk.	1.200	1.180	-20	2.491.400	2.986.516.500	6.795.237.019.200	-14,17	-13,93	2,99
3.Tekstil & Garmen									
ARGO Argo Pantex Tbk	1.630	1.430	-200	1.400	2.163.500	479.847.153.500	-8,66	-7,60	-0,36
BELL Trisula Textile Industries Tbk	128	135	7	14.490.800	1.884.694.700	978.750.000.000	1.522,00	1.605,23	4,12
CNTB Saham Seri B (Center) Tbk	250	250	-	-	-	32.500.000.000	0,73	0,73	0,22
CNTX Century Textile Industry Tbk.	198	193	-5	28.200	5.466.800	13.510.000.000	-0,56	-0,55	-0,60
ERTX Eratek Djaja Tbk.	187	184	-3	250.600	45.423.600	236.723.321.728	164,54	161,90	0,81
ESTI Ever Shine Tex Tbk.	99	98	-1	5.389.600	531.517.400	197.490.454.560	-20,10	-19,90	1,02
HDTX Panasia Indo Resources Tbk	120	120	-	-	-	432.175.536.000	-7,38	-7,38	11,12
INDR Indo-Rama Synthetics Tbk.	4.530	4.690	160	69.800	319.398.000	3.068.909.505.830	33,72	34,91	5,58
MYTX Asia Pacific Investama Tbk.	120	112	-8	7.294.600	850.658.900	867.695.578.288	95,19	88,85	2,60
PBRX Pan Brothers Tbk.	151	152	1	11.769.400	1.791.455.200	984.700.932.872	2,39	2,40	0,24
POLU Golden Flower Tbk	424	420	-4	26.200	9.939.800	315.000.000.000	-24,40	-24,17	1,99
POLY Asia Pacific Fibers Tbk	64	62	-2	6.702.000	418.272.000	154.736.706.708	-0,49	-0,48	-0,01
RICY Ricky Putra Globalindo Tbk.	97	89	-8	19.923.000	1.961.019.600	57.112.858.390	-0,81	-0,74	0,17
SBAT Sejahtera Bintang Abadi Textile Tbk	50	50	-	51.090.300	2.554.515.000	107.445.225.250	-18,25	-18,25	0,62
SRIL Sri Rejeki Isman Tbk	146	146	-	-	-	2.986.017.819.224	2,48	2,48	0,31
SSTM Sunson Textile Manufacture Tbk	440	404	-36	86.500	35.579.400	473.047.309.124	-33,55	-30,81	2,54
STAR Buana Artha Anugerah Tbk.	104	103	-1	156.000	15.485.900	494.400.062.006	81,88	81,09	1,00
TFCO Tifico Fiber Indonesia Tbk	790	780	-10	1.081.800	899.340.500	3.761.999.592.000	-187,72	-185,34	0,87
TRIS Trisula International Tbk	136	154	18	10.047.500	1.441.137.100	483.782.346.124	-40,26	-45,59	1,13
UCID Uni-Charm Indonesia Tbk	1.555	1.540	-15	117.900	182.872.000	6.401.121.342.000	8,81	8,73	1,46
UNIT Nusantara Inti Corpora Tbk	316	316	-	-	-	23.833.415.200	54,20	54,20	0,18
ZONE Mega Perintis Tbk	418	416	-2	492.400	203.497.800	361.991.334.848	-9,25	-9,21	1,44
4.Alas Kaki									
BATA Sepatu Bata Tbk	645	685	40	9.700	6.374.000	890.500.000.000	-4,63	-4,92	1,72
BIMA Primarindo Asia Infrastructure Tbk.	64	63	-1	8.735.200	554.698.100	38.315.070.108	-1,04	-1,03	1,07
5.Kabel									
CCSI Communication Cable Systems Indonesia Tbk	280	280	-	2.264.300	624.492.600	280.000.000.000	9,82	9,82	0,83
IKBI Sumi Indo Kabel Tbk.	240	236	-4	225.600	52.249.800	288.864.000.000	-5,22	-5,14	0,29
JECC Jembo Cable Company Tbk.	5.575	5.575	-	-	-	842.940.000.000	70,69	70,69	1,15
KBLU KMI Wire & Cable Tbk.	338	340	2	4.716.100	1.595.019.000	1.362.459.936.380	-11,20	-11,27	0,64
KBLM Kabelindo Murni Tbk.	206	204	-2	287.700	58.797.800	228.480.000.000	167,21	165,58	0,27
SCCO Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk	11.300	11.400	100	7.000	79.510.000	2.343.650.760.000	9,77	9,85	0,71
VOKS Voksel Electric Tbk.	206	202	-4	532.100	110.795.800	839.431.724.190	91,66	89,88	0,75
6.Elektronika									
ISKY Sky Energy Indonesia Tbk	124	127	3	159.401.700	20.373.348.900	258.132.580.000	11,02	11,29	1,10
PTSN Sat Nusapensada Tbk	198	204	6	33.826.000	7.129.259.800	1.084.126.176.000	15,43	15,90	0,93
SCNP Sejahtera Citra Nusantara Perkasia Tbk	244	246	2	3.656.700	898.208.600	615.000.000.000	-50,70	-51,12	1,79
SLS Gaya Abadi Sempurna Tbk	9.350	9.575	225	33.200	313.802.500	19.150.000.000.000	550,27	563,51	107,78

Pada penutupan perdagangan pekan lalu, sektor aneka industri penguatan ditopang oleh saham PT Multi Prima Sejahtera Tbk. (LPIN) yang memimpin penguatan sebesar 27,64%, lalu saham PT Tifico Fiber Indonesia Tbk. (TFCO) melesat 22,83% dan saham PT Trisula International Tbk. (TRIS) naik 14,07% dalam sepekan.

Adapun pelemahan yang dialami emiten dalam sepekan ialah saham PT Ricky Putra Globalindo Tbk. (RICY) anjlok 12,75%, lalu saham PT Argo

Pantes Tbk. (ARGO) ambles 12,27% dan saham PT Indospring Tbk. (INDS) merosot 10,25%.

Periode insentif Pajak Pertambahan Nilai Barang Mewah (PPnBM) untuk kendaraan bermotor sebesar 100% dari tarif akan berakhir pada 31 Mei 2021. Selanjutnya mulai bulan Juni 2021, insentif PPnBM tetap diberikan, namun berkurang jadi 50%.

Sekretaris Jenderal Gabungan Industri Kendaraan bermotor Indonesia (Gaikindo) Kukuh Kumara mengungkapkan, kebijakan relaksasi

PPnBM ini cukup efektif mendorong penjualan mobil. Berdasarkan data Gaikindo, penjualan wholesales pada Maret 2021 sebanyak 84.915 unit, kemudian di April 2021 sebanyak 78.908 unit.

Dengan berakhirnya periode relaksasi PPnBM 100% pada akhir Mei 2021, Gaikindo berharap minat masyarakat untuk membeli mobil akan tetap tinggi. Apalagi di periode diskon 100%, tidak semua masyarakat bisa mendapatkan kesempatan lantaran unitnya yang terbatas.

Nama Saham	Kurs		▲/▼ (Poin)	Transaksi		Kapitalisasi Pasar	PER		
	24 Mei	28 Mei		Volume	Nilai		24 Mei	28 Mei	P/BV
TSPC Tempo Scan Pacific Tbk.	1.490	1.495	5	5.399.600	8.107.071.500	6.727.500.000.000	8,51	8,54	1,11
4.Kosmetik & Barang Keperluan Rumah Tangga									
KINO Kino Indonesia Tbk	2.150	2.200	50	6.048.300	12.841.184.000	3.142.857.300.000	27,01	27,64	1,25
KPAS Cottonindo Ariesta Tbk	61	65	4	20.072.600	1.341.808.400	49.922.787.330	-25,75	-27,44	0,35
MBTO Martina Berto Tbk	120	133	13	834.000	107.095.800	142.310.000.000	-0,63	-0,70	0,24
MRAT Mustika Ratu Tbk.	204	208	4	1.966.700	406.581.000	89.024.000.000	108,95	111,09	0,24
TCID Mandom Indonesia Tbk.	6.050	6.125	75	12.900	78.082.500	1.231.533.335.375	-22,21	-22,48	0,66
UNVR Unilever Indonesia Tbk.	5.725	5.775	50	122.260.900	700.853.402.500	220.316.250.000.000	30,12	30,38	33,97
VICI Victoria Care Indonesia Tbk	354	358	4	14.106.800	5.028.573.000	2.401.464.000.000	-	-	-
5.Peralatan Rumah Tangga									
CBMF Cahaya Bintang Medan Tbk	140	140	-	-	-	262.500.000.000	34,46	34,46	1,05
CINT Chitose Internasional Tbk	212	212	-	209.600	45.145.400	212.000.000.000	198,69	198,69	0,57
KDSI Kedawang Setia Industrial Tbk.	845	845	-	44.400	36.904.000	342.225.000.000	5,65	5,65	0,53
KICI Kedawang Indah Can Tbk	274	260	-14	84.400	23.247.200	71.760.000.000	-34,70	-32,93	0,84
LMPPI Langgeng Makmur Industri Tbk.	169	144	-25	116.281.000	19.905.844.300	145.226.544.336	-4,12	-3,51	0,59
SOFA Boston Furniture Industries Tbk	90	95	5	209.200	19.765.400	156.751.529.500	-	-	16,39
WOOD Integra Indocabnet Tbk	765	780	15	45.171.900	35.501.598.500	4.962.750.000.000	19,12	19,49	1,71
6.Lainnya									
HRTA Hartadinata Abadi Tbk	199	206	7	23.915.400	4.820.484.600	948.684.054.400	5,13	5,31	0,73
TOYS Sunindo Adipersada Tbk	149	154	5	55.890.500	8.449.961.700	220.990.000.000	16,14	16,68	0,79

Sektor industri konsumsi pada perdagangan pekan lalu ditutup oleh emiten yang mengalami penguatan. Saham-saham yang menguat di antaranya PT Akasha Wira Internasional Tbk. (ADES) dalam sepekan meroket 17,52%, lalu PT Langgeng Makmur Industri Tbk. (LMPPI) melesat 10,77% dan PT Martina Berto Tbk. (MBTO) naik 9,02%.

Akan tetapi beberapa saham yang mengalami pelemahan dalam sepekan antara lain PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk. (PANI) sepekan

ambles 9,02%, kemudian PT Kedawang Indah Can Tbk. (KICI) merosot 8,45% dan PT Sekar Bumi Tbk. (SKBM) drop 8,24%.

Bank Indonesia (BI) optimistis pertumbuhan ekonomi kuartal II/2021 akan melesat ke kisaran 7%. Proyeksi ini didukung oleh tiga sektor di antaranya sektor manufaktur, perdagangan, dan konstruksi.

Kinerja sektor manufaktur terus menunjukkan perbaikan. Pada bulan April 2021, pertumbuhan manufaktur sudah mencapai level tertinggi

yakni 54,6. Lalu, sektor perdagangan juga mulai ada perbaikan didorong peningkatan kinerja ekspor akibat kenaikan permintaan dari dalam negeri dan luar negeri.

Sektor terakhir yakni konstruksi yang mulai bergerak lebih baik dibandingkan tahun 2020 yang sempat tertahan akibat pandemi Covid-19. Dengan berbagai indikator pemulihan, maka Bank Indonesia memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia keseluruhan tahun 2021 di kisaran 4,1% hingga 5,1%.

PROPERTI DAN REAL ESTATE

1.Propterti & Real Estate	Kurs		▲/▼ (Poin)	Transaksi		Kapitalisasi Pasar	PER		
	24 Mei	28 Mei		Volume	Nilai		24 Mei	28 Mei	P/BV
AMAN Makmur Berkah Amanda Tbk	286	286	-	452.400	128.491.000	1.107.821.000.000	418,99	418,99	1,95
APLN Agung Podomoro Land Tbk	147	147	-	32.541.900	4.813.862.800	3.336.801.036.513	-5,82	-5,82	0,41
ARMY Armidian Karyatama Tbk	50	50	-	-	-	450.312.500.000	21,68	21,68	0,31
ASPI Andalan Sakti Primaindo Tbk	52	52	-	10.487.500	545.154.200	35.453.225.860	-8,53	-8,53	0,48
ASRI Alam Sutera Realty Tbk.	167	179	12	116.179.200	20.176.488.000	3.517.244.727.952	-3,19	-3,42	0,38
ATAP Trimitra Prawara Goldland Tbk	112	112	-	8.712.900	1.088.834.900	140.000.000.000	40,32	40,32	1,91
BABA Bekasi Asri Pemula Tbk.	50	50	-	22.000	1.100.000	33.089.226.000	-9,51	-9,51	0,25
BAPI Bhakti Agung Propertiindo Tbk	50	50	-	5.300	265.000	279.587.014.300	-58,92	-58,92	0,65
BBS5 Bumi Benowo Sukses Sejahtera Tbk	53	54	1	3.734.300	199.884.500	259.200.865.080	-52,36	-53,31	1,03
BCIP Bumi Citra Permai Tbk.	61	63	2	3.890.000	241.422.300	90.084.678.075	3,98	4,11	0,20
BEST Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk	141	143	2	41.975.400	5.991.010.400	1.379.565.494.450	-11,81	-11,98	0,32
BIKA Binakarya Jaya Abadi Tbk	159	166	7	8.600	1.372.000	98.318.480.000	-2,06	-2,15	0,38
BIPP Bhujanatata Indah Permai Tbk.	53	53	-	6.340.200	340.302.600	266.519.476.398	5,57	5,57	0,32
BKDP Bukit Darmo Property Tbk	50	50	-	250.700	12.543.000	375.699.612.600	-13,50	-13,50	0,77
BKSL Sentul City Tbk.	74	71	-3	1.350.564.200	96.867.857.600	4.762.932.836.822	-11,44	-10,97	0,52
BSDE Bumi Serpong Damai Tbk.	1.130	1.115	-15	40.688.200	45.972.087.000	23.606.072.880.380	38,21	37,71	0,79
CITY Natura City Developments Tbk	161	15							

BURSA EFEK INDONESIA, PERIODE 24-28 MEI 2021

Nama Saham	Kurs		▲/▼ (Poin)	Transaksi		Kapitalisasi Pasar	PER		P/BV	
	24 Mei	28 Mei		Volume	Nilai		24 Mei	28 Mei		
2.Konstruksi Bangunan										
ACST	ACSET Indonesia Tbk	228	234	6	45.579.900	10.716.124.800	1.503.487.440.000	-1,11	-1,14	5,46
ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk.	975	980	5	47.513.600	46.954.328.500	3.489.632.388.480	169,26	170,13	0,63
CSIS	Cahayasaki Investindo Sukses Tbk	82	86	4	52.014.000	4.532.848.600	112.402.000.000	61,58	64,58	0,84
DGKI	Nusa Konstruksi Engineering Tbk	70	72	2	100.473.900	7.153.327.500	398.963.880.000	-10,68	-10,99	0,62
IDPR	Indonesia Pondasi Raya Tbk	191	175	-16	524.400	94.362.400	350.525.000.000	-1,39	-1,28	0,35
JKON	Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk.	178	178	-	157.300	27.986.900	2.902.916.535.080	54,81	54,81	1,10
MTRA	Mitra Pemuda Tbk	244	244	-	-	-	187.880.000.000	-16,94	-16,94	1,86
NRCA	Nusa Raya Cipta Tbk	304	314	10	1.418.100	435.021.600	783.825.120.016	13,77	14,22	0,68
PBSA	Paramita Bangun Sarana Tbk	496	484	-12	22.600	11.357.600	726.000.000.000	17,29	16,87	1,39
PTDU	Djasa Ubersakti Tbk	2.380	2.510	130	21.030.200	51.412.780.000	3.765.000.000.000	1.201,66	1.267,29	41,89
PTPP	PP (Persero) Tbk	1.080	1.095	15	103.908.900	115.517.734.500	6.788.887.602.630	52,01	52,73	0,64
SKRN	Superkrane Mitra Utama Tbk	665	665	-	13.028.300	8.662.044.000	997.500.000.000	-18,82	-18,82	1,96
SSIA	Surya Semesta Internusa Tbk.	440	424	-16	23.323.300	9.936.792.400	1.995.025.762.560	-23,65	-22,79	0,53
TAMA	Lancartama Sejati Tbk	60	58	-2	161.778.100	9.519.105.900	58.000.000.290	102,76	99,33	1,07
TOPS	Totalindo Eka Persada Tbk	50	50	-	9.900	495.000	1.666.500.000.000	-12,32	-12,32	1,97
TOTL	Total Bangun Persada Tbk.	308	312	4	2.453.100	764.414.200	1.063.920.000.000	9,65	9,77	0,93
WEGE	Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	195	196	1	43.019.800	8.451.403.100	1.876.112.000.000	10,69	10,75	0,88
WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	1.230	1.205	-25	93.087.800	115.431.671.000	10.808.791.403.260	59,39	58,18	0,79
WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk.	990	1.025	35	141.751.100	145.087.508.500	13.913.299.775.000	-3,82	-3,96	1,04

Nama Saham	Kurs		▲/▼ (Poin)	Transaksi		Kapitalisasi Pasar	PER		P/BV	
	24 Mei	28 Mei		Volume	Nilai		24 Mei	28 Mei		
OASA	Protech Mitra Perkasa Tbk	272	282	10	5.111.300	1.424.897.600	101.125.200.000	-208,37	-216,03	2,18
PRRE	PP Presisi Tbk	180	182	2	28.260.500	5.148.116.300	1.860.817.322.000	31,42	31,77	0,86
PTPW	Pratama Widya Tbk	1.160	1.220	60	1.821.400	2.150.185.000	1.073.388.750.000	32,82	34,51	2,81
SUPR	Solusi Tunas Pratama Tbk	6.650	7.225	575	6.400	45.540.000	8.219.013.318.050	10,70	11,63	2,26
TBIG	Tower Bersama Infrastructure Tbk	2.520	2.390	-130	818.299.800	1.999.862.917.000	54.150.228.673.550	56,55	53,63	6,22
TOWR	Sarana Menara Nusantara Tbk	1.225	1.175	-50	265.107.700	321.402.674.000	59.942.184.375.000	22,04	21,14	5,90

Indeks sektor properti pada perdagangan saham pekan lalu diberati oleh PT DMS Propertindo Tbk. (KOTA) yang tergelincir 14,91%, lalu PT Lippo Karawaci Tbk. (LPKR) melemah 7,32% dan PT Wijaya Karya Tbk. (WIKA) merosot 2,43%.

Penguatan pada sektor ini dialami oleh beberapa emiten yaitu PT Waskita Karya (Persero) Tbk. (WSKT) dalam sepekan meningkat 8,47%, disusul PT PP Properti Tbk. (PPRO) tumbuh 7,06% dan PT Alam Sutera Realty Tbk. (ASRI) menanjak 6,55%.

Sektor properti pekan lalu diwarnai oleh berita penjualan rumah dengan harga lebih dari Rp2 miliar yang melonjak 238,5% pada kuartal I/2021 berdasarkan data Indonesia Property Watch (IPW). Kemudian kenaikan penjualan unit juga terjadi pada segmen rumah Rp501 juta hingga Rp1 miliar pada kuartal I/2021 dengan kenaikan 24,0%.

Hal ini didorong oleh adanya penurunan harga properti pada kuartal I/2021 berdasarkan Indonesia Property Market Index. Pada kuartal I/2021

berada pada angka 110,3 atau turun 0,4% dibandingkan kuartal IV/2020.

Selain itu, Hasil Survei Harga Properti Residensial (SHPR) Bank Indonesia mencatat penjualan properti residensial tumbuh 13,95% (yoy) pada kuartal I/2021. Untuk mendapatkan rumah hunian, fasilitas KPR menjadi pilihan utama masyarakat sebagai sumber pembiayaan dalam pembelian properti residensial yakni mencapai 73,67%. Sedangkan tunai bertahap mencapai 18,26% dan tunai 8,07%.

Beberapa emiten sektor infrastruktur terpantau mengalami pelemahan pada perdagangan pekan lalu. Pelemahan dialami oleh PT Pelayaran Tempuran Emas Tbk. (TMAS) dalam sepekan anjlok 19,44%, lalu PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. (GIAA) terkoreksi 13,92% dan PT Samudera Indonesia Tbk. (SMDR) jatuh 5,90%.

Sedangkan penguatan pada sektor ini dalam sepekan dialami oleh PT Inti Bangun Sejahtera Tbk. (IBST) melonjak 18,59%, lalu PT Smartfren Telecom Tbk. (FREN) menguat 7,23%

dan PT Jasa Marga Tbk. (JSMR) tumbuh 0,26%.

Pada sepekan lalu, PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. (GIAA) menjadi sorotan utama dengan adanya rencana program pensiun dini kepada karyawannya. Tercatat utang GIAA mencapai Rp70 triliun. Internasional Air Transport Association (IATA) pun menilai kinerja GIAA akan merugi pada 2021 tapi bisa lebih baik dibandingkan tahun lalu.

Kemudian untuk mendukung pemulihan ekonomi, BP Jamsostek telah

melakukan MoU dengan Indonesia Investment Authority (INA) pada Senin (24/5). Tujuan kolaborasi ini adalah untuk menamakan dana ke dalam proyek investasi langsung secara bersama-sama sebagai co-investor.

BP Jamsostek dengan INA secara bersama-sama akan berbagi informasi atas potensi investasi bersama dalam sektor infrastruktur (seperti jalan tol, pelabuhan dan bandara), infrastruktur digital, serta jasa dan pendukung kesehatan.

INFRASTRUKTUR, UTILITAS, DAN TRANSPORTASI										
1.Energi										
KEEN	Kencana Energi Lestari Tbk	398	416	18	8.143.700	3.328.498.600	1.525.186.000.000	15,01	15,69	0,76
KOPI	Mitra Energi Persada Tbk	530	550	20	186.600	100.146.500	383.496.667.400	415,75	431,44	4,43
LAPD	Leyand International Tbk.	50	50	-	-	-	198.317.506.950	-3,42	-3,42	-1,53
MPOW	Megapower Makmur Tbk	116	113	-3	39.778.700	4.593.313.200	92.320.666.989	-13,19	-12,85	0,66
PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.	1.055	1.130	75	1.545.232.700	1.730.091.382.000	27.392.904.261.480	-6,85	-7,33	0,87
POWR	Cikarang Listrindo Tbk	655	675	20	12.303.600	8.202.740.000	10.858.830.300.000	9,99	10,30	1,15
RAJA	Rukun Raharja Tbk.	224	224	-	74.060.700	16.835.462.200	946.866.480.000	48,31	48,31	0,67
TGRA	Terregra Asia Energy Tbk	131	124	-7	178.076.300	22.682.951.200	341.000.000.000	-105,23	-99,61	1,12
2.Jalan Tol, Pelabuhan, Bandara & Sejenisnya										
CASS	Cardig Aero Services Tbk	394	400	6	2.835.700	1.122.747.800	834.780.000.000	-26,23	-26,63	2,02
CMNP	Citra Marga Nusaphala Persada Tbk.	1.950	1.965	15	207.600	395.953.500	10.672.570.449.330	20,60	20,76	1,42
IPCC	Indonesia Kendaraan Terminal Tbk	510	530	20	22.773.600	11.906.872.300	963.743.954.600	-21,25	-22,08	0,93
JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.	3.820	3.880	60	9.385.800	36.365.316.000	28.160.540.256.000	55,33	56,20	1,48
KARW	ICTSI Jasa Prima Tbk	138	119	-19	38.095.100	4.842.145.000	69.871.171.300	36,11	31,14	-0,14
META	Nusantara Infrastructure Tbk.	131	130	-1	9.638.400	1.260.552.100	2.302.392.065.220	30,92	30,68	0,88
TEBE	Dana Brata Luhur Tbk	444	428	-16	728.800	335.453.200	549.980.000.000	-33,31	-32,11	0,86
3.Telekomunikasi										
BTEL	Bakrie Telecom Tbk.	50	50	-	-	-	1.841.133.287.750	-22,95	-22,95	-0,19
EXCL	XI Aviata Tbk	2.230	2.360	130	198.781.700	459.059.047.000	25.310.232.471.360	64,36	68,11	1,32
FREN	Smartfren Telecom Tbk	84	89	5	4.285.187.000	373.220.900.100	27.418.707.326.491	-14,51	-15,38	2,22
ISAT	Indosat Tbk.	6.300	6.250	-50	10.761.000	68.351.492.500	33.962.084.375.000	-56,12	-55,68	2,76
JAST	Jasrita Telekomindo Tbk	138	140	2	47.286.600	6.792.203.300	113.907.738.000	-338,57	-343,47	1,73
TUKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk.	3.260	3.270	10	447.556.500	1.493.960.685.000	323.933.448.282.000	15,52	15,57	3,16
4.Transportasi										
AKSI	Maming Enam Sembilan Mineral Tbk	630	625	-5	4.500	2.828.000	450.000.000.000	-15,14	-15,02	4,93
ASSA	Adi Sarana Armada Tbk	2.040	2.130	90	50.699.200	104.886.427.000	7.236.675.000.000	79,53	83,04	5,64
BBRM	Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk	50	50	-	29.200	1.460.000	268.353.812.400	-1,57	-1,57	1,87
BESS	Batulicin Nusantara Maritim Tbk	320	314	-6	3.308.600	1.045.189.400	1.069.389.063.356	38,90	38,17	3,67
BIRD	Blue Bird Tbk	1.225	1.225	-	3.397.300	4.171.772.000	3.065.072.500.000	-14,74	-14,74	0,59
BLTA	Berlian Laju Tanker Tbk	50	50	-	10.100	505.000	1.297.009.355.150	68,41	68,41	2,75
BPTR	Batavia Prosperindo Trans Tbk	107	103	-4	5.857.600	620.440.600	159.650.000.000	53,22	51,23	0,71
BULL	Buana Lintas Lautan Tbk.	298	298	-	1.297.730.700	390.058.312.200	3.848.865.650.112	4,73	4,73	0,80
CANI	Capitol Nusantara Indonesia Tbk	178	174	-4	158.600	29.234.400	145.018.560.000	-2,48	-2,43	-0,87
CMPP	AirAsia Indonesia Tbk.	184	184	-	-	-	1.966.062.897.144	-0,86	-0,86	-0,99
DEAL	Dewata FreightInternational Tbk	95	92	-3	7.958.600	743.154.000	104.212.839.828	-6,69	-6,48	0,91
GIAA	Garuda Indonesia (Persero) Tbk	294	272	-22	112.712.300	31.702.665.000	7.041.148.741.088	-0,36	-0,33	-1,03
HELI	Jaya Trishindo Tbk	356	336	-20	44.400	15.904.400	279.841.762.032	71,99	67,95	2,19
HITS	Humpuss Intermoda Transportasi Tbk.	400	400	-	32.200	12.885.000	2.840.433.920.400	20,16	20,16	3,52
IATA	Indonesia Transport & Infrastructure Tbk	50	50	-	6.100	305.000	534.883.255.700	-12,54	-12,54	1,77
IPCM	Jasa Armada Indonesia Tbk	274	290	16	6.563.700	1.842.679.400	1.532.595.219.000	18,05	19,10	1,40
JAYA	Armada Berjaya Trans Tbk	125	121	-4	32.058.800	3.998.765.000	45.375.012.705	15,48	14,99	0,68
KJEN	Krida Jaringan Nusantara Tbk	540	510	-30	100.300	62.162.500	255.000.000.000	-71,03	-67,09	4,06
LEAD	Logindo Samudramakmur Tbk	50	50	-	1.391.900	69.595.000	202.480.816.400	-5,33	-5,33	0,38
LRNA	Eka Sari Lorena Transport Tbk	204	194	-10	262.100	50.295.700	67.900.004.268	-1,62	-1,54	0,30
MBSB	Mitraharta Segara Sejati Tbk.	460	472	12	4.237.400	1.981.395.600	826.012.573.608	-5,39	-5,53	0,36
MIRA	Mitra International Resources Tbk	50	50	-	10.400	520.000	198.072.601.950	-10,98	-10,98	0,93
NELY	Pelajaran Nelly Dwi Putri Tbk	218	250	32	17.033.700	4.009.985.600	587.500.000.000	11,67	13,38	1,18
PORT	Nusantara Pelabuhan Handal Tbk	480	472	-8	44.000	22.974.100	1.328.180.616.920	-22,77	-22,39	1,42
PPGL	Pelita Globalindo Logistik Tbk.	64	65	1	15.701.500	1.021.228.100	48.751.302.600	10,35	10,52	1,28
PSSI	Pelita Samudera Shipping Tbk	262	288	26	17.633.500	4.723.384.400	1.560.114.188.064	11,94	13,12	1,17
PTIS	Indo Straits Tbk	276	290	14	73.800	21.001.000	159.547.937.000	319,22	335,42	0,64
PURA	Putra Rajawali Kencana Tbk	137	146	9	2.304.304.300	326.753.611.600	842.719.873.926	134,82	143,67	2,24
RIGS	Rig Tenders Indonesia Tbk.	210	206	-4	2.031.100	431.317.200	125.480.780.000	9,66	9,47	0,20
SAFE	Steady Safe Tbk	200	200							

BURSA EFEK INDONESIA, PERIODE 24-28 MEI 2021

Nama Saham	Kurs		▲/▼ (Poin)	Transaksi		Kapitalisasi Pasar	PER		
	24 Mei	28 Mei		Volume	Nilai		24 Mei	28 Mei	P/BV
CASA Capital Financial Indonesia Tbk	378	380	2	600	228.000	20.700.979.177.340	153,32	154,13	3,11
GSMF Equity Development Investment Tbk.	124	132	8	30.758.800	4.625.373.600	984.023.480.484	171,51	182,57	0,69
LPPS Lenox Pasifik Investama Tbk.	115	117	2	16.708.000	2.012.995.700	302.825.250.000	-9,94	-10,11	0,30
PNLF Panin Financial Tbk	184	190	6	114.390.500	21.301.304.600	6.084.193.925.670	2,91	3,00	0,25
SMMA Sinarmas Multiartha Tbk.	12.000	11.500	-500	8.100	94.590.000	73.228.144.245.500	48,68	46,65	3,59
VICO Victoria Investama Tbk	125	126	1	3.772.800	472.054.200	1.152.911.929.680	39,62	39,93	0,54

Pada perdagangan pekan lalu, pergerakan saham sektor keuangan diberati oleh saham PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (BDMN) yang melemah 2,90%, lalu PT Bank Negara Indonesia (Perseo) Tbk. (BBNI) merosot 2,35% dan PT Bank Mandiri (Perseo) Tbk. (BMRI) drop 0,89%. Adapun saham-saham yang kinerjanya baik dalam sepekan antara lain PT Bank MNC Internasional Tbk. (BABP) melambung 47,32%, disusul PT Bank Ganesha Tbk. (BGTG) melesat 46,09% dan PT Panin Dubai Syariah

Tbk. (PNBS) melonjak 9,91%. Pada pekan lalu, rupiah menguat 0,32%. Hal ini ditopang oleh beberapa sentimen dari dalam negeri yaitu keputusan Bank Indonesia yang mempertahankan suku bunga acuan pada level 3,5%. Selain itu, kebijakan mikroprudensial masih akan menjadi prioritas BI dalam mempertahankan stabilitas rupiah melalui kebijakan kredit serta likuiditas dan permodalan bank. Sentimen lain yang mempengaruhi laju rupiah adalah rencana pemerin-

tah melalui Kementerian Keuangan akan melakukan *tax amnesty* dan meningkatkan tarif pajak penghasilan (PPh) orang pribadi hingga 35% bagi WP dengan penghasilan di atas Rp5 miliar. Dari luar negeri, indeks dolar AS sedang mengalami tekanan belakangan ini. Pada Kamis (27/5), indeks yang mengukur kekuatan dolar AS tersebut melemah 0,08%. Sementara pada Jumat (28/5) indeks dolar AS menguat 0,13% atau 0,12 poin menjadi 90,09.

PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI

1. Perdagangan Besar Barang Produksi									
AGAR Asia Sejahtera Mina Tbk	398	392	-6	19.500	7.777.600	392.000.000.000	128,78	126,84	3,52
AIMS Akbar Indo Makmur Stimec Tbk	476	468	-8	827.800	391.733.800	102.960.000.000	-121,34	-119,30	8,06
AKRA AKR Corporindo Tbk.	3.110	3.240	130	23.375.200	74.572.632.000	13.007.611.540.800	13,50	14,06	1,49
APII Arita Prima Indonesia Tbk	186	187	1	516.000	95.693.500	201.167.120.000	6,77	6,80	0,62
AVLS Agro Yasa Lestari Tbk	98	104	6	199.112.500	20.936.111.900	88.756.016.544	-16,59	-17,61	1,63
BLUE Berkah Prima Perkasa Tbk	665	660	-5	380.500	254.862.000	275.880.000.000	27,48	27,27	3,35
BMSR Bintang Mitra Semestara Tbk	163	181	18	62.349.100	12.774.592.400	209.815.204.344	-148,06	-164,41	1,75
BOGA Bintang Oto Global Tbk	1.415	1.335	-80	384.703.600	531.544.954.000	5.077.707.490.350	1.206,31	1.138,11	11,78
CARS Bintraco Dharma Tbk	50	50	-	1.117.300	55.865.000	750.000.000.000	-2,88	-2,88	0,57
CLPI Colorpak Indonesia Tbk	850	855	5	165.100	140.870.000	261.919.417.500	7,76	7,80	0,55
CNKO Exploitasi Energi Indonesia Tbk	50	50	-	-	-	447.818.060.300	-1,10	-1,10	-0,92
DPUM Dua Putra Utama Makmur Tbk	50	50	-	180.800	9.040.000	208.750.000.000	-0,99	-0,99	0,23
DWGL Dwi Guna Laksana Tbk	181	183	2	360.700	64.559.000	1.594.222.828.548	44,34	44,83	-30,34
EPMT Enseval Putera Megatrading Tbk.	2.410	2.490	80	3.678.700	8.982.421.000	6.744.513.600.000	9,59	9,91	1,03
FISH FKS Multi Agro Tbk	3.560	3.560	-	300	1.068.000	1.708.800.000.000	7,61	7,61	1,00
GEMA Gema Grahasarana Tbk.	342	340	-2	32.300	11.025.400	544.000.000.000	115,96	115,28	1,43
HADE Himalaya Energi Perkasa Tbk.	50	50	-	15.200	760.000	106.000.000.000	-78,81	-78,81	11,71
HDIT Hensel Davest Indonesia Tbk	155	272	117	19.350.500	4.386.789.800	414.712.960.000	36,62	64,26	1,16
HEXA Hexindo Adiperkasa Tbk.	3.600	3.600	-	934.100	3.341.769.000	3.024.000.000.000	1,20	1,20	1,04
HKMU HK Metals Utama Tbk	84	80	-4	136.261.600	11.077.875.300	257.740.000.000	-5,60	-5,33	0,38
INPS Indah Prakasa Sentosa Tbk	1.365	1.505	140	115.200	165.151.000	978.250.000.000	-59,37	-65,46	7,78
INTA Intraco Penta Tbk.	165	166	1	153.300	25.481.500	555.093.213.652	-2,46	-2,48	-1,20
INTD Inter Delta Tbk	177	197	20	1.143.700	216.554.500	116.590.116.000	-22,78	-25,25	2,98
IRRA Itama Ranoraya Tbk	1.475	1.540	65	25.969.600	39.143.838.500	2.464.000.000.000	38,99	40,71	10,17
KAVU Darmi Bersaudara Tbk	70	70	-	65.906.500	4.870.202.000	46.550.000.000	3.517,59	3.517,59	0,60
KMDS Kurniamitra Dutra Sentosa Tbk	490	496	6	115.200	57.037.400	396.800.000.000	25,05	25,36	3,05
KOBX Kobexindo Tractors Tbk	186	193	7	103.971.100	19.901.435.700	438.592.500.000	-3,88	-4,03	1,14
KONI Perdana Bangun Pusaka Tbk	1.730	1.680	-50	266.900	466.068.500	423.360.000.000	8.750,63	8.497,72	6,52
LTLS Lautan Luas Tbk	535	540	5	1.984.700	1.089.585.500	842.400.000.000	11,10	11,20	0,42
MDRN Modern Internasional Tbk.	50	50	-	200	10.000	381.608.389.900	-5,38	-5,38	-1,04
MICE Multi Indocitra Tbk.	372	356	-16	2.485.700	882.020.400	213.600.000.000	82,62	79,07	0,31
MPMX Mitra Prasthika Mustika Tbk	755	865	110	210.000.000	172.700.953.000	3.860.463.233.740	19,23	22,04	0,61
OKAS Ancora Indonesia Resources Tbk.	88	89	1	12.804.500	1.142.862.100	157.167.572.153	-1,05	-1,06	-1,07
OPMS Optima Prima Metal Sinergi Tbk	675	710	35	54.791.500	38.403.909.500	710.000.000.000	289,72	304,75	7,54
PMSJ Putra Mandiri Jember Tbk	119	125	6	8.130.900	1.028.492.400	1.719.450.000.000	28,72	30,17	0,89
SDPC Millennium Pharmacon International Tbk.	132	131	-1	357.800	46.296.900	166.894.000.000	59,97	59,51	0,73
SGER Sumber Global Energy Tbk	308	282	-26	24.149.500	7.469.979.800	470.226.535.770	10,72	9,81	2,03
SPTO Surya Periwati Tbk	460	460	-	5.191.900	2.405.219.800	1.242.000.000.000	10,80	10,80	1,02
SQMI Wilton Makmur Indonesia Tbk	300	310	10	8.975.000	2.727.636.400	4.816.653.342.990	-77,95	-80,54	-25,19
SUGI Sugih Energy Tbk.	50	50	-	-	-	1.240.577.070.700	-45,53	-45,53	0,54
TFAS Telefast Indonesia Tbk	2.900	2.900	-	-	-	4.833.332.850.000	349,19	349,19	30,30
TGKA Tigaraksa Satria Tbk.	8.450	8.050	-400	39.900	326.107.500	7.393.866.637.500	16,22	15,45	4,63
TIRA Tira Austenite Tbk	252	248	-4	42.900	10.603.800	145.824.000.000	365,16	359,37	0,90
TRIL Triwira Insanlestari Tbk.	50	50	-	-	-	60.000.000.000	-10,93	-10,93	0,52
TURI Tunas Ridean Tbk.	1.230	1.180	-50	831.100	994.844.000	6.584.400.000.000	40,08	38,45	1,66
UNTR United Tractors Tbk.	21.200	21.825	625	20.403.800	440.674.050.000	81.410.199.343.200	11,11	11,44	1,34
WAPO Wahana Pronatural Tbk	125	107	-18	23.703.500	2.828.875.500	132.778.772.877	-107,63	-92,13	1,72
WICO Wicaksana Overseas International Tbk.	406	430	24	2.800	1.147.800	545.648.920.110	-18,36	-19,44	2,39
ZBRA Zebra Nusantara Tbk	900	995	95	7.708.100	7.297.342.000	851.852.343.955	3.025,21	3.344,54	-93,95

2. Perdagangan Eceran

ACES Ace Hardware Indonesia Tbk	1.420	1.490	70	38.919.700	56.611.999.500	25.553.500.000.000	34,48	36,18	5,27
AMRT Sumber Alfaria Trijaya Tbk.	905	910	5	22.001.500	20.203.344.000	37.787.296.547.000	35,40	35,60	5,09
CSAP Catur Sentosa Adiprana Tbk.	358	370	12	4.876.500	1.803.993.000	1.649.590.580.400	19,74	20,41	0,88
DAYA Duta Intidaya Tbk	254	252	-2	41.700	10.409.600	609.977.850.300	-12,59	-12,50	5,08
DIVA Distribusi Voucher Nusantara Tbk	3.300	3.250	-50	490.900	1.623.657.000	2.321.428.525.000	67,83	66,81	2,91
ECLJ Electronic City Indonesia Tbk	1.050	1.050	-	11.600	12.164.500	1.401.049.650.000	-43,12	-43,12	1,09
ERAA Erajaya Swasembada Tbk	625	590	-35	604.839.400	371.600.821.500	9.410.500.000.000	5,07	4,78	1,84
GLOB Global Teleshop Tbk	228	290	62	243.800	68.054.400	322.222.480.000	-5,01	-6,37	-0,41
HERO Hero Supermarket Tbk.	985	1.730	745	7.358.800	11.283.157.500	7.237.686.820.000	-3,39	-5,96	3,90
KIOS Kioson Komersial Indonesia Tbk	990	850	-80	113.852.100	106.760.522.500	609.653.915.000	-39,75	-36,33	6,67
KOIN Kokoh Inti Arebama Tbk	160	161	1	574.300	93.724.600	157.915.840.852	27,17	27,34	1,75
LPPF Matahari Department Store Tbk	1.795	1.735	-60	96.118.800	179.371.406.500	4.556.368.133.300	-5,40	-5,22	7,84
MAPA MAP Aktif Adiperkasa Tbk	2.200	2.240	40	1.588.400	3.480.111.000	6.384.896.000.000	3.017,83	3.072,70	2,15
MAPI Mitra Adiperkasa Tbk.	725	690	-35	61.393.700	43.753.994.500	11.454.000.000.000	-21,73	-20,69	2,14
MCAS M Cash Integrasi Tbk	6.500	6.225	-275	2.149.700	13.824.600.000	5.402.884.792.500	236,74	226,72	14,03
MIDI Midi Utama Indonesia Tbk	2.060	1.930	-130	25.300	49.361.000	5.562.941.290.000	-29,65	-27,78	3,98
MKNT Mitra Komunikasi Nusantara Tbk	50	50	-	55.022.600	2.751.130.000	275.000.000.000	-5,68	-5,68	4,41
MPPA Matahari Putra Prima Tbk.	1.155	1.060	-95	368.643.700	411.116.538.500	7.980.896.795.200	-21,46	-19,69	43,21
NFCX NFC Indonesia Tbk	5.250	5.125	-125	6.408.200	32.691.846.500	3.416.670.937.500	147,01	143,51	6,86
RALS Ramayana Lestari Sentosa Tbk.	680	660	-20	110.720.500	73.280.445.500	4.683.360.000.000	-34,75	-33,72	1,26
RANC Supra Boga Lestari Tbk	805	780	-25	53.477.500	41.937.323.500	1.220.300.250.000	16,78	16,26	2,26
SKYB Northcliff Citranusa Indonesia Tbk	51	51	-	-	-	29.835.000.000	-990,66	-990,66	0,54
SONA Sona Topas Tourism Industry Tbk.	5.475	5.475	-	-	-	1.813.320.000.000	-13,80	-13,80	2,58
TELE Tiphone Mobile Indonesia Tbk	121	121	-	-	-	883.565.581.569	-0,16	-0,16	-0,54
TRIO Trikonsel Olek Tbk	426	426	-	-	-	11.079.192.718.770	-40,71	-40,71	-2,85
UFODE Damai Sejahtera Abadi Tbk	1.010	995	-15	3.081.400	3.026.951.500	2.276.062.500.000	-	-	-

3. Restoran, Hotel & Pariwisata

AKKU Anugerah Kagum Karya Utama Tbk	50	50	-	22.400	1.120.000	322.473.181.800	-20,53	-20,53	0,56
ARTA Arthavest Tbk	260	258	-2	7.000	1.805.400	115.241.937.150	-13,82	-13,71	0,61
BAYU Bayu Buana Tbk	1.000	1.060	60	2.500	2.642.500	374.414.026.800	-20,53	-21,76	0,92
BUVA Bukit Uluwatu Villa Tbk	66	68	2	32.893.100	2.353.047.700	463.166.305.600	-3,44	-3,54	0,28
CLAY Citra Putra Realty Tbk	735	850	115	84.400	73.907.000	2.184.500.000.00			